

**PENGARUH PENERAPAN *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN APLIKASI QUIZZZ
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMKS 17 AGUSTUS 1945 CLURING
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Yusnita Wulandari
NIM. T20191171

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2024**

**PENGARUH PENERAPAN *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN APLIKASI QUIZZZ
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMKS 17 AGUSTUS 1945 CLURING
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

J E Yusnita Wulandari R
NIM. T20191171

Disetujui Pembimbing



Ahmad Dhiyza Ul Haqq, M.Pd.
NIP.198709162019031003

**PENGARUH PENERAPAN *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN APLIKASI QUIZIZZ
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMKS 17 AGUSTUS 1945 CLURING
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at

Tanggal : 22 Maret 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Tim Penguji

Ketua

Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I.
NIP.198705222015031005

Sekretaris

Mudrikah, M.Pd.
NIP.199211222019032012

Anggota :

1. Dr. Akhsin Ridho
2. Ahma Dhiyaa Ul Haqq, M.Pd.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP.19730424200031005



MOTTO

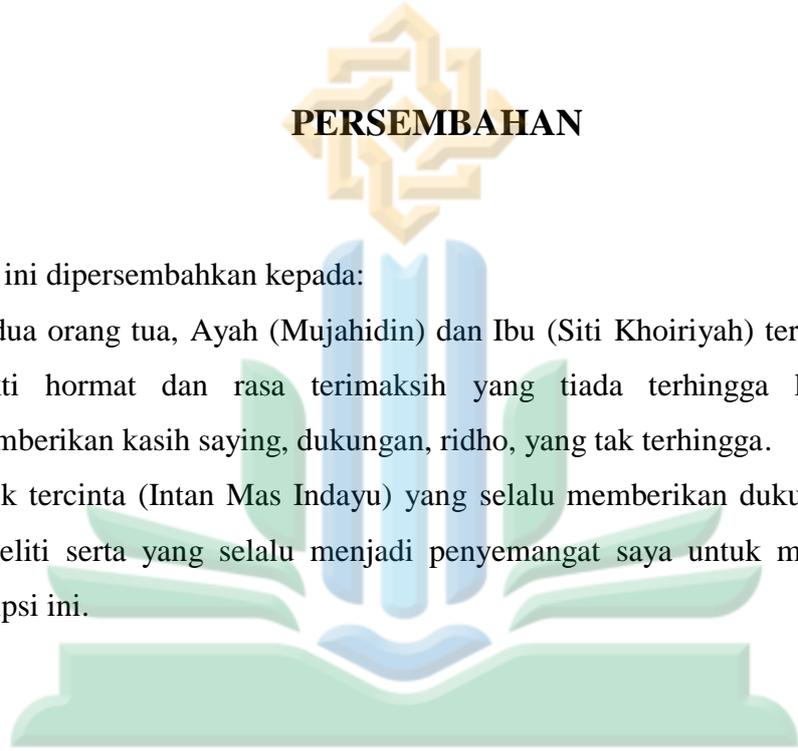
يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِبْحُوا

عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.”*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2016



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Ayah (Mujahidin) dan Ibu (Siti Khoiriyah) tercinta sebagai bukti hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga karena telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho, yang tak terhingga.
2. Adik tercinta (Intan Mas Indayu) yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti serta yang selalu menjadi penyemangat saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

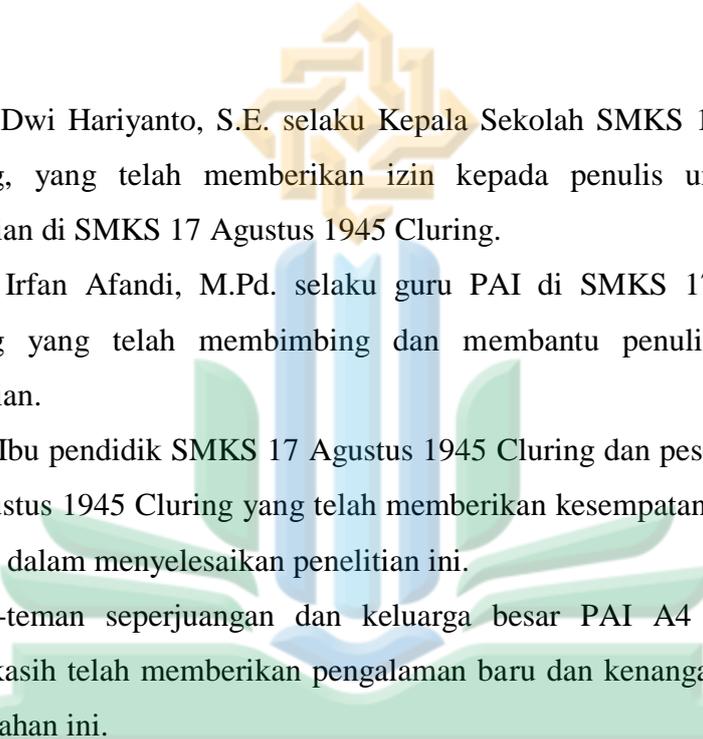
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan Aplikasi Quizizz Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKS 17 Agustus 1945 Cluring Kabupaten Banyuwangi” Skripsi ini diajukan untuk syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan. Karya ini tidak akan selesai tanpa adanya orang-orang tercinta di sekitar saya yang mendukung serta memberikan bantuan. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang dapat membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan uswah untuk menjadi seorang pelajar yang baik dan lebih baik.
3. Bapak Nuruddin, M.Pd.I., S.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu sabar mengarahkan dalam proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu dan memberikan bimbingan yang penuh kesabaran untuk membimbing dalam proses penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ketulusannya telah memberikan arahan dan bantuan kepada penulis, sehingga dapat menambah pengetahuan yang bermanfaat untuk kedepannya.

- 
7. Bapak Dwi Hariyanto, S.E. selaku Kepala Sekolah SMKS 17 Agustus 1945 Cluring, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMKS 17 Agustus 1945 Cluring.
 8. Bapak Irfan Afandi, M.Pd. selaku guru PAI di SMKS 17 Agustus 1945 Cluring yang telah membimbing dan membantu penulis dalam proses penelitian.
 9. Bapak Ibu pendidik SMKS 17 Agustus 1945 Cluring dan peserta didik SMKS 17 Agustus 1945 Cluring yang telah memberikan kesempatan serta membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
 10. Teman-teman seperjuangan dan keluarga besar PAI A4 angkatan 2019, terimakasih telah memberikan pengalaman baru dan kenangan dalam bangku perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi dan bisa bermanfaat bagi pembaca. Aamiin

Jember, 22 Maret 2024
Penulis,

Yusnita Wulandari
NIM. T20191171

ABSTRAK

Yusnita Wulandari, 2023. “Pengaruh Penerapan Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Aplikasi Quizizz Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKS 17 Agustus 1945 Cluring Kabupaten Banyuwangi”.

Kata Kunci: PBL, Berpikir Kritis, Pendidikan Agama Islam

Kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa diakibatkan oleh pemilihan dari metode atau model pembelajaran yang kurang tepat dan kurangnya pemanfaatan media yang ada. Hal tersebut berakibat kepada siswa yang menjadi bosan dan malas untuk berpikir karena materi yang disajikan hanya pada buku saja. Pembelajaran yang mengaktifkan siswa berperan aktif mampu meningkatkan kesadaran berpikir kritis siswa. Selain kesadaran berpikir kritis yang dikembangkan, hasil belajar siswa juga dapat meningkat. Adapun model dan media pembelajaran yang dilakukan yaitu model pembelajara PBL dengan bantuan aplikasi Quizizz.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan aplikasi Quizizz terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PAI di SMKS 17 1945 Cluring?. Sedangkan untuk tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan aplikasi Quizizz terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajara PAI di SMKS 17 1945 Cluring.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experimental Designs* dengan menggunakan desain penelitian *One-Shot Case Study*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket atau kuisisioner. Tes digunakan sebagai instrument untuk mendapatkan data terkait kemampuan berpikir kritis dan kuisisioner sebagai instrumen untuk mendapatkan data terkait penerapan model pembelajaran PBL berbantuan aplikasi quizizz yang kemudian dianalisis dengan teknik analisis regresi sederhana dan uji hipotesis. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X AK SMKS 17 Agustus 1945 Cluring, dan sampel diambil dari seluruh siswa kelas X AK yang berjumlah 36 siswa.

Berdasarkan perhitungan dari hasil angket dengan teknik analisis regresi sederhana menunjukkan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dengan besar pengaruh 38,6% sedangkan 61,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan aplikasi quizizz berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X AK di SMKS 17 Agustus 1945 Cluring Kabupaten Banyuwangi.



DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
F. Definisi Operasional.....	15
G. Asumsi Penelitian.....	16
H. Hipotesis.....	16
I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Penelitian Terdahulu	20
B. Kajian Teori	28
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
B. Populasi dan Sampel	53
C. Teknik dan Instrumen Penelitian	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	73
A. Gambaran Obyek Penelitian	73
B. Penyajian Data	75

C. Analisis Data dan Penyajian Hipotesis	94
D. Pembahasan.....	89
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	103
1. Pernyataan Keaslian Tulisan.....	103
2. Matrik Penelitian.....	104
3. Instrumen Uji Coba Angket	117
4. Instrumen Uji Coba Soal Tes	109
5. Lembar Validasi Angket	116
6. Lembar Validasi Soal Tes	132
7. Output Uji Validitas Tes	158
8. Output Uji Validitas Angket	162
9. Output Uji Reabilitas Tes	166
10. Output Uji Reabilitas Angket.....	157
11. Output Uji Tingkat Kesukaran	168
12. Output Uji Daya Beda.....	169
13. Rekapitulasi Hasil Angket.....	170
14. Rekapitulasi Hasil Soal Tes	171
15. Output Uji Regresi Sederhana.....	172
16. Surat Izin Penelitian	173
17. Jurnal Kegiatan Penelitian.....	174
18. Surat Selesai Penelitian	175
19. Biodata Penulis.....	176



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Desain Pembelajaran Problem Based Learning	13
1.2	Indikator Pembelajaran Problem Based Learning.....	14
1.3	Indikator Keterampilan Berpikir Kritis	12
2.1	Penelitian Terdahulu	25
2.2	Desain Model Pembelajaran Problem Based Learning.....	34
2.3	Langkah-langkah Pelaksanaan Problem Based Learning	35
2.4	Kaitan PBL Berbantuan Quizizz Terhadap Berpikir Kritis	50
3.1	Presentase Kemampuan Berpikir Kritis	56
3.2	Kisi-Kisi Soal Kemampuan Berpikir Kritis	56
3.3	Kisi-kisi Angket Problem Based Learning Berbantuan Aplikasi Quizizz	59
3.4	Kriteria Validitas.....	61
3.5	Hasil Uji Validitas Angket	62
3.6	Hasil Uji Validitas Tes	62
3.7	Kriteria Koefisien Reliabilitas.....	64
3.8	Hasil Uji Reliabilitas Angket dan Tes.....	65
3.9	Hasil Uji Kesukaran	66
3.10	Kriteria Indek Deskriminasi.....	68
3.11	Hasil Uji Daya Beda.....	68
4.1	Sarana dan Prasarana SMKS 17 Agustus 1945 Cluring	75
4.2	Rekapitulasi Hasil Angket.....	76
4.3	Rekapitulasi Hasil Tes.....	77
4.4	Hasil Uji Regresi Sederhana	88



BAB I PEMBAHASAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah satu proses yang digunakan untuk mengembangkan pengetahuan. Pembelajaran tidak dapat dipisahkan daripada dua perkataan pengajaran dan pembelajaran. Pembelajaran sebenarnya lebih cenderung kepada pelajar, manakala pengajaran lebih cenderung kepada pendidik. Menurut teori Gestalt dalam buku Wina Sanjaya, pembelajaran adalah keseluruhan dan bukan bahagian yang terpisah (pembelajaran dalam unit).¹ Pembelajaran ialah proses perubahan tingkah laku yang positif melalui amalan atau pengalaman, melibatkan aspek-aspek seperti sikap, pengetahuan, dan aspek psikomotor.²

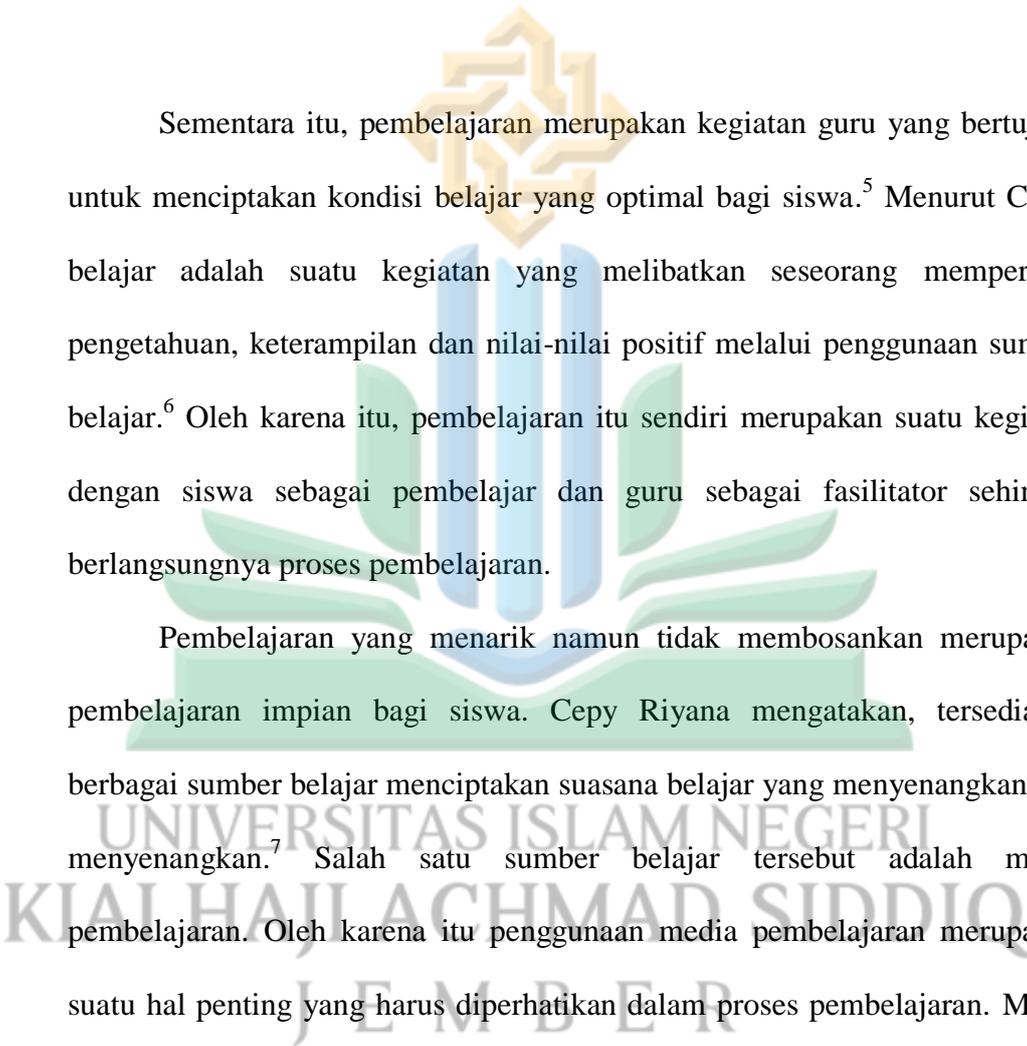
Ini selaras dengan teori pembelajaran konstruktivis yang dicadangkan oleh Jean Piaget. Dalam teori konstruktivisme, pembelajaran bukan sekadar menghafal berbagai konsep dalam sesuatu mata pelajaran, tetapi proses membina pengetahuan melalui pengalaman.³ Ilmu bukanlah hasil pemberian daripada guru dan orang lain, tetapi hasil daripada proses pembinaan setiap orang, maka pembelajaran adalah proses psikologi seseorang. Piaget juga menambah bahawa sejak kecil, kanak-kanak sudah mempunyai struktur kognitif, yang kemudiannya dikenali sebagai skema. Skema terbentuk hasil daripada pengalaman seseorang.⁴

¹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016), 35.

² Husamah et al., *Belajar dan Pembelajaran* (Malang: UMM Press, 2018), 4.

³ Sanjaya, 37.

⁴ Sanjaya, 38.



Sementara itu, pembelajaran merupakan kegiatan guru yang bertujuan untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal bagi siswa.⁵ Menurut Cepy, belajar adalah suatu kegiatan yang melibatkan seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif melalui penggunaan sumber belajar.⁶ Oleh karena itu, pembelajaran itu sendiri merupakan suatu kegiatan dengan siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator sehingga berlangsungnya proses pembelajaran.

Pembelajaran yang menarik namun tidak membosankan merupakan pembelajaran impian bagi siswa. Cepy Riyana mengatakan, tersedianya berbagai sumber belajar menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menyenangkan.⁷ Salah satu sumber belajar tersebut adalah media pembelajaran. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran merupakan suatu hal penting yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan guru untuk membantu menyampaikan informasi atau pesan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik perlu menyiapkan media pembelajaran yang tepat agar dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif dan mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut teori pembelajaran Gestalt, hal-hal berikut harus diperhatikan dalam merancang dan memanfaatkan media pembelajaran: *Pertama*, metode dan media pembelajaran dapat mendorong siswa berpikir kritis dan analitis.

⁵ Winastwan Gora dan Sunarto, *PAKEMATIK: Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), 1.

⁶ Cepy Riyana, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), 5.

⁷ Riyana, 3.

Kedua, perkenalkan terlebih dahulu masalah yang akan dibahas kemudian bagi menjadi unit-unit terkecil. *Ketiga*, penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan dan pengalaman siswa.⁸

Sebagaimana yang termaktub dalam PP Nomor 57 Tahun 2021 Pasal 12 ayat 1 tentang standar proses pembelajaran, bahwa:

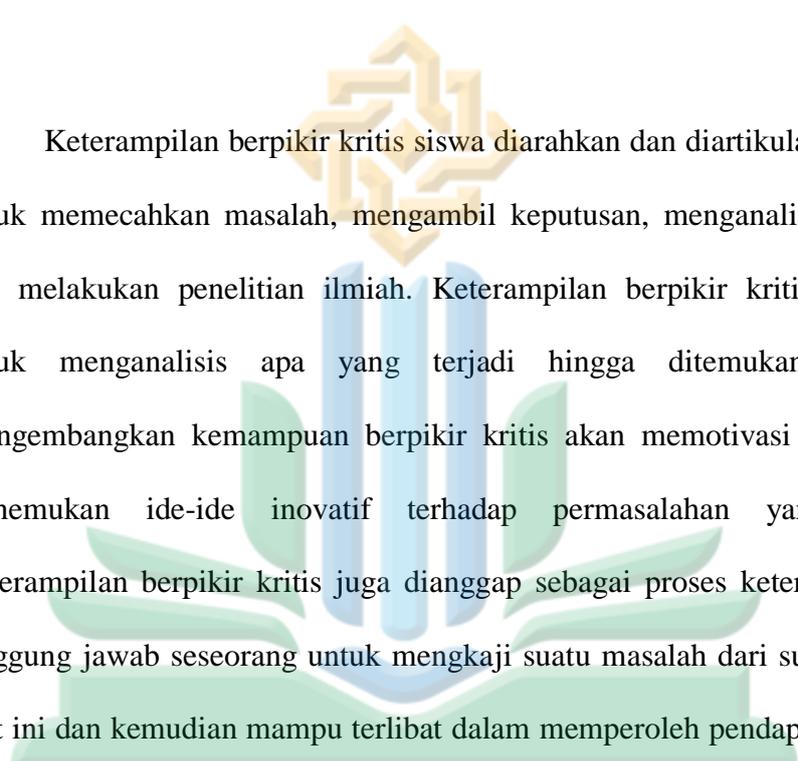
“Pelaksanaan pembelajaran harus diselenggarakan dalam suasana belajar yang: interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi Peserta Didik untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis Peserta Didik..”⁹

Selain pemilihan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang tepat, permasalahan yang muncul pada saat kegiatan pengajaran adalah kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa sehingga mengakibatkan hasil belajar yang kurang baik. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, mode dan media pembelajaran yang tepat sangat diperlukan. Hal terpenting dalam pembelajaran pemecahan masalah adalah menuntut siswa tidak sekedar mendengarkan, mencatat, dan mengingat materi pelajaran, tetapi aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menarik kesimpulan. Hal ini juga didukung dengan pernyataan Sanjaya bahwa salah satu kelebihan pembelajaran melalui pemecahan masalah adalah dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dan kemampuan beradaptasi terhadap pengetahuan baru.¹⁰

⁸ Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, 37.

⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. PP Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 12.

¹⁰ Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, 14.



Keterampilan berpikir kritis siswa diarahkan dan diartikulasikan proses untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan, menganalisis hipotesis, dan melakukan penelitian ilmiah. Keterampilan berpikir kritis diperlukan untuk menganalisis apa yang terjadi hingga ditemukan solusinya. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis akan memotivasi siswa untuk menemukan ide-ide inovatif terhadap permasalahan yang muncul. Keterampilan berpikir kritis juga dianggap sebagai proses keterampilan dan tanggung jawab seseorang untuk mengkaji suatu masalah dari sudut pandang saat ini dan kemudian mampu terlibat dalam memperoleh pendapat, penilaian, dan pertimbangan untuk mencapai kesimpulan.

Menurut Nurjaman, berpikir kritis lebih dari sekedar menghafal fakta atau konsep, siswa harus memahami, menelaah, mengklasifikasikan dan menciptakan inovasi yang lebih kreatif dalam mencari solusi suatu permasalahan.¹¹ Mengingat semakin berkembangnya teknologi dan informasi, kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan bagi siswa.

Dalam agama Islam juga telah dijelaskan pentingnya untuk berpikir. Sebagai umat Islam sudah selayaknya untuk menjalankan perintah-Nya untuk selalu berpikir kritis. Sebagaimana firman Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam Surah Ali Imran (3): 191:¹²

¹¹ Asep Nurjaman, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Asure"*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2020), 4.

¹² Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2016.

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ



Artinya: ” (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Maha Suci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka.” (191)

Menurut ayat di atas, salah satu ciri orang yang berakal dalam Islam adalah ciri khusus manusia, integritas ini dianggap sebagai makhluk yang memiliki keunggulan dibandingkan dengan makhluk lainnya, yaitu jika ia memperhatikan sesuatu hal, selalu mendapatkan manfaat dan manfaat, ia selalu menggambarkan kebesaran Allah, mengingat dan mengingat hikmah Allah, keutamaan dan nikmat yang banyak untuknya. Kapan pun dan dimana pun, baik berdiri, duduk, atau berbaring, ia selalu mengingat Allah. Tidak ada waktu atau situasi yang boleh berlalu kecuali diisi dan digunakan untuk merenungi penciptaan langit dan bumi. Bayangkanlah keajaiban-keajaiban yang terkandung di dalamnya yang menggambarkan kesempurnaan alam dan kekuasaan Allah.

Namun yang terjadi di lapangan masih banyak pembelajaran PAI yang ditunjukkan dengan model pembelajaran yang berpusat pada guru. Masih banyak guru PAI yang masih menunjukkan penggunaan media dan pilihan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dalam pembelajaran PAI. Akibatnya, siswa kurang semangat, mudah bosan, dan tidak mempunyai

motivasi belajar yang tinggi. Hal ini mempengaruhi kinerja optimal siswa dalam berpikir kritis.

Berdasarkan wawancara singkat dan observasi yang dilakukan peneliti dengan guru PAI di SMKS 17 Agustus Cluring didapati bahwa siswa masih kurang aktif bertanya dalam pembelajaran PAI. Hal ini disebabkan pembelajaran yang kurang memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Pembelajaran yang kurang mengaktifkan kegiatan siswa dan pendidik hanya memberikan pengetahuan sesuai konsep yang ada tanpa memberikan adanya pemahaman yang kuat terhadap pengetahuan yang diberikannya. Hal ini menyebabkan rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PAI.

Memasuki abad ke-21, era digital yang dikenal dengan era revolusi Industri 4.0 sedang mengalami perubahan yang sangat pesat. Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu produk perubahan zaman dan banyak memberikan dampak positif bagi kemajuan bidang pendidikan. Untuk mengatasi tantangan pembelajaran digital, diperlukan model dan media pembelajaran yang tepat dan menarik untuk membantu guru agar belajar lebih mudah dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Ada banyak model pembelajaran dan aplikasi pembelajaran digital yang dapat digunakan secara efektif dan efisien sebagai media pendukung pembelajaran.

Selain itu, penggunaan aplikasi digital sebagai pembelajaran berbasis digital memiliki beberapa manfaat seperti; tempat mempresentasikan

berbagai informasi yang dapat memudahkan dalam pembelajaran, tugas-tugas rutin pendidik seperti membuat bahan ajar dapat diselesaikan dengan menggunakan komputer dengan cepat dan automatic, dengan komputer maupun android yang terhubung internet dapat mengakses maupun mendapatkan dan mengirim informasi dengan mudah dan cepat.¹³

Menurut Bapak Nadiem Anwar Makarim seorang Menteri Pendidikan (Mendikbudristek) dalam sebuah acara NU Tech Final Day yang bertajuk “*Technology Disruption: Risks and Opportunities*”, pada hari Senin, 19 Desember 2022 di kota Malang beliau mengatakan bahwa:

“Terdapat dua hal penting yang dapat menghalau dampak negative teknologi sekaligus mengoptimalkan disrupsi teknologi untuk kemajuan bangsa. Yang pertama adalah kemauan untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat. Terus belajar hal-hal baru sehingga akan terus relevan dengan perkembangan zaman. Kemudian yang kedua adalah kemampuan berfikir kritis, kreatif, sehingga mampu menghadirkan solusi atas berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi.”¹⁴

Beberapa contoh dampak negatif akibat disrupsi teknologi yang mulai ditemukan dalam keseharian adalah digantikannya beberapa jenis pekerjaan dengan mesin. Kemudian, meningkatnya isu kesehatan mental, khususnya pada generasi muda dengan adiksi pada media sosial. Untuk itulah, Mendikbudristek mengajak generasi muda untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat. Serta terus mengasah kemampuan berpikir kritis, sehingga kreatif dan berorientasi pada pemecahan masalah.

¹³ Ahmad Dhiyaa Ul Haqq, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT*, (Lumajang: Klik Media, 2023), 4.

¹⁴ “*Hadiri NU Tech, Mendikbudristek Bagikan Kunci Sukses Hadapi Disrupsi Teknologi*,” Kemedikbudristek, 20 Desember, 2022, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/12/hadiri-nu-tech-mendikbudristek-bagikan-kunci-sukses-hadapi-disrupsi-teknologi>. Diakses pada 19 Februari 2023.

Untuk mencapai tujuan tersebut, model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning* (PBL). Dalam proses pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL), siswa dituntut lebih aktif dan mandiri dalam mencari dan mencari informasi tentang materi yang diajarkan. Pembelajaran PBL merupakan suatu pendekatan proses pembelajaran yang menghubungkan permasalahan dunia nyata sebagai konteks bagi siswa untuk mempelajari kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta memahami pengetahuan dan konsep esensial dari materi pembelajaran.¹⁵ Model pembelajaran ini dirancang untuk mendorong siswa belajar dari berbagai permasalahan praktis dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ilmu yang telah atau akan dipelajarinya.¹⁶

Untuk mempermudah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), dapat menggunakan aplikasi digital yaitu aplikasi Quizizz. Aplikasi Quizizz merupakan sebuah aplikasi pembelajaran digital yang berbasis game yang dapat membuat pembelajaran menjadi interaktif dan menyenangkan. Quizizz merupakan salah satu aplikasi yang juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran yang dapat di implementasikan pada pembelajaran PAI untuk memberikan suatu inovasi yang inovatif, kreatif, dan interaktif.

Berdasarkan beberapa temuan sebelumnya, pembelajaran dengan menggunakan media Quizizz akan memberikan suasana pembelajaran yang

¹⁵ Ni Nyoman Sukartini, "Penerapan Model Problem Base Learning Berbantuan Evaluasi Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS," *Indonesian Journal of Education Development* 3, no.1 (Mei 2022): 75, <https://doi.org/10.5281/zenodo.6566603> .

¹⁶ "Model Problem Based Learning," BDK Denpasar Kemenag, 18 Juni, 2020, <http://bdkdenpasar.kemenag.go.id/berita/model-problem-based-learning> .

lebih menarik. Penelitian lainnya menunjukkan quizizz dapat memberikan pengaruh terhadap pengalaman belajar. Selain itu, pemilihan model pembelajaran PBL dengan berbantuan aplikasi Quizizz didasarkan pada penelitian (Saiful Almunjab et al., 2022) didapati bahwa penggunaan model pembelajaran PBL dengan berbantuan Quizizz dapat menjadi salah satu alternative solusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.¹⁷ Penelitian lain juga banyak yang mengatakan jika model pembelajaran PBL dengan berbantuan aplikasi Quizizz dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.

Maka berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Aplikasi Quizizz Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 17 Agustus Cluring”**.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan aplikasi Quizizz terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PAI di SMKS 17 Agustus 1945 Cluring?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

¹⁷ Saiful Almunjab et al.,”Pengaruh Model Pembelajaran PBL Dipadukan Dengan Siklus Belajar 5E Berbantuan Media Belajar Quizizz Terhadap *High Order Thinking Skill* Konseptual, Prosedural dan Metakognitif,” *Jurnal Ilmiah Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia* 12, no.1 (Januari 2022): 117, <https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/5321/2252> .

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan aplikasi Quizizz terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PAI di SMKS 17 Agustus 1945 Cluring.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan aplikasi Quizizz terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PAI dan sebagai bahan kajian dalam upaya meningkatkan pendidikan khususnya di bidang pendidikan agama Islam.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pendidik pendidikan agama Islam. Dan bagi pihak lain, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

a. Bagi Guru

- 1) Memberikan masukan pada guru, khususnya guru PAI dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
- 2) Sebagai sumbangan penelitian untuk meningkatkan kualitas pengajaran PAI untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan dan sebagai bahan pertimbangan bagi guru PAI untuk

memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Meningkatkan daya tarik peserta didik terhadap pembelajaran PAI.
- 2) Terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat memahami pelajaran di kelas.
- 3) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran PAI.

c. Bagi Sekolah

Memperoleh panduan inovatif model pembelajaran menggunakan *problem based learning* (PBL) dengan berbantuan aplikasi quizizz yang diharapkan dapat diterapkan di setiap kelas.

d. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan untuk melengkapi kajian kepustakaan yang relevan sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya dan semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan menumbuhkan motivasi terhadap mahasiswa.

e. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai bekal penelitian calon guru PAI agar siap melaksanakan tugas di lapangan.

- 2) Mendapatkan pengetahuan mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan aplikasi quizizz pada pelajaran PAI.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁸

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel *dependent*.¹⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan aplikasi quizizz.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel *independent*.²⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran PAI.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dan variabel yang diteliti. Indikator ini nantinya akan dijadikan

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 38.

¹⁹ Sugiono, 39.

²⁰ Sugiono, 39.

sebagai dasar membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam tes dan angket.²¹ Adapun indikator variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel pengaruh *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan aplikasi quizizz (variabel X) dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 1.1
Desain Pembelajaran *Problem Based Learning*

Rancangan Desain PBL	Indikator
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan salam dan menyampaikan materi yang akan dipelajari. ➤ Guru membahas kilas materi yang sudah dipelajari dan menyampaikan materi yang akan dipelajari. ➤ Guru mengaitkan materi atau kejadian disekitar dengan materi yang akan dipelajari. ➤ Guru membentuk sebuah kelompok diskusi.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Orientasi siswa kepada masalah ➤ Mengorganisasikan siswa untuk belajar konsep yang dibutuhkan untuk pemecahan masalah ➤ Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok ➤ Mengembangkan dan menyajikan hasil ➤ Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari ➤ Guru memberikan tugas rumah ➤ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya. ➤ Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

Tabel 1.2
Indikator Pembelajaran *Problem Based Learning*

Indikator	Deskripsi
Fase I: Orientasi siswa kepada masalah.	Menjelaskan suatu tujuan belajar mengajar yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, selanjutnya menyajikan sebuah masalah yang harus dipecahkan siswa. Dan guru memiliki

²¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2020), 39-40.

	peran sebagai motivator agar setiap siswa dapat terlibat langsung dalam pemecahan masalah.
Fase II: Mengorganisasikan siswa	Menyampaikan pertanyaan terhadap masalah yang dikaji. Setiap siswa mendefinisikan masalah dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang dikaji sehingga terjadi diskusi.
Fase III: Penyelidikan mandiri dan kelompok	Mendorong peserta didik untuk memperoleh data dari berbagai sumber yang relevan dalam rangka menyelesaikan masalah.
Fase IV: Mengembangkan dan menyajikan hasil	Mengasosiasi data yang ditemukan dengan berbagai data lain dari beragam sumber yang didapat di rangkumannya.
Fase V: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Mengarahkan peserta didik melakukan refleksi maupun evaluasi terhadap solusi yang didapat dari penyelidikan tentang materi atau masalah yang telah ditentukan.

b. Variabel kemampuan berpikir kritis (variabel Y_1) berdasarkan proses kognitif Bloom, terdapat tiga komponen dimensi proses kognitif teratas, yaitu: menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.²²

Tabel 1.3
Indikator Keterampilan Berpikir Kritis

Keterampilan Berpikir Kritis		Deskripsi
C4	Menganalisis	Siswa mampu menganalisis makna ayat Al-Qur'an sesuai dengan materi yang dipelajari.
C5	Mengevaluasi	Siswa mampu menyimpulkan makna dari ayat Al-Qur'an sesuai dengan materi yang dipelajari dan dapat memberikan bukti atau contoh yang memperkuat dan mendukung pernyataan yang digunakan untuk menyampaikan pemikiran, persepsi, alasan serta opini.
C6	Menjelaskan	Siswa dapat menjelaskan hubungan atau mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.

²² Yoki Ariyana, Ari Pudjiastuti, Reisky Bestary, Zamroni, Modul Belajar Mandiri Calon Guru: Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPP)(Kemendigbud: Direktorat GTK Pendidikan Dasar, 2021), 71.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan masalah yang secara operasional dan merupakan penegasan arti dan variabel penelitian agar tidak memberikan pengertian lain.²³ Penelitian ini memiliki beberapa istilah yang tercantum dalam rumusan masalah, guna menghindari kesalahan dalam pemahaman isi penelitian. Ada beberapa definisi yang perlu ditegaskan sebagaimana dimaksud oleh peneliti:

1. Problem Based Learning (PBL)

Problem Based Learning (PBL) yakni model pembelajaran yang berbasis masalah yang merupakan strategi pengajaran dengan menyajikan masalah konseptual terstruktur kepada siswa sehingga mencoba menemukan solusi yang berarti.

2. Quizizz

Quizizz merupakan salah satu media pembelajaran berbasis digital atau online. Dalam aplikasi quizizz terdapat fitur seperti kuis, survey, game, maupun diskusi.

3. Keterampilan Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan suatu usaha seseorang dalam memahami, mengumpulkan, menafsirkan, dan menganalisis suatu permasalahan sehingga sampai pada kesimpulan yang valid. Jadi keterampilan berpikir kritis adalah suatu kemampuan seseorang dalam memahami,

²³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 40.

mengumpulkan, menafsirkan, menganalisis dan memecahkan suatu permasalahan sehingga sampai pada kesimpulan yang valid.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan atau pemikiran peneliti yang kebenarannya dapat diterima. Dalam hal ini peneliti dapat memberikan asumsi yang kuat tentang kedudukan permasalahannya berdasarkan pada teori John Dawey, menurutnya belajar berdasarkan masalah adalah interaksi antara stimulus dan respons, merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan. Lingkungan memberikan masukan kepada peserta didik berupa bantuan dan masalah, sedangkan sistem saraf otak berfungsi menafsirkan bantuan itu secara efektif sehingga masalah yang dihadapi dapat diselidiki, dinilai, dianalisis, serta dicari pemecahannya dengan baik. Berlandaskan teori tersebut maka asumsi yang harus dilakukan tersebut diberi nama asumsi dasar atau anggapan dasar.

Anggapan dasar dalam penelitian yang harus dirumuskan secara jelas sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan aplikasi Quizizz ini dapat berpengaruh dalam membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Model pembelajaran menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Quizizz dapat membantu memudahkan siswa dalam melatih berfikir kritis.

3. Model pembelajaran menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Quizizz dapat membantu guru sebagai bahan variasi atau alternatif model dan media pembelajaran.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang berbentuk kalimat pertanyaan.²⁴ Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh dari pengumpulan data. Oleh sebab itu, hipotesis perlu diuji kebenarannya.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai hipotesis adalah²⁵ :

1. Hendaknya merupakan rumusan tentang hubungan antara dua atau lebih variabel.
2. Hendaknya disertai alasan-alasan atau dasar-dasar penemuan terdahulu.
3. Hipotesis harus dengan kata singkat dan tepat sasaran (bukan kisaran).

Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis nol juga disebut dengan hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik.

²⁴ Wahdan Najib Habiby, *Statistika Pendidikan* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), 168.

²⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 88.

2) Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis alternative juga disebut hipotesis kerja. Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel x dan y atau adanya perbedaan antara dua kelompok.

Hipotesis dalam penelitian pengaruh *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Quizizz terhadap kemampuan berfikir kritis siswa yakni:

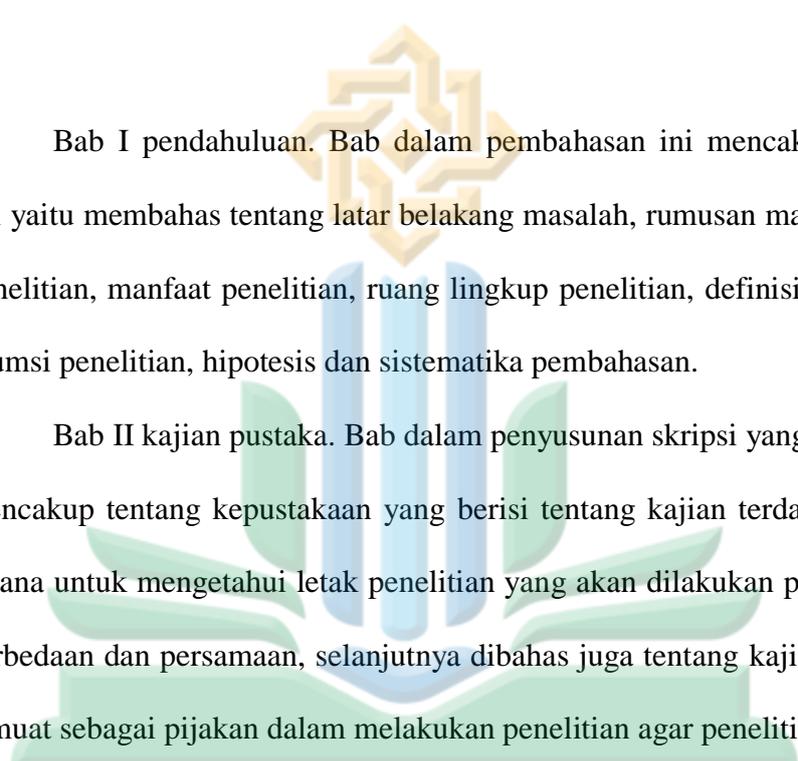
Hipotesis Alternatif (H_a) : Ada pengaruh penerapan *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Quizizz

terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PAI di SMKS 17 Agustus Cluring Banyuwangi.

Hipotesis Nihil (H_0) : Tidak ada pengaruh penerapan *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Quizizz terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PAI di SMKS 17 Agustus Cluring Banyuwangi.

I. Sistematika Pembahasan

Deskripsi tentang pembahasan yang akan dibahas oleh peneliti adalah pembahasan antara BAB I sampai dengan BAB V, setelah melakukan penelitian maka dapat peneliti jelaskan bahwa sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:



Bab I pendahuluan. Bab dalam pembahasan ini mencakup beberapa hal yaitu membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka. Bab dalam penyusunan skripsi yang diajukan ini mencakup tentang kepustakaan yang berisi tentang kajian terdahulu sebagai sarana untuk mengetahui letak penelitian yang akan dilakukan peneliti antara perbedaan dan persamaan, selanjutnya dibahas juga tentang kajian teori yang dimuat sebagai pijakan dalam melakukan penelitian agar penelitian ini terarah dan tidak meluas.

Bab III metode penelitian. Bab ini berisikan pembahasan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data serta analisis data.

Bab IV penyajian data dan analisis. Bab ini berisikan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis, dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

Bab V penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai skripsi ini untuk mencari pembahasan dan referensi dalam penelitian ini. Di bawah ini adalah beberapa karya atau karya terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan pokok yang menjadi pokok bahasan penelitian ini. Tinjauan pustaka ini dilakukan untuk membedakan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang. Di bawah ini adalah beberapa makalah yang peneliti gunakan sebagai referensi untuk tinjauan literatur mereka:

1. Ulul Izzah (2022) *“Penerapan Problem Based Learning dalam Pembelajaran Fiqih pada Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Tanwirul Mubtadiin Sukorejo, Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022.”*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bersifat eksploratif dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berikut: 1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan dua jenis triangulasi: 1) Triangulasi sumber 2) Triangulasi teknik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Mills dan Huberman: 1) kondensasi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan. Temuan penerapan pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran Fiqih pada siswa Kelas VIII Madrasah Tzanawiya Sekolah Tanwilur Mubtadin Skolejo Pasuruan tahun pelajaran 2021/2022 yaitu: 1) Pelaksanaan

pembelajaran mengharuskan siswa meliputi orientasi masalah, menonton video dan observasi, serta penjelasan guru, diskusi kelompok dan analisis masalah, presentasi hasil diskusi, masukan dan kesimpulan dari pendidik.

2) Penilaian pembelajaran meliputi penilaian pengetahuan, penilaian sikap, dan penilaian keterampilan. Dampak positif dari model ini adalah siswa menjadi lebih aktif dan kreatif serta mampu memecahkan permasalahan faktual pada mata pelajaran. Kekurangannya adalah memerlukan waktu yang cukup lama. Hambatan dan kendala ada karena siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Beberapa siswa kurang aktif dalam diskusi kelompok.²⁶

2. Maisaroh (2022), "*Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Quizizz terhadap Kemampuan Komunikasi dan Berpikir Kritis Matematis Siswa*". Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian desain eksperimen semu yang melibatkan seluruh siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. Teknik simple random sampling digunakan untuk pemilihan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan komunikasi dan berpikir kritis matematis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji variansi analisis multivariat dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menghasilkan nilai sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL yang didukung Quizizz dan PBL berpengaruh

²⁶ Ulul Izzah, "Penerapan *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Fiqih pada Siswa Kelas VIII di MTs Tanwirul Muhtadiin Sukorejo, Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022." (Skripsi, UIN KHAS Jember), 2022.

terhadap kemampuan komunikasi dan berpikir kritis matematis. Berdasarkan seluruh perhitungan dapat dikatakan bahwa model pembelajaran PBL yang didukung Quizzizz memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap komunikasi matematis dan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan model pembelajaran PBL dan DI.²⁷

3. Gege Lider (2022), "*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Quizizz Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI Semester I SD Negeri 5 Sangsit Tahun Pelajaran 2020/2021.*" Penelitian dilakukan Penelitian tindakan di kelas.

Subyek penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas VI SD Negeri 5 Sangsit dan subjek penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa.

Metode pengumpulan data menggunakan perangkat tes hasil belajar matematika. Metode analisis data memperhitungkan data kualitatif dan kuantitatif. Kriteria kelulusannya adalah rata-rata nilai belajar matematika klasikal pada mata pelajaran matematika yang ditetapkan sekolah adalah KKM (76) atau lebih, dan tingkat ketuntasan matematika klasikal 85% atau lebih. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Data awal menunjukkan skor rata-rata 61,00 dan tingkat penyelesaian klasik 45%. Pada Siklus I saya memperoleh nilai rata-rata 73,45 dan tingkat penyelesaian 68%. Pada Siklus II memperoleh nilai rata-rata 83,97 dan tingkat ketuntasan klasikal 94%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran problem based learning yang didukung

²⁷ Maisaroh, "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Quizizz terhadap Kemampuan Komunikasi dan Berpikir Kritis Matematis Siswa"(Skripsi, UIN Raden Intan Lampung), 2022.

aplikasi Quizizz meningkatkan kinerja pembelajaran matematika pada materi matematika campuran siswa kelas VI semester I SD Negeri 5 Sangsit Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat meningkatkan tahun ajaran.²⁸

4. Nanda Putri Wahyuni (2022), “*Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Evaluasi Quizizz Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII DI MTsN 4 Tulungagung*”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-equivalent pretest-posttest control group*. Populasi penelitian ini hanya terdiri dari kelas VIII MTsN 4 Tulungagung, dan sampelnya sebanyak dua kelas yaitu VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah target sampling berdasarkan kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji t dan uji Manova. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penggunaan pembelajaran berbasis masalah (PBL) yang didukung media penilaian kuis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa yang ditunjukkan melalui analisis uji-t; Jika $0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.(2) Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) yang didukung media penilaian kuis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil

²⁸ Gege Lider, “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Quizizz Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI Semester I SD Negeri 5 Sangsit” Tahun Pelajaran 2020/2021.” *Indonesian Journal of Educational Development* 3 ,No.1, (Mei 2022), <https://doi.org/10.5281/zenodo.6575177> .

belajar yang ditunjukkan dari analisis uji-t. Jika nilai sig (dua sisi) $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. (3) Penggunaan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) mempunyai pengaruh yang signifikan antara motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan analisis uji Manova nilai signifikansi $<0,002$. Jika $0,05$ maka H_0 ditolak. H_a diterima.²⁹

5. Nafisatul Munawaroh (2022), "*Pengaruh Penerapan Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Mind Mapping Terhadap Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Materi Pencemaran*

Lingkungan Kelas VII di SMP 01 Islam Jember." Penelitian ini menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk mengambil sampel populasi yaitu kelas VII A yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan alat tes. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji Independent Sample T-test. Temuannya sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil uji-t pemahaman konsep siswa berdasarkan hasil post-test ditemukan nilai signifikansi sebesar 0,683. Artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis masalah (PBL) dengan menggunakan peta pikiran

²⁹ Nanda Putri Wahyuni, "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Evaluasi Quizizz Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII DI MTsN 4 Tulungagung" (Skripsi, UIN SATU Tulungagung), 2022.

tidak berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa. Hal ini disebabkan karena alat tes pilihan ganda biasa terdapat kesalahan (2) Nilai signifikansi menurut nilai post-test kemampuan berpikir kritis sebesar 0,023 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran berbasis masalah (PBL) yang didukung peta pikiran menjadi lebih penting terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Selain sebagai referensi ilmiah yang valid, juga membangun penelitian-penelitian sebelumnya dan memperkuat penelitian yang dilakukan.³⁰

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
Ulul Izzah	<i>Penerapan Problem Based Learning dalam Pembelajaran Fiqih pada Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Tanwirul Mubtadiin Sukorejo, Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022.</i>	➤ Membahas tentang penerapan <i>Problem Based Learning</i>	➤ Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. ➤ Membahas tentang penerapan <i>Problem Based Learning</i> dalam pembelajaran Fiqih. Sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh penerapan <i>Problem Based Learning (PBL)</i> berbantuan aplikasi Quizizz terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran PAI.
Maisaroh	<i>Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based</i>	➤ Metode pada penelitian ini adalah kuantitatif.	➤ Menggunakan jenis penelitian <i>experimental design</i> . Sedangkan peneliti menggunakan jenis

³⁰ Nafisatul Munawaroh, "Pengaruh Penerapan *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan *Mind Mapping* Terhadap Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII di SMP 01 Islam Jember" (Skripsi, UIN KHAS Jember), 2022.

	<i>Learning berbantuan Quizizz terhadap Kemampuan Komunikasi dan Berpikir Kritis Matematis Siswa.</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membahas pengaruh model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> berbantuan Quizizz 	<p>penelitian <i>pre-experiment design</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penelitian ini membahas tentang pengaruh penerapan <i>Problem Based Learning (PBL)</i> berbantuan aplikasi Quizizz terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran PAI.
Gege Lider	<i>Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Quizizz Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI Semester I SD Negeri 5 Sangsit Tahun Pelajaran 2020/2021.</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penelitian ini membahas tentang penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> berbantuan Quizizz 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggunakan penelitian tindakan kelas. Sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. ➤ Membahas tentang penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> berbantuan Quizizz untuk meningkatkan prestasi belajar Matematika. Sedangkan pada peneliti membahas tentang pengaruh penerapan <i>Problem Based Learning (PBL)</i> berbantuan aplikasi Quizizz terhadap kemampuan berfikir kritis pada pembelajaran PAI
Nanda Putri Wahyuni	<i>Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Evaluasi Quizizz Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. ➤ Membahas tentang Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggunakan jenis penelitian <i>Quasi Experiment design</i>. Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian <i>pre-experiment design</i>. ➤ Membahas tentang motivasi dan hasil belajar siswa. Sedangkan peneliti membahas tentang kemampuan berfikir kritis siswa

	<i>Pernapasan Manusia Kelas VIII DI MTsN 4 Tulungagung</i>	Evaluasi Quizizz	
Nafisatul Munawaroh	<i>Pengaruh Penerapan Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Mind Mapping Terhadap Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII di SMP 01 Islam Jember</i>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. ➤ Membahas tentang pengaruh penerapan <i>Problem Based Learning (PBL)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggunakan jenis penelitian <i>Quasi Experiment</i>. Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian <i>pre-experiment design</i>. ➤ Membahas tentang pengaruh penerapan <i>Problem Based Learning (PBL)</i> berbantuan <i>Mind Mapping</i> terhadap pemahaman konsep dan kemampuan berfikir kritis pada materi pencemaran lingkungan. Sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh penerapan <i>Problem Based Learning (PBL)</i> berbantuan aplikasi Quizizz terhadap hasil belajar dan kemampuan berfikir kritis pada pembelajaran PAI.

Penelitian terdahulu memungkinkan peneliti untuk merumuskan tujuan penelitian dan memperbarui berbagai informasi yang terkandung dalam skripsi penelitian terdahulu sehingga memungkinkan mereka untuk memanfaatkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara maksimal. Hal ini memungkinkan kita untuk menciptakan penelitian yang menghasilkan solusi dan solusi baru terhadap permasalahan.

Berdasarkan pemaparan di atas, posisi peneliti meneruskan penelitian yang sudah ada. Yang mana pada penelitian sebelumnya sudah banyak yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* namun belum

banyak yang menerapkannya pada pembelajaran PAI dan digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

B. Kajian Teori

1. Teori *Problem Based Learning* (PBL)

a. Pengertian *Problem Based Learning* (PBL)

Problem Based Learning (PBL) biasa disebut dengan pembelajaran berbasis masalah di Indonesia. PBL merupakan model pembelajaran berbasis masalah dengan kata lain PBL merupakan suatu strategi pendidikan yang menantang siswa untuk bertanya dan menemukan solusi yang tepat. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan materi yang diselidiki, dan solusi yang dihasilkan merupakan pengetahuan baru bagi siswa. Pembelajaran berbasis masalah adalah proses pembelajaran yang menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan permasalahan dan tantangan dunia nyata.

Menurut Sanjaya bahwa strategi pembelajaran berbasis masalah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Pada pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah, siswa berkelompok dan berdiskusi dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata.³¹

Sedangkan menurut Barrows, *Problem Based Learning* adalah metode pembelajaran yang berdasarkan pada penyelesaian masalah

³¹ Yoni Sunaryo, "Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Matematik Siswa SMA Di Kota Tasikmalaya", *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* Vol. 1 No. 2, (2014): 43.

sebagai bentuk untuk mendapatkan dan mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang baru.³² Sedangkan menurut Sutirman, pemecahan masalah adalah teknik hebat untuk membantu siswa memahami topik tertentu secara lebih mendalam.³³

Menurut pandangan Dewey tentang pendidikan melihat dari sekolah sebagai pencerminan masyarakat yang lebih besar dan kelas menjadi laboratorium untuk penyelidikan dan pengentasan masalah kehidupan nyata. Pedagogik Dawey mendorong agar guru melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan yang berorientasi masalah dan

membantu mereka untuk menyelidiki berbagai masalah social dan intelektual penting. Pembelajaran di sekolah seharusnya memiliki maksud yang jelas dan tidak abstrak serta *problem centered*.³⁴

Menurutnya, belajar berdasarkan masalah adalah interaksi antara stimulus dan respons, merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan. Lingkungan memberikan masukan kepada peserta didik berupa bantuan dan masalah, sedangkan sistem saraf otak berfungsi menafsirkan bantuan itu secara efektif sehingga masalah yang dihadapi dapat diselidiki, dinilai, dianalisis, serta dicari pemecahannya dengan baik.³⁵ Pemikiran Dawey tersebut sangat erat kaitannya dengan *Problem Based Learning* yang menekankan pada hal-hal yang konkret

³² Anita Budi Siswanti dan Richardus Eko Indrajit, *Proble Based Learning*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2023), 2.

³³ Sutirman. *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 39.

³⁴ Lilis Lismaya, *Berpikir Kritis & PBL (Problem Based Learning)* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 19.

³⁵ Syamsidah dan Hamidah Suryani, *Buku Model Problem Based Learning (PBL) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 12.

agar siswa dapat mengabstaksikannya sehingga kemampuan berpikir kritisnya meningkat.

Selain itu, teori yang mendukung pembelajaran berbasis masalah yaitu teori konstruktivisme sosial Vigotsky yang percaya bahwa pengetahuan tidak bisa ditransfer dari pikiran orang lain ke pikiran seseorang melainkan orang tersebut yang harus membangun sendiri pengetahuannya melalui interaksi dengan orang lain.³⁶

Teori lain yang mendukung model pembelajaran berbasis masalah yaitu teori belajar penemuan Bruner terutama dalil penemuan dan dalil pengaitan. Metode penemuan memang merupakan konsep yang mendasari pembelajaran berbasis masalah karena dalam pembelajaran berbasis masalah siswa diberikan masalah untuk ditemukan cara penyelesaiannya oleh siswa dan penemuannya tersebut merupakan pengetahuan yang berkaitan dengan pengetahuan dari materi yang akan diajarkan. Dalil pengaitan juga mendasari pembelajaran berbasis masalah karena dalam pembelajaran ini setiap konsep berkaitan dengan konsep lainnya.³⁷

Oleh karena itu, pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa menyimpang dari pemahaman suatu masalah, mencari alternatif pemecahan masalah, dan memilih solusi yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut. Langkah-

³⁶ Lilis Lismaya, *Berpikir Kritis & PBL (Problem Based Learning)*, 21.

³⁷ Yoni Sunaryo, *Model Pembelajaran Berbasis Masalah...*,43.

langkah yang dapat diambil untuk memecahkan masalah merupakan pengalaman yang diperoleh melalui pemikirannya sendiri.

Alternatif model pembelajaran lain yang meningkatkan keterampilan berpikir pemecahan masalah (penalaran, komunikasi, dan koneksi) pada siswa adalah pembelajaran berbasis masalah (PBL). Keterampilan berpikir melatih siswa untuk mengembangkan strategi dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Dengan cara ini pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa

Problem Based Learning atau pembelajaran berbasis masalah merupakan metode yang membiasakan siswa untuk belajar dengan cara memecahkan masalah dan merefleksikannya dengan pengalaman pribadi berdasarkan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya sehingga memungkinkan berkembangnya kemampuan berpikir kritis siswa.

b. Karakteristik *Problem Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran problem based learning (PBL) mempunyai lima ciri yang membedakannya dengan model pembelajaran lainnya. Merujuk pada teori yang dikembangkan oleh Barrow, Min Liu dalam buku yang ditulis Anita dan Richardus bahwa karakteristik *Problem Based Learning* yaitu:

- 1) Pembelajaran yang berpusat pada siswa, yaitu: Dalam proses pembelajaran, perhatian lebih diberikan kepada siswa sebagai

pembelajar. Pembelajaran berbasis masalah teori model pembelajaran konstruktivis menuntut siswa mampu mengembangkan pengetahuan melalui berbagai aktivitas yang dilakukannya.

- 2) Masalah nyata dari sudut pandang pembelajaran organisasi, yaitu masalah yang disajikan kepada siswa merupakan masalah nyata, sehingga memudahkan siswa untuk memahami masalah dan menerapkannya dalam kehidupan profesionalnya..
- 3) Informasi baru diperoleh melalui belajar mandiri. Pada saat proses pemecahan masalah, siswa tidak mengetahui atau memahami seluruh pengetahuan yang diperlukan, sehingga mereka berusaha mencarinya sendiri dari buku dan sumber lain.
- 4) Pembelajaran berlangsung secara berkelompok untuk tujuan interaksi ilmiah dan pertukaran gagasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bersama dan PBM berlangsung secara berkelompok. Setelah terbentuk, tim harus mempunyai pembagian tugas yang jelas dan melaksanakan tujuan yang jelas.
- 5) Guru bertindak sebagai moderator. Saat melaksanakan PBM, guru hanya berperan sebagai moderator. Namun guru hendaknya selalu memantau kemajuan kegiatan siswa dan mendorongnya mencapai tujuan yang ingin dicapainya.³⁸

³⁸ Anita Budi Siswanti dan Richardus Eko Indrajit, *Proble Based Learning*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2023), 16-17.

Ciri-ciri pembelajaran di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada model pembelajaran berbasis masalah mempunyai tiga komponen utama. Yaitu: 1) adanya masalah, 2) pembelajaran berpusat pada siswa, dan 3) pembelajaran kelompok yang bekerjasama dengan teman lain.

c. Desain Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Berikut adalah rancangan desain pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL):

Tabel 2.2.

Desain Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Rancangan Desain PBL	Keterangan
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan salam dan menyampaikan materi yang akan dipelajari. ➤ Guru membahas kilas materi yang sudah dipelajari dan menyampaikan materi yang akan dipelajari. ➤ Guru mengaitkan materi atau kejadian disekitar dengan materi yang akan dipelajari. ➤ Guru membentuk sebuah kelompok diskusi.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Orientasi siswa kepada masalah ➤ Mengorganisasikan siswa untuk belajar konsep yang dibutuhkan untuk pemecahan masalah ➤ Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok ➤ Mengembangkan dan menyajikan hasil ➤ Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari ➤ Guru memberikan tugas rumah ➤ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya. ➤ Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

d. Langkah-langkah Pelaksanaan *Problem Based Learning* (PBL)

Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah menurut John Dewey:

- 1) Merumuskan masalah.
- 2) Menganalisis masalah.
- 3) Merumuskan hipotesis.
- 4) Mengumpulkan data.
- 5) Pengujian hipotesis.
- 6) Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah.

Selain langkah-langkah menurut Dawey, terdapat juga sintaks pembelajaran berbasis masalah menurut Holbrook dan Arends yaitu:³⁹

Tabel 2.3.
Langkah-langkah Pelaksanaan *Problem Based Learning* (PBL)

Fase	Perilaku Guru
Fase 1 Orientasi siswa kepada masalah.	Menjelaskan suatu tujuan belajar mengajar yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, selanjutnya menyajikan sebuah masalah yang harus dipecahkan siswa. Dan guru memiliki peran sebagai motivator agar setiap siswa dapat terlibat langsung dalam pemecahan masalah.
Fase 2 Mengorganisasikan siswa	Menyampaikan pertanyaan terhadap masalah yang dikaji. Setiap siswa mendefinisikan masalah dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang dikaji sehingga terjadi diskusi.
Fase 3 Penyelidikan mandiri dan kelompok	Mendorong peserta didik untuk memperoleh data dari berbagai sumber yang relevan dalam rangka menyelesaikan masalah.
Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil	Mengasosiasi data yang ditemukan dengan berbagai data lain dari beragam sumber yang didapat di rangkumannya.
Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Mengarahkan peserta didik melakukan refleksi maupun evaluasi terhadap solusi yang didapat dari penyelidikan tentang materi atau masalah yang telah ditentukan.

³⁹ Selfi Ibrahim, "Pengaruh *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah Kelas XI IPA SMA IT Wahdah Islamiyah" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), 15-16.

e. **Tujuan dan Manfaat *Problem Based Learning* (PBL)**

Proses pembelajaran di kelas harus mempunyai tujuan yang ingin dicapai, agar siswa dapat memperoleh pengetahuan dari apa yang telah dipelajarinya selama proses pembelajaran. Tujuan dari model pembelajaran berbasis masalah (PBL) adalah untuk membantu siswa mengembangkan pengetahuan fleksibel yang dapat diterapkan pada situasi dunia nyata yang bertentangan dengan kesadaran.

Tujuan *Problem Based Learning* (PBL) adalah membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan pemecahan masalah,

mempelajari berbagai peran orang dewasa melalui keterlibatan dalam pengalaman kehidupan nyata, dan menjadi siswa mandiri.⁴⁰ Selain

tujuan yang ingin dicapai, banyak manfaat yang diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBL), antara lain:

- 1) Menjadi lebih mudah mengingat dan meningkatkan pemahaman bahan ajar.
- 2) Memperkuat perhatian terhadap pengetahuan yang relevan.
- 3) Mendorong berpikir.
- 4) Mengembangkan keterampilan kerja sama tim, kepemimpinan dan sosial, serta mengembangkan keterampilan belajar.
- 5) Merangsang motivasi belajar.

⁴⁰ Martinis Yamin. *Strategi dan Metode dalam Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), 63- 64.

f. Kelebihan dan Kekurangan *Problem Based Learning* (PBL)

Kelebihan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yaitu:

- 1) Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.
- 2) Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
- 3) Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa. Hal ini mengurangi beban siswa dengan menghafal atau menyimpan informasi.
- 4) Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok.
- 5) Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi.
- 6) Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.
- 7) Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka.
- 8) Kesulitan belajar siswa secara individu dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk peer teaching.⁴¹

Sedangkan kekurangan *Problem Based Learning* (PBL) yaitu:

- 1) Bagi siswa yang malas, tujuan dari pembelajaran tersebut tidak dapat dicapai.

⁴¹ Anita Budi Siswanti dan Richardus Eko Indrajit, *Proble Based Learning*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2023), 73-75.

- 2) Manakala siswa tidak memiliki minat atau siswa berasumsi bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka akan merasa enggan untuk mencoba.
- 3) Membutuhkan banyak waktu
- 4) Memerlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk penerapan model PBL.
- 5) Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keberagaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.⁴²

2. Aplikasi Quizizz

a. Pengertian Quizizz

Quizizz merupakan salah satu media pembelajaran yang berbasis digital dan online, yang terdiri dari fitur kuis, survey, game, maupun diskusi. Aplikasi Quizizz sendiri dideskripsikan sebagai sebuah web tool untuk membuat permainan kuis interaktif yang dapat dijalankan menggunakan gawai dan dapat diakses melalui website www.Quizizz.com. Quizizz telah ada sejak tahun 2015 dan merupakan sebuah permainan kuis multiplayer yang digunakan peserta didik di dalam maupun di luar kelas.

Di aplikasi ini sudah terdapat koleksi kuis, peserta didik juga dapat dengan mudah mengaksesnya. Selain itu aplikasi ini memiliki pilihan untuk sign up yaitu sebagai guru atau sebagai murid. Jika sign

⁴² Anita Budi Siswanti, *Proble Based Learning*, 75-78.

up sebagai guru, maka dapat dengan mudah untuk mengunggah soal yang dapat diakses oleh muridnya.

Aplikasi Quizizz memungkinkan pendidik untuk membuat suatu penilaian formatif yang dikemas secara menarik bagi peserta didik. Dalam aplikasi ini juga menampilkan hasil dari setiap soal yang sudah dikerjakan oleh peserta didik melalui tampilan peringkat berdasarkan jumlah jawaban yang benar. Selain itu, melalui aplikasi Quizizz pendidik dimudahkan karena ulasan jawaban dari peserta didik dapat diketahui dan diunduh dengan format excel.

Sebelum memahami secara mendalam mengenai pemanfaatan aplikasi Quizizz sebagai media pembelajaran, aplikasi ini tentu memiliki beberapa kelebihan yang tentu dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran pada siswa SMA/SMK :

- 1) Bagi Guru/Pendidik, memudahkan dalam membuat soal.
- 2) Ketika siswa menjawab soal atau kuis dengan benar, setelah itu akan muncul berapa poin yang didapatkan dalam satu soal, juga mendapatkan ranking atau peringkat berapa dalam menjawab kuis tersebut.
- 3) Bilamana siswa menjawab kuis tersebut salah, maka akan muncul jawaban yang benar, guna koreksi mandiri bagi siswa.
- 4) Ketika telah dinyatakan selesai mengerjakan kuis, pada sesi akhir atau penutup, sebelumnya akan di tampilkan review question guna mencermati kembali jawaban yang telah dipilih.

- 5) Dalam mengerjakan kuis, setiap siswa mendapatkan soal kuis yang berbedabeda, karena telah di acak secara otomatis, sehingga meminimalisir kecurangan.

Disamping dengan adanya kelebihan, tentu tidak bisa dipungkiri dengan adanya kekurangan atau kelemahan dari aplikasi Quizizz sebagai media pembelajaran, yakni sebagai berikut :

- 1) Jaringan atau internet, yang sewaktu-waktu bermasalah.
- 2) Ketika mengerjakan, siswa dapat membuka tab baru, itu artinya siswa bisa masuk dengan mudah menggunakan lain untuk mencari jawaban.

- 3) Dalam permasalahan waktu, siswa yang mulanya bisa mendapatkan peringkat atas, memiliki kemungkinan penurunan peringkat, dikarenakan manajemen waktu yang kurang tepat.

- 4) Akan menjadi kendala atau permasalahan tambahan, bila siswa terlambat bergabung.

b. Perencanaan Pembelajaran berbantuan Quizizz

Sebelum pembelajaran dimulai alangkah baiknya seorang pendidik membuat perencanaan pembelajaran guna untuk mempermudah jalannya suatu pembelajaran. Wina Sanjaya menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian

tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.⁴³

Hasil akhir dari proses pengambilan keputusan tersebut adalah tersusunnya dokumen dan dokumen tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hadari Nawawi dalam buku milik Setiadi dan Ahmad yang berjudul “Perencanaan Pembelajaran”, menyebutkan bahwa perencanaan berarti menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu.⁴⁴

Maka perencanaan pembelajaran dengan menggunakan bantuan aplikasi Quizizz dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Menentukan materi ajar dan membuat soal evaluasi pembelajaran
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yaitu aplikasi Quizizz
- 3) Menjelaskan rincian pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Menjelaskan materi yang akan dipelajari.
- 5) Menjelaskan dan memperkenalkan pada siswa media yang akan digunakan yaitu media Quizizz
- 6) Mendaftar sebagai siswa di website <http://quizizz.com> atau dapat diakses melalui aplikasi Quizizz di playstore

⁴³ Fachri dan Widyaiswara, “Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran” (Kemenag: Madya BDK Makassar, 2020), diakses pada 19 Februari 2023, <https://bdkmakassar.kemenag.go.id/berita/perencanaan-pengajaran-dalam-pembelajaran>.

⁴⁴ Setiadi Cahyono Putro dan Ahmad Musyidun Nidhom, *Perencanaan Pembelajaran* (Malang : Ahlimedia Press, 2021), 23.

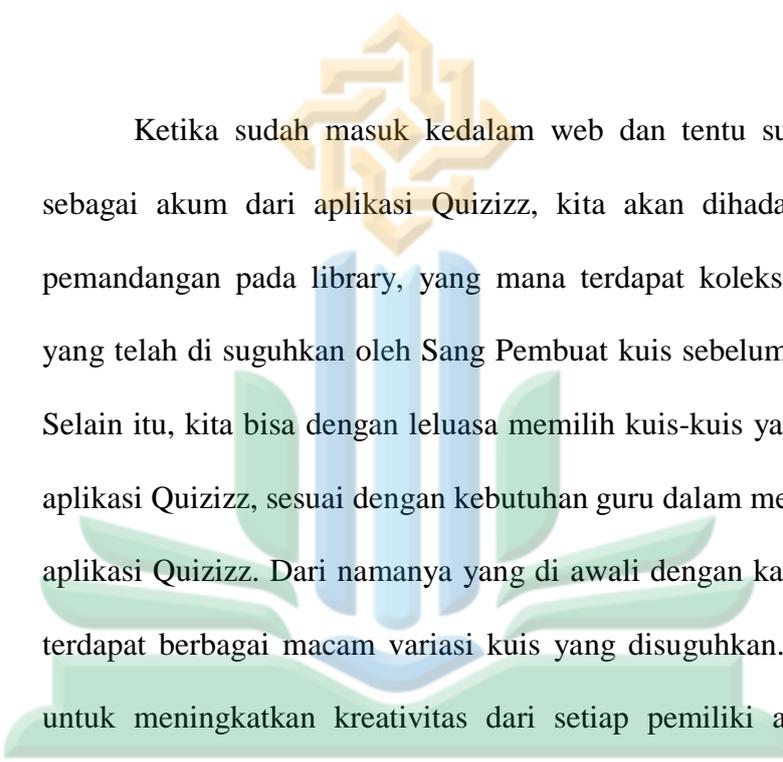
7) Setelah terdaftar siswa masuk pada link room yang telah disediakan.

c. Pelaksanaan Aplikasi Quizizz

Media pembelajaran aplikasi Quizizz sangat mudah pembuatannya, yakni dengan menyiapkan terlebih dahulu materi, dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan dan jawaban alternatif dalam aplikasi Quizizz. Setelah selesai menyusun materi kedalam pertanyaan dengan seluruh konten lainnya yang hendak di sisipkan, kemudian membuka dan masuk pada aplikasi Quizizz, melalui webnya, yaitu

www.Quizizz.com. Sebagaimana tersedia di playstore atau laman internet lainnya.

Bagi pendatang baru, atau yang belum memiliki akun untuk dapat mengoperasikan aplikasi Quizizz, diharuskan untuk mendaftar terlebih dahulu, dan akan mendapatkan akun, guna mempermudah akses terhadap aplikasi Quizizz. Tata caranya yaitu, dengan klik tulisan sign up yang tertera, kemudian melengkapi keperluan biodata secara singkat dalam pendaftaran, agar menandakan bahwa itu adalah Anda. Jika sudah terdaftar sebagai akun, maka akun tersebut bisa digunakan secara bijak dalam mengakses aplikasi Quizizz, yakni dengan cara, klik tulisan log in didalam aplikasi Quizizz, dengan mengisi ketentuan akun, yaitu email dan password yang digunakan ketika melakukan pendaftaran sebelumnya.



Ketika sudah masuk kedalam web dan tentu sudah terdaftar sebagai akun dari aplikasi Quizizz, kita akan dihadapkan dengan pemandangan pada library, yang mana terdapat koleksi media kuis, yang telah di suguhkan oleh Sang Pembuat kuis sebelum-sebelumnya. Selain itu, kita bisa dengan leluasa memilih kuis-kuis yang tersedia di aplikasi Quizizz, sesuai dengan kebutuhan guru dalam mengoperasikan aplikasi Quizizz. Dari namanya yang diawali dengan kata Quiz, tentu terdapat berbagai macam variasi kuis yang disuguhkan. Akan tetapi, untuk meningkatkan kreativitas dari setiap pemilik akun, Quizizz

memberikan kemudahan untuk bisa membuat kuis sendiri, yang dikuiskan melalui kreasi diri sendiri, dengan klik tulisan create my quiz.

Berikut secara ringkas tata cara dan pengoperasian aplikasi

Quizizz :

- 1) Masuk ke www.quizizz.com
- 2) Klik tulisan log in
- 3) Kemudian, klik tulisan teacher, sebagai pengajar
- 4) Masukkan identitas diri, berupa username, email, dan password
- 5) Jika sudah dinyatakan masuk, kemudian buat kuis, pada tulisan create a quiz
- 6) Muncul tampilan Lets Create a Quiz
- 7) Masukkan nama kuis, contoh : Pelajaran Agama Islam
- 8) Kemudian klik save

- 9) Muncul tampilan Selanjutnya, klik *create new question*
- 10) Tuliskan pertanyaan pada kolom yang tersedia, "*Write Question Here*", lalu masukkan opsi jawaban (apabila menggunakan *multiple choice/pilihan ganda*) pada kolom "*Answer option 1, answer option 2, dan seterusnya*"
- 11) Beri tanda centang, kolom jawaban yang benar
- 12) Kemudian atur durasi mengerjakan dalam setiap soal
- 13) Klik *save*
- 14) Apabila telah menyelesaikan pengisian kuis, klik "*Finish Quiz*"
- 15) Kemudian, akan muncul tampilan *quiz detail* (aturlah kelas berapa kuis itu akan di tujukan), lalu klik *save details*
- 16) Kemudian, muncul tampilan berikutnya, pilihlah "*Homework*", apabila hendak digunakan sebagai PR, serta pilih "*Play Live*", apabila hendak digunakan sekarang.
- 17) Masukkan *deadline* atau batas waktu mengerjakan (atur tanggal serta jam) lalu klik "*Procced*"
- 18) Kemudian, muncul tampilan berikutnya, yaitu kode yang digunakan untuk masuk dalam pengerjaan kuis.
- 19) Kemudian membuka Link "<http://quizizz.com/admin/>"

Demikian variasi media pembelajaran melalui aplikasi Quizizz bisa dimanfaatkan dan di operasikan sebagaimana mestinya, dengan memanfaatkan kemudahan teknologi pendidikan.

3. Keterampilan Berpikir Kritis

Keterampilan berasal dari kata “terampil” yang berarti cakap, mampu, dan cekatan.⁴⁵ Yang artinya, keterampilan merupakan kecakapan seseorang dalam menanggapi suatu permasalahan yang ada. Sedangkan berfikir merupakan suatu aktivitas seseorang yang melibatkan proses kognitif untuk menerima segala macam informasi yang diperolehnya sehingga dapat memutuskan tindakan yang tepat untuk permasalahan.⁴⁶ Menurut Ennis, berpikir kritis merupakan suatu proses berpikir reflektif yang berfokus pada memutuskan apa yang diyakini atau dilakukan.⁴⁷

Menurut van Gelder dan Willingham, berpikir kritis mencakup kemampuan dan kecenderungan seseorang untuk membuat dan melakukan asesmen terhadap kesimpulan yang didasarkan pada bukti.⁴⁸ Dalam definisi lain Willingham menyatakan bahwa, berpikir kritis yaitu orang yang berpikir kritis melihat kedua sisi dari sebuah masalah, bersikap terbuka terhadap peristiwa baru yang meragukan pikiran anda, penalaran yang tidak menggunakan emosi, meminta klaim yang didukung bukti, menarik kesimpulan dari fakta yang ada, memecahkan masalah, dan seterusnya.⁴⁹ Menurut Desmita, berpikir kritis adalah memahami suatu

⁴⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBRI) versi online, diakses pada 9 Februari 2023 <http://kbbi.web.id/>

⁴⁶ Lilis Lismaya, *Berpikir Kritis & PBL (Problem Based Learning)*, 8.

⁴⁷ Linda Zakiah dan Ika Lestari, *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran* (Bogor : Erzatama Karya Abadi, 2019), 3.

⁴⁸ Paul Eggen dan Don Kauchak, *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*, diterjemahkan oleh Satrio Wahono (Jakarta Barat : PT Indeks, 2012), 111.

⁴⁹ Linda Zakiah dan Ika Lestari, *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*, 4.

permasalahan yang ada, mempertahankan pendapat dari sudut pandang yang berbeda.⁵⁰

Dari beberapa pendapat para ahli diatas tentang pengertian berpikir kritis dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah sebuah pemikiran wajar beralasan yang reflektif difokuskan pada keputusan apa yang harus dilakukan seseorang dari sebuah keadaan yang memiliki indikator kejelasan dasar dari fakta yang ada, interpretasi, dan *inferring* (menarik kesimpulan).

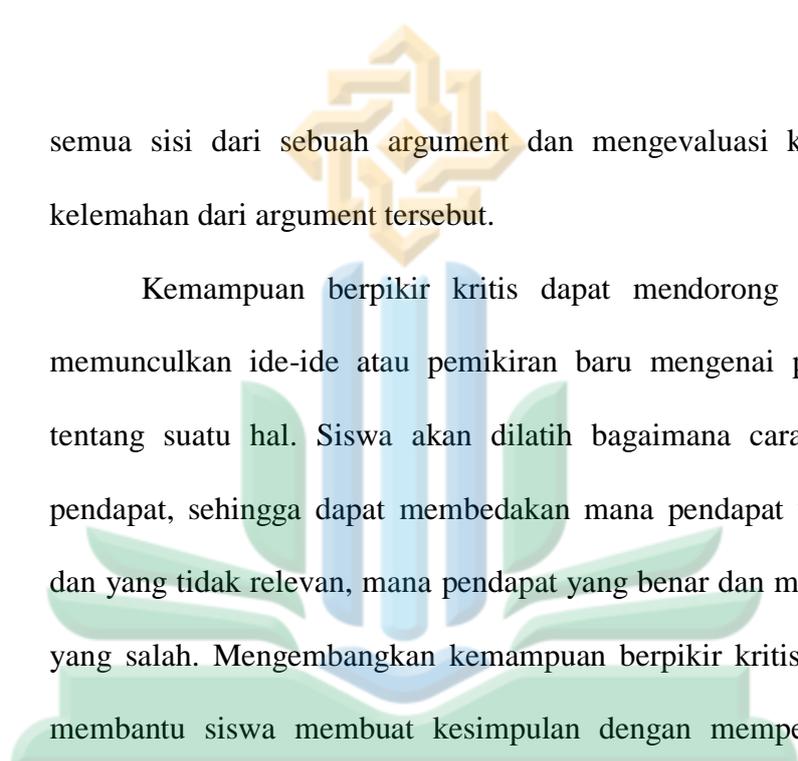
Berpikir kritis sebenarnya merupakan proses melibatkan integrasi pengalaman pribadi, pelatihan, dan skill (kemampuan/kemahiran) disertai dengan alasan dalam mengambil keputusan untuk menjelaskan kebenaran sebuah informasi. Atau dengan kata lain merupakan aktivitas mengidentifikasi suatu permasalahan dengan menggunakan pengalaman sebelumnya dan mencari hubungan antara permasalahan tersebut.

a. Tujuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis bertujuan untuk menciptakan suatu semangat berpikir yang mendorong siswa untuk mempertanyakan apa yang mereka dengar dan mengkaji pikiran mereka sendiri untuk memastikan tidak terjadi logika yang tidak konsisten atau keliru. Menurut Keynes, tujuan dari berpikir kritis adalah mencoba mempertahankan posisi obyektif.⁵¹ Maksudnya, ketika berpikir kritis maka akan menimbang

⁵⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 153.

⁵¹ Linda Zakiah dan Ika Lestari, *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*, 5.



semua sisi dari sebuah argument dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dari argument tersebut.

Kemampuan berpikir kritis dapat mendorong siswa untuk memunculkan ide-ide atau pemikiran baru mengenai permasalahan tentang suatu hal. Siswa akan dilatih bagaimana cara menyeleksi pendapat, sehingga dapat membedakan mana pendapat yang relevan dan yang tidak relevan, mana pendapat yang benar dan mana pendapat yang salah. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dapat membantu siswa membuat kesimpulan dengan mempertimbangkan data dan fakta yang terjadi di lapangan.

Jadi, keterampilan berpikir kritis memerlukan keaktifan dan pengujian, yaitu keaktifan dalam mencari semua sisi dari sebuah argument dan pengujian pernyataan dari klaim yang dibuat dari bukti yang digunakan untuk bahan pendukung klaim tersebut. Yang paling utama dari berpikir kritis yaitu bagaimana argument yang kita kemukakan benar-benar objektif.

b. Karakteristik, Ciri-ciri, dan Indikator Berpikir Kritis

Berpikir kritis memiliki beberapa karakteristik, Emili R. Lai menyebutkan beberapa karakteristik yang harus dimiliki dalam kemampuan berpikir kritis yaitu diantaranya:

- 1) Menganalisis argument, klaim, atau bukti
- 2) Membuat kesimpulan dengan menggunakan alasan induktif atau deduktif

- 3) Menilai atau mengevaluasi
- 4) Membuat keputusan atau memecahkan masalah.⁵²

Berpikir kritis merupakan suatu rangkaian yang tidak terpisahkan antara karakteristik yang satu dengan karakteristik yang lain. Setiap argument, klaim, dan bukti harus dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dapat dinilai atau dievaluasi sehingga akan menghasilkan suatu keputusan atau suatu pemecahan masalah.

Selain itu, berpikir kritis juga memiliki ciri-ciri tertentu.

Menurut Ennis, berpikir kritis memiliki beberapa ciri-ciri yaitu:

- 1) Mencari pertanyaan yang jelas dari setiap pertanyaan
- 2) Mencari alasan
- 3) Berusaha mengetahui informasi dengan baik
- 4) Memakai sumber yang memiliki kredibilitas dan menyebutkannya
- 5) Memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan
- 6) Berusaha tetap relevan pada ide utama
- 7) Mengingat kepentingan asli dan mendasar
- 8) Mencari alternative
- 9) Bersikap dan berpiki terbuka
- 10) Mengambil posisi ketika ada bukti yang cukup untuk melakukan sesuatu
- 11) Mencari penjelasan sebanyak mungkin apabila memungkinkan

⁵² Linda Zakiah dan Ika Lestari, *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*, 10.

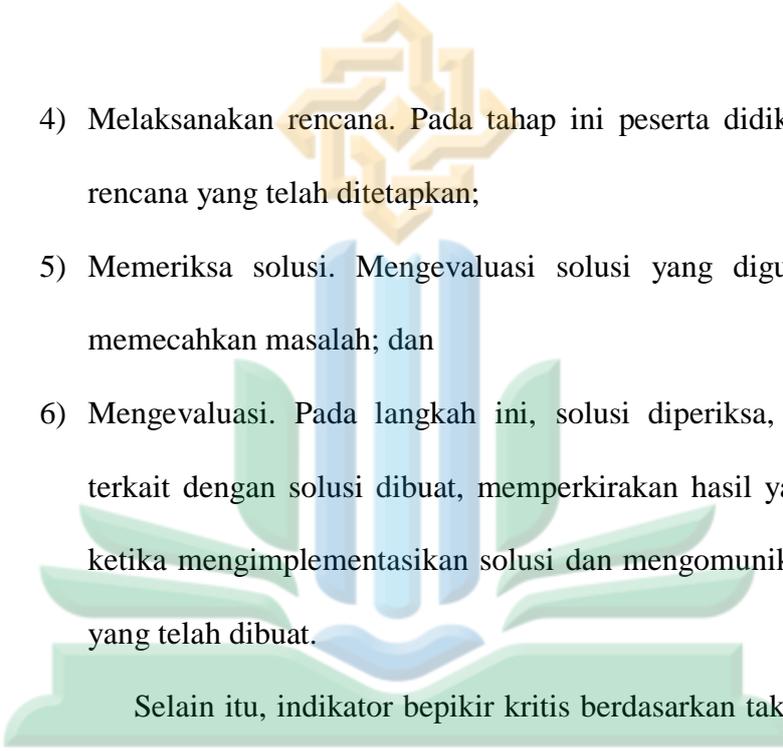
12) Bersikap secara sistematis dan teratur dengan bagian-bagian dari keseluruhan masalah

13) Peka terhadap tingkat keilmuan dan keahlian orang lain.⁵³

Setelah mengetahui karakteristik beserta ciri-ciri dari berpikir kritis, untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa dalam pemecahan masalah, terdapat beberapa indikator yang harus dicapai. Menurut Mourtos, Okamoto, dan Rhee, ada enam aspek yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana keterampilan pemecahan masalah peserta didik, yaitu:

- 1) Menentukan masalah. Mendefinisikan masalah, menjelaskan permasalahan, menentukan kebutuhan data dan informasi yang harus diketahui sebelum digunakan untuk mendefinisikan masalah sehingga menjadi lebih detail, dan mempersiapkan kriteria untuk menentukan hasil pembahasan dari masalah yang dihadapi;
- 2) Mengeksplorasi masalah. Menentukan objek yang berhubungan dengan masalah, memeriksa masalah yang terkait dengan asumsi, dan menyatakan hipotesis yang terkait dengan masalah;
- 3) Merencanakan solusi. Peserta didik mengembangkan rencana untuk memecahkan masalah, memetakan sub-materi yang terkait dengan masalah, memilih teori prinsip dan pendekatan yang sesuai dengan masalah, dan menentukan informasi untuk menemukan solusi;

⁵³ F. Fakhriyah. "Penerapan Problem Base Learning dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 3, no. 1 (April 2014): 99.

- 
- 4) Melaksanakan rencana. Pada tahap ini peserta didik menerapkan rencana yang telah ditetapkan;
 - 5) Memeriksa solusi. Mengevaluasi solusi yang digunakan untuk memecahkan masalah; dan
 - 6) Mengevaluasi. Pada langkah ini, solusi diperiksa, asumsi yang terkait dengan solusi dibuat, memperkirakan hasil yang diperoleh ketika mengimplementasikan solusi dan mengomunikasikan solusi yang telah dibuat.

Selain itu, indikator berpikir kritis berdasarkan taksonomi ranah

kognitif Bloom revisi dibagi menjadi tiga komponen dimensi proses kognitif teratas yaitu: menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.⁵⁴

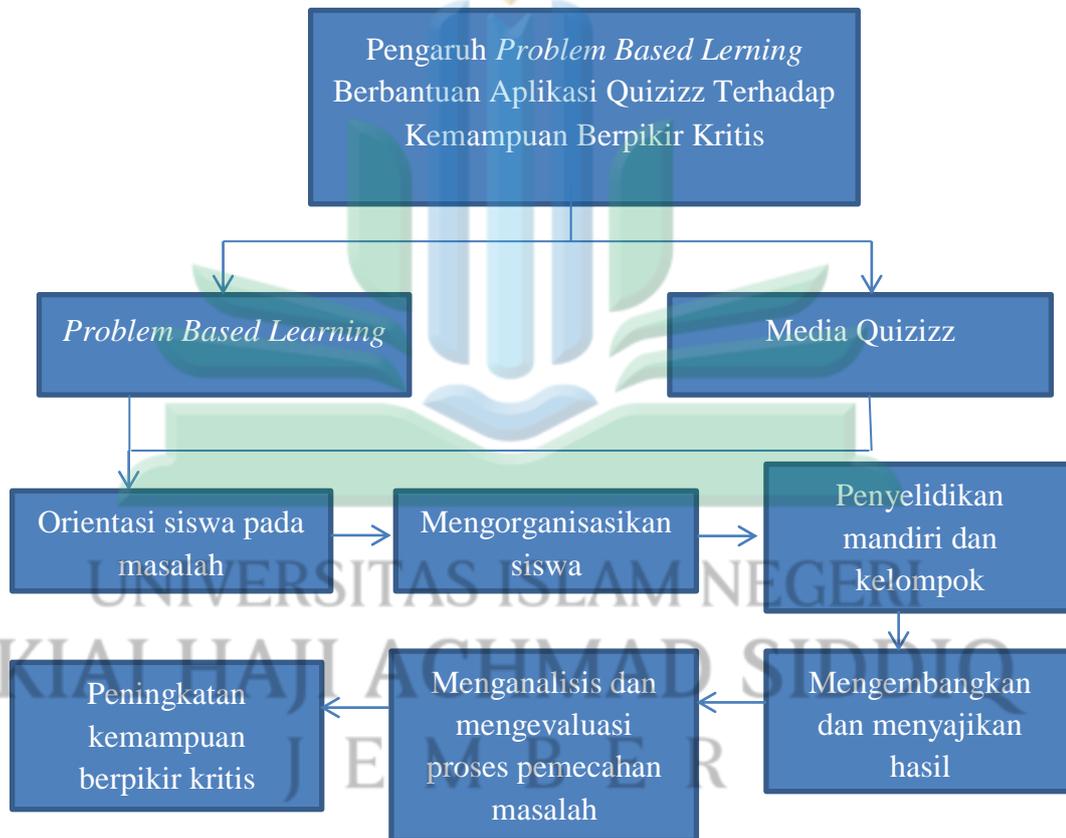
Facione juga menjelaskan bahwa dalam berpikir kritis didalamnya terdapat kegiatan interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, penjelasan, serta pengelolaan diri.⁵⁵

Berdasarkan pemaparan tentang teori *Problem Based Learning* dan berpikir kritis, maka dapat diketahui kaitan antara keduanya, yaitu:

⁵⁴ Yoki Ariyana, Ari Pudjiastuti, Reisky Bestary, Zamroni, *Modul Belajar Mandiri Calon Guru: Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)*(Kemendigbud: Direktorat GTK Pendidikan Dasar, 2021), 71.

⁵⁵ Rosyid Althaf, *Critical Thinking Skill & Conceptual Understanding* (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2020),50.

Tabel 2.4
Kaitan Problem Based Learning Berbantuan Aplikasi Quizizz Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁶ Dalam penelitian ini menggunakan penelitian Eksperimen yang mana digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkendali. Desain eksperimen memiliki beberapa bentuk desain, yaitu:

1. *Pre-Experimental*

Pre-eksperimen masih dikatakan penelitian eksperimen belum sempurna karena masih terdapat variabel luar yang berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Y). Pre-eksperimen memiliki beberapa macam bentuk yaitu *One-Shot Case Study*, *One-Group*, *Pretest-Posttest Design*, *Intact-Group Comparison*.⁵⁷

2. *True Experimental*

Pada penelitian ini menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen sehingga peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Ada beberapa jenis penelitian dalam penelitian *true eksperimental* antara lain seperti *pretest-posttest control group desain*, *posttest-only control group design*.

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

⁵⁷ Sugiono, 74.

3. *Factorial Experimental*

Penelitian ini merupakan modifikasi dari salah satu jenis penelitian kuantitatif eksperimental yakni *true eksperimental* dengan memperhatikan kemungkinan adanya variabel moderator yang mempengaruhi perlakuan terhadap hasil, semua kelompok diberi pretest dan penelitian yang dinyatakan baik adalah kelompok yang memperoleh hasil yang paling baik.

4. *Quasi Experimental*

Pada penelitian ini memiliki variabel kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Ada beberapa bentuk penelitian kuasi eksperimen antara lain seperti *time series design* dan *nonequivalent control group design*.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti memilih untuk menggunakan metode *Pre-Experimental Designs* dengan menggunakan jenis penelitian *One-Shot Case Study*. Alasan peneliti menggunakan *Pre-Experimental* karena penelitian ini digunakan untuk menguji sebuah kelompok dengan penerapan faktor sebab akibat. Yang mana peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan aplikasi Quizizz terhadap kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran PAI. Alasan lain yang mendasari peneliti menggunakan pre-eksperimen dikarenakan peneliti susah menemukan sampel yang sesuai dengan kategori tertentu. Sedangkan alasan peneliti memilih menggunakan

One-Shot Case Study daripada jenis penelitian yang lain yaitu karena penelitian dapat dilakukan dalam waktu yang relatif singkat. Hal ini menjadi pilihan terbaik bagi peneliti karena peneliti dapat mengetahui pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y dalam waktu yang relatif singkat mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek / subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.⁵⁸

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK 17 Agustus Cluring yang berjumlah 36 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.⁵⁹ Jenis penarikan sampel yang peneliti gunakan yaitu *cluster random sampling*.

⁵⁸ Sugiono, 80.

⁵⁹ Sugiono, 81.

Karena *cluster random sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan obyek yang banyak dengan pertimbangan tertentu.⁶⁰

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel pada kelas X AK dengan jumlah 36 siswa.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes dan angket.

a. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir, pengetahuan, intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes yang dilakukan pada penelitian ini berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal tipe HOTS. Alasan penggunaan pilihan ganda dalam uji soal tes karena soal pilihan ganda tipe HOTS sudah banyak digunakan dalam berbagai ujian seperti diantaranya ujian sekolah dan ujian nasional. Selain itu, penggunaan pilihan ganda sebagai bentuk soal tes dalam penelitian ini dapat memudahkan peneliti untuk memberikan skor tiap butir soal, yaitu benar dengan skor 1 dan salah dengan skor 0. Dalam penelitian, tes digunakan untuk mendapatkan data kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, 144.

b. Angket/Kuisiner

Kuisiner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶¹ Kuisiner dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan aplikasi Quizizz.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan suatu data, agar kegiatan tersebut sistematis dan mudah. Sebelum instrumen ini digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen untuk mengukur validitas dan reabilitas tes sebelum digunakan pada sampel yang akan diteliti. Jenis instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini diantaranya:

a. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui hasil dari pengaruh yang diberikan dalam pembelajaran pada aspek kemampuan berfikir kritis siswa. Melalui, tes bisa diketahui kemampuan berfikir kritis yang dicapai siswa.

Tes diberikan dalam bentuk 20 soal pilihan ganda tipe HOTS untuk mengukur kemampuan berfikir kritis. Hasil tes siswa akan diberi

⁶¹ Sugiono, 142.

skor sesuai dengan kriteria penilaian. Nilai kemampuan dari siswa yang telah diperoleh dari pen-skoran terhadap jawaban peserta didik pada tiap-tiap butir soal. Pen-skoran tersebut dapat dilihat dan hitung pada rubrik penskoran dengan menggunakan rumus masing-masing. Berikut merupakan cara perhitungan dan persentase penilaian untuk kemampuan berfikir kritis.⁶²

$$\text{Nilai presentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Nilai persentase kemampuan berfikir kritis kemudian dikategorikan sesuai tabel⁶³ berikut:

Tabel 3.1
Presentase Kemampuan Berpikir Kritis

Kategori	Presentase (%)
Baik	76% – 100%
Cukup	51% – 75%
Kurang	≤ 50%

Adapun kisi-kisi soal tes kemampuan berpikir kritis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Soal Kemampuan Berpikir Kritis

KD/ Capaian Pembelajaran	Materi Pokok	Indikator	Ranah	Bentuk Tes	No. Soal
Menganalisis Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105, serta Hadis tentang	Q.S. al-Maidah / 5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan	Peserta didik dapat menganalisis asbabun nuzul dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9:	C4	PG	1

⁶² Karim dan Normaya, “Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model JUCAMA di Sekolah Menengah Pertama”, *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, Nomor 1, (April 2015),96, <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/download/634/542> .

⁶³ Karim, 96.

kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja	dan etos kerja.	105.			
		Peserta didik dapat menganalisis manfaat dari penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari	C5	PG	2
		Peserta didik dapat membuat dan menyajikan paparan tentang Q.S. alMaidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.	C6	PG	3,4
Menganalisis makna syu'abul iman (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya;	Syu'abul Iman (Cabang-cabang Iman), pengertian, dalil dan manfaatnya	Peserta didik mampu menganalisis makna syu'abul iman (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya	C4	PG	5,6
		Peserta didik mampu mengaitkan hikmah dari kisah dalam kehidupan sehari-hari	C4	PG	7,8
Menganalisis manfaat menghindari sikap hidup berfoya-foya, riya', sum'ah, takabbur dan hasad;	Perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabbur, dan hasad.	Peserta didik dapat menganalisis pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabbur,	C4	PG	9,10

		dan hasad			
		Peserta didik dapat menganalisis manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad serta meyakini bahwa Islam melarang perilaku tercela sehingga termotivasi untuk menghindarinya.	C5	PG	11,12
Menganalisis implementasi fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syari'ah di masyarakat;	Fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah	Peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah di masyarakat	C4	PG	13,14
		Peserta didik mampu menyajikan paparan tentang fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah	C6	PG	15,16
Menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia	Sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan peran tokoh ulama penyebar Islam di Indonesia	Peserta didik dapat menganalisis sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan perkembangan kesultanan di Indonesia.	C4	PG	17,18
		Peserta didik dapat menganalisis tokoh penyebar	C5	PG	19,20

		ajaran Islam di Indonesia, dan meyakini bahwa perkembangan peradaban Islam di Indonesia merupakan kehendak Allah Swt. sehingga termotivasi untuk meneladani kesederhanaan dan semangat menuntut ilmu dari para ulama.			
--	--	---	--	--	--

b. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penulisan angket terdapat beberapa faktor dalam prinsip penulisan angket, yaitu:

- 1) Isi dan tujuan pertanyaan merupakan bentuk pengukuran.
- 2) Bahasa yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan berbahasa responden.
- 3) Tipe dan bentuk pertanyaan dapat terbuka atau tertutup
- 4) Pertanyaan tidak mendua
- 5) Tidak menanyakan yang sudah lupa
- 6) Pertanyaan tidak menggiring ke jawaban yang baik saja atau jelek saja
- 7) Pertanyaan dalam angket sebaiknya tidak terlalu panjang
- 8) Urutan pertanyaan dari yang umum ke hal yang spesifik

9) Angket yang diberikan pada responden merupakan instrument penelitian

10) Penampilan fisik angket menarik.

Angket diberikan dalam bentuk 20 pernyataan untuk mengukur penerapan *Problem Based Learning* berbantuan aplikasi quizizz. Hasil angket akan diberi skor sesuai dengan kriteria penilaian. Nilai kemampuan dari siswa yang telah diperoleh dari pen-skoran terhadap jawaban peserta didik pada tiap-tiap butir pernyataan angket. Berikut adalah nilai presentase yang dikategorikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Presentase Angket ProblemBased Learning Berbantuan Aplikasi Quizizz

Presentase (%)	Kategori
84 -100	Sangat Tinggi
68 – 83	Tinggi
52 – 67	Sedang
36 – 51	Rendah
20 – 35	Sangat Rendah

Berikut adalah kisi-kisi angket tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan aplikasi quizizz:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket *Problem Based Learning* Berbantuan Quizizz

No.	Sub Variabel	Indikator	No. Item
1	Perencanaan pelaksanaan PBL	a. Penetapan tujuan pembelajaran	1
		b. Merancang situasi masalah	2

		c. Organisasi sumber daya dan rencana logistik.	3
2	Penerapan PBL	a. Orientasi siswa kepada masalah	4
		b. Mengorganisasikan siswa	5,6,7
		c. Penyelidikan mandiri dan kelompok	8,9
		d. Mengembangkan dan menyajikan hasil	10,11
		e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	12,13
3	Evaluasi PBL	a. Proses Pembelajaran	14,15
		b. Hasil pembelajaran	16,17
4	Respon siswa terhadap pelaksanaan PBL		18,19,20

Tes dan angket dalam instrumen penelitian sebelum diujikan di kelas terlebih dahulu akan uji validitas dan reabilitasnya. Agar data yang dikumpulkan baik dan benar, maka instrumen pengumpulan data harus baik. Berikut penjelasannya:

a) Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak di ukur. Instrumen pada penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda dan angket. Validitas dihitung dengan koefisien menggunakan product moment yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Banyaknya subjek yang dikenai tes

$\sum X^2$: Jumlah dari X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$: Jumlah dari Y yang dikuadratkan⁶⁴

Adapun kriteria validitas sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto sebagai berikut:⁶⁵

Tabel 3.5
Kriteria Validitas

Hasil r_{xy}	Tingkat Validitas
0,801 – 1,00	Sangat Tinggi
0,601 – 0,800	Tinggi
0,401 – 0,600	Cukup
0,201 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan kriteria tersebut item- item soal tes dan angket yang dapat digunakan adalah koefisien korelasinya minimal cukup. Tingkat validitas butir soal dan angket akan dihitung menggunakan *SPSS Statistics versi 25 for windows* menggunakan *corrected item total correlation*. Pengambilan keputusan untuk menyatakan valid atau tidak valid didasarkan pada r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka item soal dan angket tersebut dikatakan valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan soal dan angket itu tidak valid. Berikut adalah hasil uji validitas tes dan angket:

Berdasarkan hasil dari *output* aplikasi pengolah data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 7 dan 8, selain itu peneliti juga

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, 358.

⁶⁵ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 101.

menyajikan hasil data validasi angket dan soal tes secara singkat pada tabel 3.5 dan pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Angket

Variabel	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbantuan Aplikasi Quizizz	X1	0.340	0.329	VALID
	X2	0.370	0.329	VALID
	X3	0.611	0.329	VALID
	X4	0.349	0.329	VALID
	X5	0.362	0.329	VALID
	X6	0.384	0.329	VALID
	X7	0.372	0.329	VALID
	X8	0.388	0.329	VALID
	X9	0.451	0.329	VALID
	X10	0.393	0.329	VALID
	X11	0.534	0.329	VALID
	X12	0.505	0.329	VALID
	X13	0.462	0.329	VALID
	X14	0.386	0.329	VALID
	X15	0.687	0.329	VALID
	X16	0.781	0.329	VALID
	X17	0.720	0.329	VALID
	X18	0.639	0.329	VALID
	X19	0.614	0.329	VALID
	X20	0.675	0.329	VALID

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Tes

Variabel	Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	Y1	0.538	0.329	VALID
	Y2	0.399	0.329	VALID
	Y3	0.388	0.329	VALID
	Y4	0.513	0.329	VALID
	Y5	0.636	0.329	VALID
	Y6	0.353	0.329	VALID
	Y7	0.347	0.329	VALID
	Y8	0.581	0.329	VALID
	Y9	0.418	0.329	VALID
	Y10	0.554	0.329	VALID
	Y11	0.348	0.329	VALID
	Y12	0.342	0.329	VALID
	Y13	0.347	0.329	VALID

Y14	0.523	0.329	VALID
Y15	0.475	0.329	VALID
Y16	0.486	0.329	VALID
Y17	0.353	0.329	VALID
Y18	0.361	0.329	VALID
Y19	0.354	0.329	VALID
Y20	0.496	0.329	VALID

Berdasarkan uji validitas di atas maka, item angket dan tes ini telah memenuhi kevaliditasannya. Namun sebelum di ujikan pada responden atau siswa, angket dan soal tes sudah terlebih dahulu di uji oleh validator. Untuk lembar pernyataan valid oleh validator dapat dilihat pada lampiran ke 5 dan 6.

Dari hasil validitas pada tabel 3.5 dan tabel 3.6 dapat diambil kesimpulan bahwa semua item pernyataan angket dan pertanyaan soal tes yang disediakan peneliti valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan ke-konsistenan suatu soal tes dan angket. Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen itu sudah baik. Untuk mengujinya peneliti menggunakan rumus *Alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas tes

n : Banyaknya butir item yang di keluarkandalam tes

1 : Bilangan konstan

$\sum s_i^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

s_i^2 : Varian total⁶⁶

Tabel 3.8
Kriteria Koefisien Reliabilitas

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

Jika nilai alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh soal tes dan angket

secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakannya sebagai berikut:

Jika alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika alpha antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi. Jika alpha 0.40 – 0.70 maka reliabilitas moderat. Jika alpha < 0.40 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

Berikut pada tabel 3.8 merupakan hasil uji reliabilitas angket dan soal tes dengan bantuan aplikasi SPSS.

⁶⁶ Noor Wahyuni, "Uji Validitas dan Reliabilitas," BINUS UNIVERSITY , 1 November, 2014, <https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/> .

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Angket dan Tes

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	R table	Keterangan
Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> Berbantuan Aplikasi Quizizz	0.840	0.329	Reliabel
Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	0.784	0.329	Reliabel

Kriteria kredibilitas suatu variabel dapat tercapai apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0.329. Jadi, berdasarkan uji reabilitas pada tabel 3.8 dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian reliable.

Nilai *Cronbach Alpha* bisa dilihat pada lampiran 9 dan 10.

c) Uji Kesukaran

Indeks kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal. Besar indeksnya kesukaran 0,00 sampai 1,0. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar. Sebaliknya, indeks 1,0 menunjukkan soal terlalu mudah. Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Soal dengan p = kurang dari 0,30 adalah soal yang terlalu sukar
- 2) Soal dengan $P = 0,30$ s/d 0,70 adalah sedang
- 3) Soal dengan $P =$ lebih dari 0,70 adalah soal lebih dari mudah
- 4) Adapun rumus untuk mencari P (proporsi) adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal benar

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes.⁶⁷

Berikut data hasil dari rekapitulasi pengujian tingkat kesukaran soal dan untuk kriteria tingkat kesukaran berdasarkan *mean* pada tabel statistik *output SPSS* dengan indeks kesukaran dan pada tabel 3.9 merupakan hasil uji kesukaran menggunakan aplikasi SPSS. Lebih lengkapnya bisa dilihat pada lampiran 11.

Tabel 3.10
Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No. Butir Pertanyaan	Nilai Uji Kesukaran	Keterangan
Soal 1	0.64	Sedang
Soal 2	0.86	Sangat Mudah
Soal 3	0.75	Mudah
Soal 4	0.58	Sedang
Soal 5	0.58	Sedang
Soal 6	0.81	Mudah
Soal 7	0.67	Sedang
Soal 8	0.58	Sedang
Soal 9	0.67	Sedang
Soal 10	0.58	Sedang
Soal 11	0.53	Sedang
Soal 12	0.64	Sedang
Soal 13	0.67	Sedang
Soal 14	0.53	Sedang
Soal 15	0.67	Sedang
Soal 16	0.58	Sedang
Soal 17	0.69	Sedang
Soal 18	0.67	Sedang
Soal 19	0.78	Mudah
Soal 20	0.64	Sedang

⁶⁷ Mujiyanto Solichin, "Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes dan Validitas Ramalan dalam Evaluasi Pendidikan" *DIRĀSĀT: Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam* 2, No. 2, (Juni 2017): 196-197, DOI: <https://doi.org/10.26594/dirasat.v2i2.879>.

Perhitungan tabel yang tercantum dalam tabel tersebut menunjukkan hasil yang diperoleh dari perhitungan uji kesukaran butir soal pada instrumen pilihan ganda (1 soal yang sangat mudah, 3 soal mudah, dan 16 soal sedang).

d) Uji Daya Beda

Uji daya pembeda soal digunakan untuk mengetahui kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang pintar (berkemampuan rendah). Indeks deskriminasi (D) adalah angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda. Indeks tersebut berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Pada indeks deskriminasi terdapat tanda negative (-) yang digunakan jika soal “terbalik” menunjukkan kualitas *testee*.

Rumus uji daya pembeda sebagai berikut:

$$DB = P_A - P_B = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

J = Jumlah peserta tes

J_A = Banyak kelompok atas

J_B = Banyak kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar⁶⁸

Sedangkan untuk kriteria indeks deskriminasi (D)/daya beda sebagai berikut:

Tabel 3.11
Kriteria Indeks Deskriminasi

Indeks Deskriminasi	Keterangan
0,00 – 0,19	Jelek
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali

Berikut hasil rekapitulasi daya beda soal yang tercantum dalam lampiran 12.

Tabel 3.12
Hasil Uji Daya Beda

No. Butir Pertanyaan	Nilai R_{Hitung}	Keterangan
Soal 1	0,538	Baik
Soal 2	0,399	Baik
Soal 3	0,388	Cukup
Soal 4	0,513	Baik
Soal 5	0,636	Baik
Soal 6	0,353	Cukup
Soal 7	0,347	Cukup
Soal 8	0,581	Baik
Soal 9	0,418	Baik
Soal 10	0,554	Baik
Soal 11	0,348	Cukup
Soal 12	0,342	Cukup
Soal 13	0,347	Cukup
Soal 14	0,523	Baik
Soal 15	0,475	Baik
Soal 16	0,486	Baik
Soal 17	0,353	Cukup
Soal 18	0,361	Cukup
Soal 19	0,354	Cukup
Soal 20	0,496	Baik

⁶⁸ Mujianto Solichin, "Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes dan Validitas Ramalan dalam Evaluasi Pendidikan" *DIRĀSĀT: Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam* 2, No. 2, (Juni 2017): 192-213, DOI: <https://doi.org/10.26594/dirasiat.v2i2.879>

Perhitungan tabel di atas menunjukkan hasil yang diperoleh dari perhitungan beda daya butir soal tersebut. Pada instrumen pilihan ganda memiliki nilai (9 soal cukup, dan 11 soal baik). Dengan interpretasi nilai soal tersebut maka soal dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3. Analisis Data

Bagian ini menguraikan jenis analisis data statistik yang digunakan. Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan atau hipotesis yang hendak diuji. Oleh karena itu, yang pokok kecanggihan tetapi ketepatan teknik analisisnya.⁶⁹

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada penelitian ini, menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, yaitu sebuah metode pendekatan untuk permodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam analisis regresi linier sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap, analisis regresi linier sederhana ini disebut juga dengan analisis regresi linier sederhana.

⁶⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2020), 42-43.

Pada regresi linier sederhana biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio.⁷⁰ Pada analisis ini,

Berikut rumus regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independen (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X=0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negative)

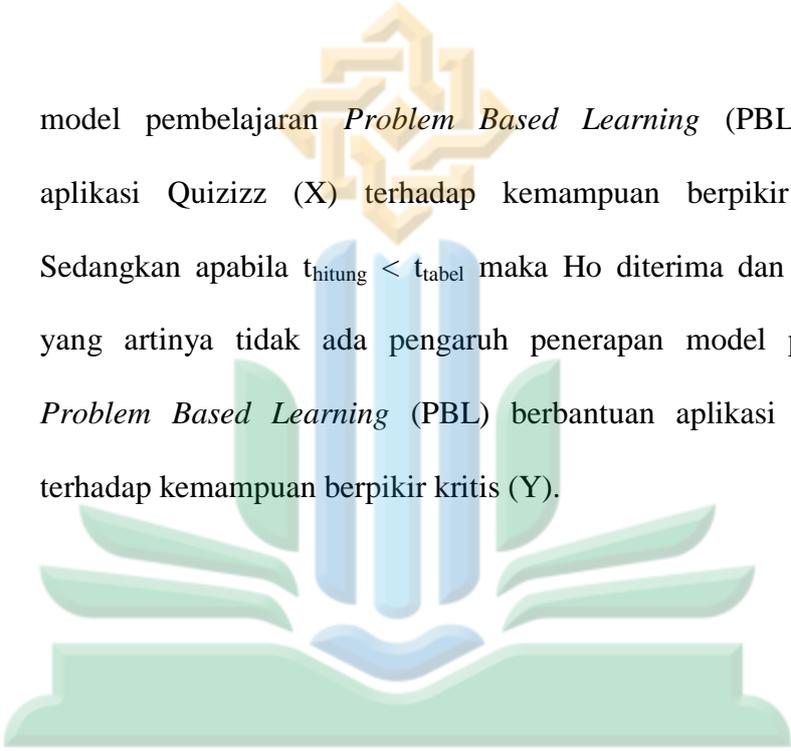
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi pengolahan data *SPSS Statistics versi 25 for windows* untuk melakukan analisis regresi sederhana.

b. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis adalah proses membandingkan antara nilai sampel (berasal dari data penelitian) dengan nilai hipotesis pada data sampel. Dalam hipotesis penelitian ini merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Pernyataan hipotesis dibagi menjadi dua, yaitu hipotesis awal (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Dengan ketentuan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh penerapan

⁷⁰ Mulyono, "Analisis Regresi Sederhana", BINUS University, 2 Desember 2019, <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-regresi-sederhana/>



model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan aplikasi Quizizz (X) terhadap kemampuan berpikir kritis (Y). Sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak, yang artinya tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan aplikasi Quizizz (X) terhadap kemampuan berpikir kritis (Y).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil SMKs 17 Agustus 1945 Cluring

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMKS 17 Agustus 1945 Cluring
- 2) Nama Kepala Sekolah : Dwi Mujihariyanto, S.E.
- 3) Alamat : Jl. Karangrejo No. 10, Dusun Krajan,
Cluring, Kec. Cluring Kab. Banyuwangi,

68482

- 4) Telepon : 0333-396271

- 5) Faxcimele/FAX : 0333-394412

- 6) E-mail : smk_17_cluring@yahoo.co.id

- 7) Website : www.smk17cluring.sch.id

- 8) NPSN : 20525603

- 9) NSM : 344052512005

- 10) Kurikulum : Merdeka

- 11) Akreditasi : A

- 12) Surat Keputusan / SK : NOMOR

AHU-0000020.AM.01.08.TAHUN 2019

- 13) Tahun Didirikan : 1970

- 14) Izin IMB : Nomor:503.640/1276/429.113/2019

- 15) Kepemilikan : Yayasan



b. Jurusan Kompetensi Keahlian

- 1) Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
- 2) Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
- 3) Bisnis Digital (BD)
- 4) Manajemen Perkantoran (MP)
- 5) Akuntansi (AK)
- 6) Perhotelan (PH)

c. Visi, dan Misi

- 1) Visi

Terwujudnya lulusan berkualitas, mandiri, kreatif, dan komunikatif

- 2) Misi

- a) Menerapkan sistem pendidikan berbasis industri yang berwawasan nasionalisme dan berakhlak mulia
- b) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan kewirausahaan
- c) Menyelenggarakan kegiatan yang menumbuhkan kreativitas dalam bidang akademik maupun non akademik
- d) Melatih dan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperoleh kompetensi sesuai dengan bidangnya sehingga mampu bersaing secara kompetitif di dunia industry.

d. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana SMKS 17 Agustus 1945 Cluring

No.	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kelas	78
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang UKS	1
6	Lab. Bahasa	1
7	Lab. Komputer	5
8	Perpustakaan	1
9	Lapangan olahraga	1
10	Ruang Auditorium	1
11	Mushola	1
12	Tempat parker	2
13	Kantin	1
14	Sanitasi	4

e. Data Guru dan Peserta Didik

- 1) Jumlah guru : 64 orang
- 2) Jumlah tendik : 15 orang
- 3) Jumlah peserta didik : 1267 orang

B. Penyajian Data

Pada bagian ini membahas mengenai data dari penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti dari responden. Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Aplikasi Quizizz Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKS 17 Agustus Cluring Kabupaten Banyuwangi. Peneliti menggunakan angket dan tes yang diberikan kepada peserta didik kelas X AK yang berjumlah 36 responden.

Instrument angket dan tes berjumlah 20 butir pernyataan angket dan 20 butir soal tes yang telah diuji kevalidan dan kereliabelitasannya kemudian diujikan ke peserta didik dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Per-Item Angket

No.	Butir Angket	%	Kategori
1	Saya memperhatikan Guru menyampaikan maksud dan tujuan pembelajaran dengan baik	82	Tinggi
2	Saya memperhatikan Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dibahas dengan baik	81	Tinggi
3	Saya merasakan Guru membagi kelompok secara adil	79	Tinggi
4	Saya mendengarkan guru memberikan tugas untuk memecahkan masalah terkait materi yang diajarkan	83	Tinggi
5	Saya melihat guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik	79	Tinggi
6	Saya merasa tertantang untuk mengemukakan pendapat	73	Tinggi
7	Saya memperhatikan guru saat memberikan arahan penyelesaian tugas	84	Sangat Tinggi
8	Saya memperhatikan guru saat memberikan tugas kelompok maupun individu	81	Tinggi
9	Saya merasa dengan belajar kelompok membantu saya berlatih bekerjasama dengan teman yang lain	79	Tinggi
10	Saya termotivasi untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber (buku, internet, dan sebagainya) untuk menyelesaikan pokok permasalahan yang diberikan guru terkait materi dalam pembelajaran	85	Sangat Tinggi
11	Saya dapat memahami dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang diberikan guru pada mata pelajaran PAI	78	Tinggi
12	Saya mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru dan teman kelas saat presentasi	86	Sangat Tinggi
13	Saya mendengarkan guru saat memberikan tambahan pengetahuan setelah kami melakukan presentasi	81	Tinggi
14	Saya menjadi lebih memahami materi yang diajarkan karena bantuan media yang digunakan	80	Tinggi
15	Saya merasa suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan saat pembelajaran	68	Tinggi
16	Saya merasa kreatifitas berpikir saya meningkatkan	73	Tinggi
17	Saya menjadi lebih aktif dalam pembelajaran PAI	77	Tinggi
18	Saya merasa senang dan tertantang untuk mengerjakan	76	Tinggi

	tugas PAI		
19	Saya senang dengan hasil yang saya capai	82	Tinggi
20	Saya merasakan manfaat luar biasa setelah mengikuti pembelajaran	83	Tinggi
Rata-Rata Presentase (%)		79.4 72	Tinggi

Berdasarkan data hasil angket di atas dapat diketahui bahwa pada tiap butir instrumen pernyataan menunjukkan hasil rata-rata presentase 79.472% dengan kategori tinggi. Maka dapat diketahui bahwa terdapat perubahan setelah menggunakan PBL berbantuan aplikasi quizizz pada pembelajaran PAI.

Tabel 4.3
Hasil Soal Tes

No.	Soal Tes	Ranah	Keterangan	Jumlah	%	Kategori
1	<p>Pehatikan ayat dibawah ini!</p> <p>وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا ۗ</p> <p>Berdasarkan surah Al-Maidah : 48 di atas, analisislah tafsir ayat yang digaris bawah</p>	C4	Menganalisis tafsir Q.S. Al-Maidah/5: 48	23	64	Cukup
2	<p>Pada suatu hari Rasulullah Saw. masuk ke masjid dan melihat Abu Umamah, salah satu sahabat Anshar sedang duduk termenung seperti sedang merasa susah.</p>	C5	Menyimpulkan kisah Sahabat Rasulullah tentang etos kerja	31	86	Baik

	<p>Nabi Saw. bertanya: “mengapa engkau duduk sendirian di masjid, padahal ini bukan saatnya mengerjakan salat?”. Abu Umamah menjawab: “Saya ini sedang banyak hutang, pailit, dan tidak punya semangat untuk bekerja. Saya selalu diliputi perasaan cemas dan ragu”. Mendengar jawaban tersebut, Rasulullah Saw. memberi nasihat kepada Abu Umamah, “jauhilah perasaan ragu dan putus asa, malas dan lemah kemampuan, pengecut dan kikir, gemar berhutang, dan hubungan kurang baik dengan sesama manusia”. Abu Umamah bersungguh-sungguh melaksanakan semua nasihat tersebut. Akhirnya kehidupan Abu Umamah menjadi lebih baik dan bahagia. Berdasarkan kisah di atas, apa kesimpulan yang dapat diambil?</p>					
3	<p>Perhatikan ayat At-Taubah/9:105 dibawah ini!</p> <p>وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ</p>	C6	Menghubungkan Ayat At-Taubah/9:105 dengan etos kerja	27	75	Cukup

	تَعْمَلُونَ Berdasarkan ayat di atas apa hubungannya dengan etos kerja?					
4	Berlomba dalam kebaikan dapat dilakukan oleh setiap muslim di manapun ia berada. Lebih dari itu, Islam sangat menganjurkan agar bersegera melakukan kebaikan dengan penuh semangat dan etos kerja tinggi. Mengapa seorang mukmin harus bersegera dalam berlomba-lomba dalam kebaikan dan beretos kerja?	C4	Menegaskan suatu pernyataan	21	58	Cukup
5	Perhatikan ayat di bawah ini! اِنْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ تِلْكَ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ Analisislah ayat di atas dalam kehidupan sehari-hari.....	C4	Menganalisis Ayat	21	58	Cukup
6	Perhatikan pernyataan berikut ini! a) Belajar dan menuntut ilmu b) Membaca kitab suci Al-Qur`an c) Mengajarkan ilmu kepada orang lain d) Berbakti dan menunaikan hak orang tua	C4	Menganalisis cabang iman dari ranah niat, hati, dan akidah	29	81	Baik

	<p>e) Menikah untuk menghindarkan diri dari perbuatan keji dan haram</p> <p>Analisislah pernyataan tersebut, manakah yang merupakan cabang iman dari ranah niat, hati dan akidah adalah....</p>					
7	<p>Dari Anas bin Malik RA, yang berkata bahwa Rasulullah Saw. bersabda, “Setiap mukmin dihadapkan pada lima ujian, yaitu mukmin yang menghasutnya; munafik yang membencinya; kafir yang memeranginya; nafsu yang menentangnya; dan setan yang selalu menyesatkannya”. (HR. adDhailami)</p> <p>Kaitkanlah hadist di atas dengan kehidupan yang ada di sekitar kita....</p>	C4	Mengaitkan hadist dengan kehidupan	24	67	Cukup
8	<p>Hamid adalah seorang muslim yang taat beribadah dan berperilaku baik di sekolah. Sejak SMP dia bercita-cita untuk melanjutkan ke sekolah favorit di kotanya. Bahkan dia pernah bernadzar apabila ia diterima di sekolah tersebut, ia</p>	C4	Menelaah sikap dari sebuah kisah	21	58	Cukup

	<p>akan berpuasa sunah selama tiga hari. Namun hingga saat ini, Hamid belum juga menunaikan nadzar tersebut, karena setiap kali hendak berpuasa, selalu saja ada halangannya untuk menunda. Hal ini merupakan contoh ujian keimanan bagi hamid yang datangnya dari</p>					
9	<p>Perhatikan narasi berikut ini! Manusia merupakan makhluk lemah dan penuh keterbatasan. Tak mungkin ia dapat menyelesaikan semua masalah tanpa bantuan pihak lain. Posisinya sebagai makhluk yang lemah mengharuskannya berdoa memohon pertolongan dari Allah, termasuk mohon kekuatan agar terhindar dari sifat riya' dan sum'ah. Berdasarkan narasi tersebut, kesimpulan yang dapat diambil adalah</p>	C5	Menyimpulkan sebuah pernyataan	24	67	Cukup
10	<p>Perhatikan narasi berikut ini! Nana suka membeli barang-barang brand terkenal karena ia suka memamerkan kepada teman-temannya. Ia selalu</p>	C4	Menelaah perilaku seseorang dari sebuah narasi atau kisah	21	58	Cukup

	<p>menghamburkan hartanya dengan sia-sia dan melupakan hak-hak orang lain atas hartanya. Ia membelanjakan harta melewati batas kepatutan menurut ajaran Islam, dan tidak ada nilai manfaatnya untuk kepentingan dunia maupun akhirat. Karena sikapnya itu ia tidak terlalu disukai oleh teman-temannya. Berdasarkan narasi tersebut, perilaku Nana tersebut mencerminkan perilaku....</p>					
11	<p>Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dibenci oleh Allah Swt. dan rasul-Nya 2) Memperbanyak teman dan kenalan 3) Mata hatinya terkunci dari memperoleh hidayah kebenaran 4) Mendapatkan siksa dan kehinaan di akhirat 5) Mampu menaklukkan dunia <p>Manakah yang termasuk dampak</p>	C5	Mengategorikan dampak negative sifat takabur	19	53	Cukup

	negatif sifat takabur					
12	<p>Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ani suka membantu orang kurang mampu 2) Anna adalah anak yang rendah hati 3) Rian suka menyedekahkan sebagian uang sakunya kepada orang kurang mampu 4) Soraya rajin shalat berjamaah di masjid 5) Budi selalu menghargai orang lain <p>Manakah di atas yang merupakan contoh sikap menghindari berfoya-foya.....</p>	C4	Menganalisis contoh dari sikap menghindari berfoya-foya	23	64	Cukup
13	<p>Hanafi adalah seorang karyawan perusahaan yang setiap bulan membayar sejumlah uang kepada perusahaan asuransi, sebagai pertanggung jawaban risiko jika sewaktu-waktu terjadi hal yang tidak terduga pada dirinya. Yang dilakukan Hanafi dalam praktik</p>	C4	Menganalisis implementasi asuransi syariah	24	67	Cukup

	asuransi syariah disebut....					
14	Hambali adalah seorang pemuda yang kreatif. Dia tinggal di lokasi yang strategis dekat dengan stasiun kereta api. Ia kemudian menata halaman rumahnya melalui pembiayaan yang bekerja sama dengan sebuah koperasi syariah untuk dijadikan area parkir dan penitipan sepeda motor. Usaha penitipan kendaraan yang dilakukan oleh Hambali ini disebut dengan....	C4	Menganalisis implementasi koperasi syariah	19	53	Cukup
15	Pak Rudi adalah seorang pegawai baru yang membeli 1 unit rumah di kompleks perumahan dengan melalui pembiayaan dari bank syariah. Pada saat transaksi jual-beli, bank syariah menjelaskan bahwa harga beli 1 unit rumah adalah Rp250.000.000,00. Kemudian Pak Rudi dan pihak bank bersepakat untuk pembayaran rumah tersebut secara transparan sebesar Rp260.000.000,00 sehingga pak Rudi tahu persis bahwa pihak bank mendapat keuntungan sebesar	C5	Menilai istilah dalam keuangan syariah	24	67	Cukup

	Rp10.000.000,00 dari transaksi ini. Dalam istilah keuangan syariah, transaksi ini disebut....					
16	Pernahkah kalian mendengar seseorang yang terjebak pada praktik pinjaman rentenir? Belum lama ini banyak terdengar kasus pinjaman online. Pinjaman online ini atau biasa disebut dengan pinjol merupakan sebuah aplikasi pinjaman uang secara online dengan persyaratan tertentu. Namun sebenarnya semakin lama meminjam, bunga pinjaman yang diberikan akan semakin besar. Akan tetapi masih banyak yang melakukan pinjol. Padahal sudah banyak kasus nasabah yang telat membayar mendapatkan terror chat yang tidak pantas dan mendapatkan ancaman penyebaran data pribadi. Berdasarkan narasi di atas, apa alasan orang-orang tetap melakukan pinjaman online, padahal dalam Islam sudah jelas dilarang melakukannya....	C4	Menganalisis sikap seseorang	21	58	Cukup

17	Teori Persia yang disampaikan oleh Prof. Dr. Husein Djajadiningrat mengatakan bahwa Islam masuk dari Persia dan bermazhab Syi'ah. Pendapat ini didasarkan pada sistem mengeja bacaan huruf Al-Qur'an, terutama di Jawa Barat yang menggunakan ejaan Persia. Namun teori ini memiliki kelemahan, yaitu.....	C4	Menganalisis kelemahan teori masuknya Islam di Indonesia	25	69	Baik
18	Sebelum Islam datang ke Indonesia, masyarakat pribumi sudah memiliki agama dan kepercayaan yang turun temurun dari nenek moyang. Mengapa ajaran Islam mudah diterima oleh masyarakat Indonesia?	C4	Menganalisis masuknya Islam di Indonesia	24	67	Cukup
19	Perhatikan narasi berikut ini! Sultan Alaudin Riayat Syah mendatangkan ulama-ulama dari Persia dan India untuk mengajarkan agama Islam di Kesultanan Aceh. Setelah terbentuk kader-kader pendakwah, selanjutnya dikirim ke daerah pedalaman Sumatera untuk menyampaikan ajaran	C5	Menyimpulkan perilaku	28	78	Baik

	Islam. Hikmah yang dapat diambil dari perilaku pada narasi tersebut adalah....					
20	Perhatikan pernyataan berikut ini! <ol style="list-style-type: none"> 1) nama aslinya adalah I Manga' rangi Daeng Manrabbia 2) dinobatkan sebagai raja Gowa pada usia tujuh tahun 3) merupakan raja pertama kerajaan Kutai Kartanegara 4) penyebaran agama Islam mencapai daerah Buton dan Dompu (Sumbawa) 5) Tokoh penyebar Islam di wilayah Kerajaan Ternate Manakah yang terkait dengan Sultan Alauddin	C5	Mengkategorikan pernyataan yang berkaitan dengan tokoh	23	64	Cukup
Rata-Rata Presentase (%)					66	Cukup

Berdasarkan rekapitulasi hasil soal tes di atas diperoleh hasil rata-rata persentase dari tiap butir soal tes sebesar 66% yang mana menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dikategorikan cukup.

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi data *SPSS 25 for windows* yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X (*independent*) dan variabel Y (*dependent*). Berikut adalah hasil perhitungannya dan untuk lebih lengkapnya bisa dilihat pada lampiran 15.

Tabel 4.4

Hasil Uji Regresi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Aplikasi Quizizz Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.621 ^a	.386	.368	6.871

a. Predictors: (Constant), PBL

Output Model Summary pada tabel di atas menjelaskan besarnya hubungan (R) yaitu sebesar 0.621. Dan total hubungannya diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.386.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	101.299	7.699		13.157	.000
	PBL	-.443	.096	-.621	-4.622	.000

a. Dependent Variable: Berpikir_Kritis

Output (Coefficients) pada tabel di atas diketahui nilai Constant (a) sebesar 101.299, sedangkan nilai slope/koefisien regresi (b) diperoleh -

0.443 dengan nilai **Sig.** 0.00 maka dapat dijelaskan bahwa persamaan regresinya signifikan atau variabel X berpengaruh negatif pada variabel Y.

2. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis, bertujuan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini, yaitu ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada uji regresi dengan aplikasi *SPSS 25 for windows* pada tabel 4.7 di atas maka pengambilan keputusan.

a. Berdasarkan output bagian (*Coefficients*) diperoleh nilai signifikansi

sebesar $0.000 < 0.05$

b. Berdasarkan nilai t pada bagian (*Coefficients*) diperoleh t hitung

sebesar -4.622. Karena nilai t hitung yang diperoleh bernilai negatif,

maka berdasarkan One-Tailed diperoleh t tabel sebesar 1.691, sehingga

t hitung menjadi 4.622. Maka diperoleh nilai t hitung sebesar $4.622 >$

1.691.

Jadi dapat disimpulkan dari hasil pengujian di atas bahwa **Sig.** $<$ Alpha dan t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Aplikasi Quizizz (X) berpengaruh terhadap Kemampuan Berpikir Kritis (Y).

D. Pembahasan

Bagian dari pembahasan penelitian ini adalah berisi tentang penjelasan-penjelasan analisis regresi yang diperoleh sebagai berikut:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerepan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan aplikasi Quizizz terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X AK SMK 17 Agustus 1945 Cluring. Pada penelitian ini materi yang digunakan soal tes merupakan bab 1 sampai bab 5 yang mana pada penyampaian materi tersebut menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan bantuan aplikasi quizizz sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah penyampaian dan penilaiannya.

Penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu kelas X AK. Pada kelas X AK diberikan angket terkait model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berbantuan aplikasi quizizz. Setelah diberi angket, maka dilakukan uji soal tes untuk mengetahui hasil dari kemampuan berfikir kritis dalam pembelajaran PAI.

Dalam pembagian soal tes terdapat instrumen berupa soal pilihan ganda untuk mengukur kemampuan berfikir kritis pada siswa dan angket untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berbantuan aplikasi quizizz. Hasil analisis uji validitas melalui pemberian soal sebanyak 20 soal berupa pilihan ganda dan 20 pernyataan angket yang terlebih dahulu dilaksanakan uji coba kepada 36 siswa pada kelas X AK. Pengujian item soal dan angket tersebut berdasarkan dari perhitungan aplikasi *SPSS 25 for windows* diperoleh data soal pilihan ganda sebanyak 20 soal dan angket sebanyak 20 pernyataan yang valid. Maka soal tes dan angket tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil analisis kedua pada uji reliabilitas berdasarkan hasil *output* pada penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berbantuan aplikasi *quizizz* dan kemampuan berfikir kritis dengan *SPSS 28 for windows* bahwa angka *cronbach's alpha* pada instrumen *problem based learning* berbantuan aplikasi *quizizz* sebesar 0.840 dan pada instrumen berfikir kritis sebesar 0.784. Angka ini menunjukkan bahwa lebih besar dari nilai minimal *cronbach's alpha* yaitu 0,329. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang dilakukan untuk mengukur variabel *problem based learning* (PBL) dan kemampuan berfikir kritis dapat dikatakan reliabel.

Hasil analisis ketiga uji kesukaran dalam uji coba soal ini adalah untuk mengetahui nilai tingkat kesukaran. Untuk mengetahui nilai tingkat kesukaran menggunakan aplikasi *SPSS 25 for windows*. Menunjukkan hasil yang diperoleh dari perhitungan uji kesukaran butir pada instrumen soal kemampuan berpikir kritis dengan pilihan ganda memiliki 4 soal mudah, dan 16 soal sedang.

Hasil analisis data yang keempat yaitu untuk mengetahui nilai daya beda dari per item soal tersebut. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 25 for windows*. Hasil dari pengujian ini memiliki perolehan dari instrumen soal kemampuan berpikir kritis dengan pilihan ganda yaitu 9 soal dengan interpretasi cukup, dan 11 soal interpretasi baik.

Dari hasil uji instrumen angket dan tes diperoleh hasil yaitu:

Pada uji butir instrument pernyataan angket butir angket nomor 7, 10, 12 mendapatkan nilai presentase masing-masing 84%, 85%, dan 86% dengan

kategori sangat tinggi. Dan untuk butir pernyataan angket yang memperoleh kategori tinggi terdapat pada nomor 1-6, 8,9,11,13-20, dengan nilai presentase antara 68% - 83%. Dengan rata-rata nilai presentase 79.472% berada dalam kategori yang tinggi yang artinya penerapan PBL dengan bantuan aplikasi quizizz pada pembelajaran PAI terbilang sukses.

Kemudian pada uji soal tes diperoleh hasil yaitu pada butir soal nomor 2, 6, 17, dan 19 dengan nilai persentase antara 75% - 100% yang mana berada dalam kategori baik. Pada butir soal nomor 1, 3-5, 7-16, 18, dan 20 memperoleh nilai persentase antara 51% -75% yang mana masuk dalam kategori cukup. Dan diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 66% berada dalam kategori cukup, yang artinya kemampuan berpikir kritis siswa terbilang cukup baik.

Selanjutnya terdapat uji regresi sederhana karena di dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel X (penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan aplikasi quizizz) dan satu variabel Y (kemampuan berpikir kritis) untuk nantinya dilakukan pengujian hipotesis. Untuk pengujian tersebut menggunakan perhitungan dengan menggunakan *SPSS 25 for windows*.

Dalam perhitungan uji regresi sederhana didapat perolehan data korelasi (R) pada *output* model summary yaitu sebesar 0,621, yang berarti terdapat hubungan antara variabel X (PBL) dan variabel Y (berpikir kritis). Dan dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.386, yang artinya pengaruh variabel *problem based learning* berbantuan

aplikasi quizizz terhadap variabel kemampuan berpikir kritis sebesar 38.6% yang berarti 61.4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Selanjutnya, pada *output coefficient* diperoleh nilai *constant* (a) sebesar 101.299 artinya nilai konsisten variabel berpikir kritis sebesar 101.299, sedangkan nilai slope/koefisien regresi (b) diperoleh -0.443, maksudnya yaitu koefisien regresi X sebesar -0.443. Karena menggunakan dengan nilai **Sig.** $0.00 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresinya signifikan atau variabel X berpengaruh negatif pada variabel Y.

Dan berdasarkan nilai t pada bagian (*Coeffisients*) diperoleh t hitung sebesar -4.622. Karena nilai t hitung yang diperoleh bernilai negatif, maka berdasarkan *One-Tailed* diperoleh t tabel sebesar 1.691, sehingga t hitung menjadi 4.622. Maka diperoleh nilai t hitung sebesar $4.622 > 1.691$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *prolem based learning* (PBL) berbantuan aplikasi quizizz (X) berpengaruh terhadap variabel berpikir kritis (Y). Kemudian pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan T-tes dengan menggunakan *SPSS 25 for windows*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua sampel tersebut signifikan terhadap penelitian.

Berdasarkan hasil T-test dengan instrumen pilihan ganda menunjukkan **sig.** (2-tailed) yaitu sebesar 0.00 lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikan sebesar 0,05 yang dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga model pembelajaran problem based learning (pbl) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dikarenakan

bahwa hasil penelitian yang dilakukan menggunakan instrumen pilihan ganda dan angket.

Penggunaan model pembelajaran PBL dioptimalisasikan lebih ke arah kemampuan berfikir kritis melalui kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memperdayakan, mengasah, menguji dan mengembangkan kemampuan berfikir secara berkesinambungan. Dengan demikian bahwa kemampuan berfikir kritis bisa dikatakan berpengaruh dan signifikan dengan menggunakan model pembelajaran PBL bantuan aplikasi quizizz.

Dari beberapa hasil penelitian diantaranya penelitian oleh Azizah Nurhayati diperoleh bahwa keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI berbasis problem based learning berada pada kategori baik. Sebesar 72% siswa berada pada kategori sedang, 14% siswa berada pada kategori tinggi, dan 14% siswa berada pada kategori rendah. Selain itu, pembelajaran PAI berbasis problem based learning memiliki pengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Selain itu, penggunaan media berbasis digital dan pemanfaatan sumber belajar yang bervariasi dalam pembelajaran berbasis problem based learning juga menjadi faktor yang menyebabkan keterampilan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan.⁷¹ Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Dina Saputri, dkk. bahwa pada penelitiannya ada pengaruh model

⁷¹ Azizah Nurhayati, "Pembelajaran PAI Berbasis *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di SMAN 1 Kendal" (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2022), 136. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/20086/1/Tesis>

pembelajaran PBL berbantuan quizizz terhadap berfikir kritis siswa SMP pada materi gerak dan gaya.⁷²

Keberhasilan model pembelajaran PBL berbantuan aplikasi quizizz pada penelitian ini dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lina Indriani dkk yang mengemukakan bahwa model *problem based learning* berbantuan quizizz dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.⁷³

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan aplikasi Quizizz terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X AK pada mata pelajaran PAI di SMK 17 Agustus 1945 Cluring Banyuwangi.

Hal ini didasarkan pada teori yang peneliti gunakan yang kemudian dilakukan uji regresi sederhana menggunakan aplikasi *SPSS 25 for Windows*.

⁷² Wahyu Dina Saputri, Rachayuni, Arif Widiyatmoko, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Quizizz Pada Materi Gerak dan Gaya di Kelas VII C SMPN 21 Semarang" dalam *Prosiding Seminar Nasional IPA XIII Kecemerlangan Pendidikan IPA untuk Konservasi Sumber Daya Alam*. (Universitas Negeri Semarang, 2023), 756.
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snipa/article/download/2364/1836/6234>

⁷³ Lina Indriani, Haryanto, Dhiniaty Gularso, "Dampak Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Quizizz terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 6, no.2, (Yogyakarta 2022): 220.
<https://dx.doi.org/10.23887/jppp.v6i2>



BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

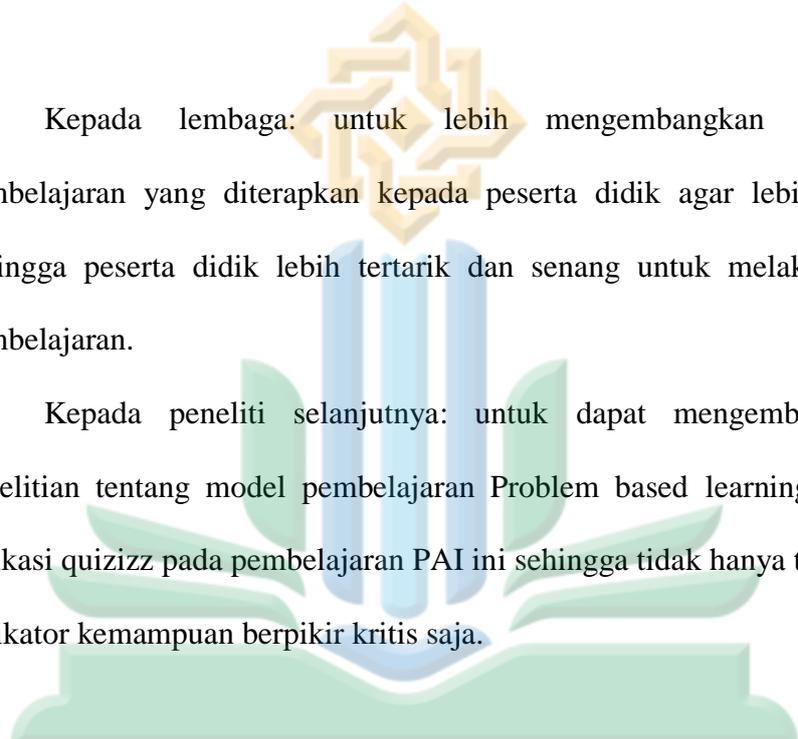
Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dibahas pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan aplikasi Quizizz terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X AK pada mata pelajaran PAI di SMK 17 Agustus 1945 Cluring Banyuwangi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan yang diperoleh yaitu nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan besar pengaruh sebesar 38,6% sedangkan 61,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Aplikasi Quizizz Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKS 17 Agustus 1945 Cluring Kabupaten Banyuwangi , maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kepada guru: diharapkan mempraktikkan model pembelajaran yang beragam contoh nya model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran.



Kepada lembaga: untuk lebih mengembangkan lagi model pembelajaran yang diterapkan kepada peserta didik agar lebih bervariasi, sehingga peserta didik lebih tertarik dan senang untuk melakukan proses pembelajaran.

Kepada peneliti selanjutnya: untuk dapat mengembangkan lagi penelitian tentang model pembelajaran Problem based learning berbantuan aplikasi quizizz pada pembelajaran PAI ini sehingga tidak hanya terfokus pada indikator kemampuan berpikir kritis saja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Almujab, Saiful, Eeng Ahman, Suwatno, dan Kusnendi. "Pengaruh Model Pembelajaran PBL Dipadukan Dengan Siklus Belajar 5E Berbantuan Media Belajar Quizizz Terhadap *High Order Thinking Skill* Konseptual, Prosedural dan Metakognitif," *Jurnal Ilmiah Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia* 12, no.1 (Januari 2022): 108-119.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/5321/2252>.
- Althaf, Rosyid. *Critical Thinking Skill & Conceptual Understanding*. Jogjakarta: KBM Indonesia, 2020.
- Ariyana, Yoki, Ari Pudjiastuti, Reisky Bestary, dan Zamroni, *Modul Belajar Mandiri Calon Guru: Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)* (Kemendikbud: Direktorat GTK Pendidikan Dasar, 2021), 71.
- Ariyana, Yoki, Ari Pudjiastuti, Reisky Bestary, Zamroni. *Modul Belajar Mandiri Calon Guru: Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)*. Kemendikbud: Direktorat GTK Pendidikan Dasar, 2021.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2016.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Eggen, Paul dan Don Kauchak, *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*, diterjemahkan oleh Satrio Wahono. Jakarta Barat : PT Indeks, 2012.
- Fachri dan Widyaiswara. "Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran" (Kemenag: Madya BDK Makassar, 2020), diakses pada 19 Februari 2023, <https://bdkmakassar.kemenag.go.id/berita/perencanaan-pengajaran-dalam-pembelajaran>.
- Fakhiyah, F. "Penerapan Problem Base Learning dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 3, no.1 (April 2014): 95-101.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/view/2906/2934>
- Gora, Winastwan dan Sunarto. *PAKEMATIK: Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.

- Habiby, Wahdan Najib. *Statistika Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017.
- Haqq, Ahmad Dhiyaa Ul. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis IT*. Lumajang: Klik Media, 2023.
- Husamah. Yuni Pantiwati. Arina Restian. Puji Sumarsono. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press, 2018.
- Ibrahim, Selfi. “Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah Kelas XI IPA SMA IT Wahdah Islamiyah.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Indriani, Lina., Haryanto, dan Dhiniaty Gularso. “Dampak Model *Pembelajaran Problem Based Learning* Berbantuan Media Quizizz terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa,” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 6, no.2, (Yogyakarta 2022) :214-222. <https://dx.doi.org/10.23887/jppp.v6i2>.
- Izzah, Ulul. “Penerapan Problem Based Learning dalam Pembelajaran Fiqih pada Siswa Kelas VIII di MTs Tanwirul Muhtadiin Sukorejo, Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022.” Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022.
- Kadir. *Statistika Terapan: Konsep, Contoh, Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/ Lisrel Dalam Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBRI) versi online, diakses pada 9 Februari 2023 <http://kbbi.web.id/>
- Karim, Normaya. “Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model JUCAMA di Sekolah Menengah Pertama”, *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, Nomor 1, (April 2015):92-104. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/download/634/542> .
- Kemedikbudristek, “ *Hadiri NU Tech, Mendikbudristek Bagikan Kunci Sukses Hadapi Disrupsi Teknologi,*” 20 Desember, 2022, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/12/hadiri-nu-tech-mendikbudristek-bagikan-kunci-sukses-hadapi-disrupsi-teknologi>. Diakses pada 19 Februari 2023.
- Kholil, Mohammad Uji *Normalitas Menggunakan SPSS, Bahan Ajar Statistika Pendidikan*, (Jember : FTIK IAIN Jember), 2018.
- Lider, Gege. “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Quizizz Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI Semester I SD Negeri 5 Sangsit” Tahun Pelajaran

2020/2021.” *Indonesian Journal of Educational Development* 3 ,No.1, (Mei 2022): 189-198. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6575177> .

Lismaya, Lilis, *Berpikir Kritis & PBL (Problem Based Learning)*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.

Maisaroh. “*Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning berbantuan Quizizz terhadap Kemampuan Komunikasi dan Berpikir Kritis Matematis Siswa.*” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022.

Munawaroh, Nafisatul. “*Pengaruh Penerapan Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Mind Mapping Terhadap Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII di SMP 01 Islam Jember.*” Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022.

Musthafa, Syaharuddin Al. “Pengertian Nilai Alfa (α) dalam Statistika.” *syaharuddinalmusthafa* (blog), Maret 5, 2023. <https://syaharuddinalmusthafa.blogspot.com/2013/04/pengertian-nilai-alfa-dalam-statistika.html>

Nurhayati, Azizah. “*Pembelajaran PAI Berbasis Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di SMAN 1 Kendal.*” Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2022. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/20086/1/Tesis>

Nurjaman, Asep. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran “Asure”*. Indramayu: Penerbit Adab, 2020.

Osborne, Jason W.” *Regression & Linear Modeling: Best Practices and Modern Methods,*” review of SAGE Publications, Inc., by Google Book, California, 2017.

Putro, Setiadi Cahyono dan Ahmad Musyidun Nidhom. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang : Ahlimedia Press, 2021.

Riyana, Cepy. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012.

Rizal, Muhammad Syahrul. “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talk Write (TTW) Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDM 020 Kuok*”. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 4. No. 2 (May 11,2018):741-751. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v4n2.p741-751>

Saputri, Wahyu Dina., Rachayuni, dan Arif Widiyatmoko. “*Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Quizizz Pada Materi Gerak dan Gaya di Kelas*

VII C SMPN 21 Semarang” dalam *Prosiding Seminar Nasional IPA XIII Kecemerlangan Pendidikan IPA untuk Konservasi Sumber Daya Alam*. Universitas Negeri Semarang, 2023.
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snipa/article/download/2364/1836/6234>

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional , pasal 3.

Siswanti, Anita Budi dan Richardus Eko Indrajit. *Proble Based Learning*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2023.

Solichin, Mujianto. “Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes dan Validitas Ramalan dalam Evaluasi Pendidikan” *DIRĀSĀT: Jurnal Managemen & Pendidikan Islam* 2, No. 2, (Juni 2017): 192-213, DOI: <https://doi.org/10.26594/dirasat.v2i2.879>.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sukartini, Ni Nyoman. “Penerapan Model Problem Base Learning Berbantuan Evaluasi Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS,” *Indonesian Journal of Education Development* 3, no.1 (Mei 2022): 73-82, <https://doi.org/10.5281/zenodo.6566603> .

Sutirman. *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Syamsidah dan Hamidah Suryani. *Buku Model Problem Based Learning (PBL) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makana.*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2020.

Wahyuni, Noor. “Uji Validitas dan Reliabilitas,” BINUS UNIVERSITY , 1 November, 2014, <https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/> .

Wahyuni, Nanda Putri. “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Evaluasi Quizizz Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII DI MTsN 4 Tulungagung.” Skripsi, UIN SATU Tulungagung, 2022.

Yamin, Martinis. *Strategi dan Metode dalam Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group, 2013.

Zakiah, Linda dan Ika Lestari. *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*.
Bogor : Erzatama Karya Abadi, 2019.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yusnita Wulandari

Nim : T20191171

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan siapapun.

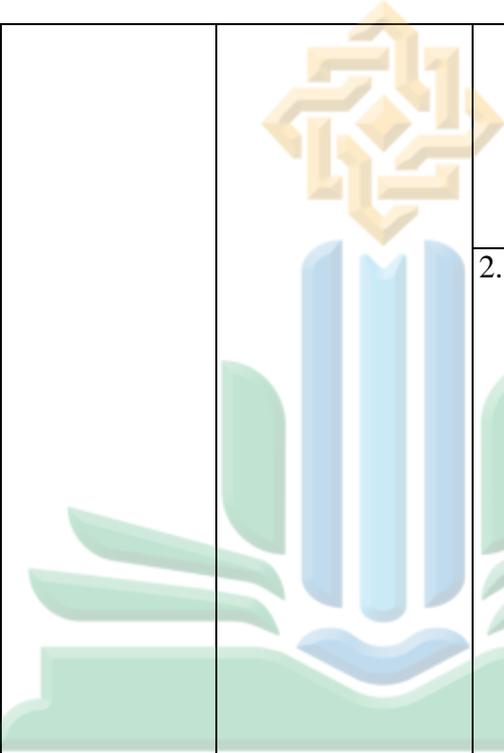
Jember, 04 Maret 2024
Saya yang menyatakan

10000
METERAI TEMPEL
C3FD4AKX737102277
Yusnita Wulandari
NIM. T20191171

Lampiran 2

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbantuan Aplikasi Quizizz Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 17 Agustus 1945 Cluring Kabupaten Banyuwangi	Variabel Bebas: Model pembelajaran <i>problem based learning</i> (PBL) berbantuan aplikasi Quizizz	Penerapan model pembelajaran <i>problem based learning</i> (PBL) berbantuan aplikasi Quizizz	1. Rancangan desain pembelajaran PBL <ol style="list-style-type: none"> a. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Orientasi ➤ Apersepsi ➤ Motivasi ➤ Pemberian acuan b. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> ➤ Orientasi siswa kepada masalah ➤ Mengorganisasikan siswa untuk belajar konsep yang dibutuhkan untuk pemecahan masalah ➤ Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok ➤ Mengembangkan dan menyajikan hasil ➤ Menganalisis dan mengevaluasi proses 	1. Siswa kelas X SMKS 17 Agustus Cluring Banyuwangi 2. Tes 3. Angket	1) Pendekatan penelitian: Kuantitatif 2) Jenis Penelitian: <i>Pre-Experimental Designs</i> 3) Jenis Desain: <i>One-Shot Case Study</i> 4) Teknik Penentuan Sampel: <i>Cluster Random Sampling</i> 5) Teknik Pengumpulan Data: a. Instrumen Tes b. Angket 6) Teknik Analisis Data:	Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) berbantuan aplikasi Quizizz terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PAI di SMKS 17 Cluring?

			<p>pemecahan masalah.</p> <p>c. Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi ➤ Refleksi ➤ Pemberian tugas mandiri 		<p>a. Regresi sederhana</p> <p>b. Uji hipotesis</p>	
			<p>2. Langkah-langkah penerapan pembelajaran <i>problem based learning</i> (PBL) berbantuan aplikasi Quizizz:</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Orientasi siswa kepada masalah g. Mengorganisasikan siswa h. Penyelidikan mandiri dan kelompok i. Mengembangkan dan menyajikan hasil j. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. 			
	Variabel terikat: Kemampuan berpikir kritis siswa	1. Menganalisis	Siswa mampu menganalisis masalah yang disajikan dan mampu memecahkan masalah sesuai dengan data yang relevan.			
		2. Mengevaluasi	Siswa dapat menyimpulkan			

			hasil dari data yang telah didapatkan sesuai dengan masalah yang dikaji dan dapat menguji kebenaran pernyataan yang digunakan untuk menyampaikan pemikiran, persepsi, alasan serta opini.			
		3. Menjelaskan	Siswa dapat menjelaskan hasil dari data yang telah didapatkan sesuai dengan masalah yang dikaji.			


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

	individu					
9	Saya merasa dengan belajar kelompok membantu saya berlatih bekerjasama dengan teman yang lain					
10	Saya termotivasi untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber (buku, internet, dan sebagainya) untuk menyelesaikan pokok permasalahan yang diberikan guru terkait materi dalam pembelajaran					
11	Saya dapat memahami dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang diberikan guru pada mata pelajaran PAI					
12	Saya mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru dan teman kelas saat presentasi					
13	Saya mendengarkan guru saat memberikan tambahan pengetahuan setelah kami melakukan presentasi					
14	Saya menjadi lebih memahami materi yang diajarkan karena bantuan media yang digunakan					
15	Saya merasa suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan saat pembelajaran					
16	Saya merasa kreatifitas berpikir saya meningkatkan					
17	Saya menjadi lebih aktif dalam pembelajaran PAI					
18	Saya merasa senang dan tertantang untuk mengerjakan tugas PAI					
19	Saya senang dengan hasil yang saya capai					
20	Saya merasakan manfaat luar biasa setelah mengikuti pembelajaran					

Lampiran 4


 Uji Coba Soal Pilihan Ganda

Sekolah : SMKS 17 Agustus 1945 Cluring

Materi : PAI dan Budi Pekerti

Kelas : X Akutansi

➤ Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

No	Soal
1	<p>Pehatikan ayat dibawah ini!</p> <p>وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا ۗ</p> <p>Berdasarkan surah Al-Maidah : 48 di atas, analisislah tafsir ayat yang digaris bawah....</p> <ol style="list-style-type: none"> “Kami berikan aturan dan jalan yang terang”. Makna yang dimaksud ialah jalan dan tuntunan. Tuntunan itu berbeda-beda, sesuai dengan yang telah diwahyukan Allah kepada Rasul-Nya, yaitu tentang ajaran ketauhidan. “Niscaya kalian dijadikan-Nya satu umat (saja)”. Maksudnya, pada dasarnya mereka merupakan satu umat, tetapi hal ini merupakan pembicaraan yang ditujukan kepada semua umat dan sebagai pemberitahuan tentang kekuasaan Allah Yang Mahabesar, yang seandainya Dia menghendaki, niscaya dihimpunkan-Nya semua umat manusia dalam satu agama dan satu syariat yang tiada sesuatu pun darinya yang di-mansukh. “Maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan”. Maksudnya yaitu taat kepada Allah dan mengikuti syariat-Nya yang dijadikan-Nya me-mansukh syariat pendahulunya serta membenarkan kitab Al-Qur'an yang merupakan akhir dari kitab yang diturunkan-Nya. “Terhadap pemberian-Nya kepada kalian”. Makna yang dimaksud pemberian ialah Al-Kitab. “Jika mereka berpaling”. Maksudnya yaitu berpaling dari perkara hak yang telah kamu putuskan di antara mereka, lalu mereka menentang syariat Allah. maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan musibah kepada mereka disebabkan sebagian dosa-dosa mereka.
2	<p>Pada suatu hari Rasulullah Saw. masuk ke masjid dan melihat Abu Umamah, salah satu sahabat Anshar sedang duduk termenung seperti sedang merasa susah. Nabi Saw. bertanya: “mengapa engkau duduk sendirian di masjid, padahal ini bukan saatnya mengerjakan salat?”. Abu Umamah menjawab: “Saya ini sedang banyak hutang, pailit, dan</p>

	<p>tidak punya semangat untuk bekerja. Saya selalu diliputi perasaan cemas dan ragu”. Mendengar jawaban tersebut, Rasulullah Saw. memberi nasihat kepada Abu Umamah, “jauhilah perasaan ragu dan putus asa, malas dan lemah kemampuan, pengecut dan kikir, gemar berhutang, dan hubungan kurang baik dengan sesama manusia”. Abu Umamah bersungguh-sungguh melaksanakan semua nasihat tersebut. Akhirnya kehidupan Abu Umamah menjadi lebih baik dan bahagia. Berdasarkan kisah di atas, apa kesimpulan yang dapat diambil?</p> <ol style="list-style-type: none"> Jangan gemar berhutang Jangan malas Jangan kikir Bekerja keras dan memiliki etos kerja tinggi Semangat berjuang agar sukses
3	<p>Perhatikan ayat At-Taubah/9:105 dibawah ini!</p> <p>وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ</p> <p>Berdasarkan ayat di atas apa hubungannya dengan etos kerja?</p> <ol style="list-style-type: none"> Allah memerintahkan agar tidak menyia-nyiakan waktu kerja dan menggunakan seefesien mungkin Allah memerintahkan untuk bekerja keras dan berhati-hati dengan apa yang dikerjakan karena akan dipertanggungjawabkan Allah memerintahkan agar meningkatkan waktu bekerja Allah memerintahkan untuk bekerja setiap saat Allah memerintahkan untuk bekerja agar meraih kesuksesan
4	<p>Berlomba dalam kebaikan dapat dilakukan oleh setiap muslim di manapun ia berada. Lebih dari itu, Islam sangat menganjurkan agar bersegera melakukan kebaikan dengan penuh semangat dan etos kerja tinggi. Mengapa seorang mukmin harus bersegera dalam berlomba-lomba dalam kebaikan dan beretos kerja?</p> <ol style="list-style-type: none"> Karena untuk mencapai kesuksesan di dunia dan di akhirat sehingga kita harus semangat untuk bekerja dan beribadah Karena dengan memiliki etos kerja maka kita akan mendapatkan kesuksesan Karena dengan rajin beribadah dan semangat bekerja akan mendapatkan kemuliaan di hadapan Allah dan manusia Karena Allah memerintahkan untuk memiliki etos kerja dan berlomba dalam hal kebaikan Karena kesempatan waktu hidup di dunia hanya sementara dan terbatas oleh ruang dan waktu. Tidak ada yang tahu kapan seseorang akan dipanggil menghadap Allah Swt. Di samping itu, tidak ada yang tahu perubahan yang akan dialami oleh seseorang.
5	<p>Perhatikan ayat di bawah ini!</p> <p>انْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِامْوَالِكُمْ وَاَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللّٰهِ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ</p> <p>Analisislah ayat di atas dalam kehidupan sehari-hari.....</p>

	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu. b. Senantiasa menepati janji yang telah dibuatnya serta tidak akan berkhianat kepada siapapun yang mempercayainya. c. Selalu mempertimbangkan sesuatu sebelum mengucapkannya. d. Menafkahkan sebagian rezeki dan hartanya di jalan Allah Swt. e. Senantiasa memprioritaskan ibadah dan salat untuk menjaga kualitas imannya.
6	<p>Perhatikan pernyataan berikut ini!</p> <ul style="list-style-type: none"> f) Belajar dan menuntut ilmu g) Membaca kitab suci Al-Qur`an h) Mengajarkan ilmu kepada orang lain i) Berbakti dan menunaikan hak orang tua j) Menikah untuk menghindari diri dari perbuatan keji dan haram <p>Analisislah pernyataan tersebut, manakah yang merupakan cabang iman dari ranah niat, hati dan akidah adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. a) – b) – c) b. a) – c) – d) c. a) – d) – e) d. b) – c) – d) e. b) – d) – e)
7	<p>Dari Anas bin Malik RA, yang berkata bahwa Rasulullah Saw. bersabda, “Setiap mukmin dihadapkan pada lima ujian, yaitu mukmin yang menghasutnya; munafik yang membencinya; kafir yang memeranginya; nafsu yang menentangnya; dan setan yang selalu menyesatkannya”. (HR. adDhailami)</p> <p>Kaitkanlah hadist di atas dengan kehidupan yang ada di sekitar kita....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Seseorang yang suka membantu orang lain jika mengalami kesulitan. b. Menciptakan berbagai aplikasi hiburan, game online dan lain sebagainya yang sangat praktis dan mudah untuk diakses oleh masyarakat. c. Menciptakan berita bohong atau hoax, lalu menebarkan kebencian atau hate speech kepada lawan politik atau saingan bisnisnya, sehingga hilanglah simpati publik kepada lawan dan sebaliknya ia yang akan mendapat keuntungan. d. Seseorang yang suka berbuat baik didepan kita akan tetapi berkata buruk di belakang kita. e. Seorang mukmin yang beribadah agar dilihat oleh orang lain.
8	<p>Hamid adalah seorang muslim yang taat beribadah dan berperilaku baik di sekolah. Sejak SMP dia bercita-cita untuk melanjutkan ke sekolah favorit di kotanya. Bahkan dia pernah bernadzar apabila ia diterima di sekolah tersebut, ia akan berpuasa sunah selama tiga hari. Namun hingga saat ini, Hamid belum juga menunaikan nadzar tersebut, karena setiap kali hendak berpuasa, selalu saja ada halangannya untuk menunda. Hal ini merupakan contoh ujian</p>

	<p>keimanan bagi hamid yang datangnya dari</p> <ol style="list-style-type: none"> bisikan setan bisikan orang kafir bisikan dari kaum munafik bisikan orang mukmin lainnya bisikan dari dalam hatinya sendiri
9	<p>Perhatikan narasi berikut ini! Manusia merupakan makhluk lemah dan penuh keterbatasan. Tak mungkin ia dapat menyelesaikan semua masalah tanpa bantuan pihak lain. Posisinya sebagai makhluk yang lemah mengharuskannya berdoa memohon pertolongan dari Allah, termasuk mohon kekuatan agar terhindar dari sifat riya' dan sum'ah. Berdasarkan narasi tersebut, hikmah yang dapat diambil adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> manusia selalu membutuhkan pertolongan Allah Swt. sifat riya' dan sum'ah tidak mungkin bisa dihindari kekuatan fisik manusia tidak akan mampu menghilangkan sifat tercela keterbatasan manusia dikarenakan tidak menggunakan akal nya doa dan pertolongan Allah Swt. tidak terkait secara langsung
10	<p>Perhatikan narasi berikut ini! Nana suka membeli barang-barang brand terkenal karena ia suka memamerkan kepada teman-temannya. Ia selalu menghamburkan hartanya dengan sia-sia dan melupakan hak-hak orang lain atas hartanya. Ia membelanjakan harta melewati batas kepatutan menurut ajaran Islam, dan tidak ada nilai manfaatnya untuk kepentingan dunia maupun akhirat. Karena sikapnya itu ia tidak terlalu disukai oleh teman-temannya. Berdasarkan narasi tersebut, perilaku Nana tersebut mencerminkan perilaku....</p> <ol style="list-style-type: none"> riya' sum'ah hasad israf takabur
11	<p>Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> Dibenci oleh Allah Swt. dan rasul-Nya Memperbanyak teman dan kenalan Mata hatinya terkunci dari memperoleh hidayah kebenaran Mendapatkan siksa dan kehinaan di akhirat Mampu menaklukkan dunia <p>Manakah yang termasuk dampak negatif sifat takabur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1, 2, 3 1, 3, 4 1, 3, 5 2, 3, 4 3, 4, 5

12	<p>Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Ani suka membantu orang kurang mampu 7) Anna adalah anak yang rendah hati 8) Rian suka menyedekahkan sebagian uang sakunya kepada orang kurang mampu 9) Soraya rajin sholat berjamaah di masjid 10) Budi selalu menghargai orang lain <p>Manakah di atas yang merupakan contoh sikap menghindari berfoya-foya.....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1,2,3 b. 1,3,4 c. 1,3,5 d. 2,3,5 e. 3,4,5
13	<p>Hanafi adalah seorang karyawan perusahaan yang setiap bulan membayar sejumlah uang kepada perusahaan asuransi, sebagai pertanggungjawaban risiko jika sewaktu-waktu terjadi hal yang tidak terduga pada dirinya. Yang dilakukan Hanafi dalam praktik asuransi syariah disebut....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. membayar polis b. membayar klaim c. mengajukan klaim d. membayar premi e. mengajukan premi
14	<p>Hambali adalah seorang pemuda yang kreatif. Dia tinggal di lokasi yang strategis dekat dengan stasiun kereta api. Ia kemudian menata halaman rumahnya melalui pembiayaan yang bekerja sama dengan sebuah koperasi syariah untuk dijadikan area parkir dan penitipan sepeda motor.</p> <p>Usaha penitipan kendaraan yang dilakukan oleh Hambali ini disebut dengan....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kafalah b. Wakalah c. wadi'ah d. murabahah e. musyarakah
15	<p>Pak Rudi adalah seorang pegawai baru yang membeli 1 unit rumah di kompleks perumahan dengan melalui pembiayaan dari bank syariah. Pada saat transaksi jual-beli, bank syariah menjelaskan bahwa harga beli 1 unit rumah adalah Rp250.000.000,00. Kemudian Pak Rudi dan pihak bank bersepakat untuk pembayaran rumah tersebut secara transparan sebesar Rp260.000.000,00 sehingga pak Rudi tahu persis bahwa pihak bank mendapat keuntungan sebesar Rp10.000.000,00 dari transaksi ini.</p> <p>Dalam istilah keuangan syariah, transaksi ini disebut....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Musyarakah

	<ul style="list-style-type: none"> b. Murabahah c. istishna' d. ijarah e. Mudharabah
16	<p>Pernahkah kalian mendengar seseorang yang terjebak pada praktik pinjaman rentenir? Belum lama ini banyak terdengar kasus pinjaman online. Pinjaman online ini atau biasa disebut dengan pinjol merupakan sebuah aplikasi pinjaman uang secara online dengan persyaratan tertentu. Namun sebenarnya semakin lama meminjam, bunga pinjaman yang diberikan akan semakin besar. Akan tetapi masih banyak yang melakukan pinjol. Padahal sudah banyak kasus nasabah yang telat membayar mendapatkan terror chat yang tidak pantas dan mendapatkan ancaman penyebaran data pribadi.</p> <p>Berdasarkan narasi di atas, apa alasan orang-orang tetap melakukan pinjaman online, padahal dalam Islam sudah jelas dilarang melakukannya....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Karena dapat dilakukan kapan saja b. Karena dapat melakukan pinjaman dengan mudah dan cepat c. Karena pinjaman awal yang ditawarkan banyak d. Karena tidak mengetahui hukumnya e. Karena tidak ribet
17	<p>Teori Persia yang disampaikan oleh Prof. Dr. Husein Djajadiningrat mengatakan bahwa Islam masuk dari Persia dan bermazhab Syi'ah. Pendapat ini didasarkan pada sistem mengeja bacaan huruf Al-Qur'an, terutama di Jawa Barat yang menggunakan ejaan Persia. Namun teori ini memiliki kelemahan, yaitu.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. adanya fakta bahwa mayoritas muslim Jawa Barat bermazhab Syafi'i sekaligus berpaham Ahlussunnah wal Jama'ah, bukan pengikut Syi'ah b. tidak ditemukan jejak peninggalan ajaran Syiah di Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Barat c. Mazhab Syafi'i merupakan mazhab mayoritas masyarakat Persia, baik yang merantau ataupun yang tinggal di sana d. Paham Ahlussunnah wal Jama'ah dapat diterima dengan baik oleh penduduk asli Persia yang mukim di Jawa Barat e. Tidak ditemukan adanya pondok pesantren di Jawa Barat yang menganut Syi'ah dan Ahlussunnah wal Jama'ah
18	<p>Sebelum Islam datang ke Indonesia, masyarakat pribumi sudah memiliki agama dan kepercayaan yang turun temurun dari nenek moyang. Mengapa ajaran Islam mudah diterima oleh masyarakat Indonesia?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Agama Islam menjanjikan kedamaian, keamanan, dan ketentraman bagi pemeluknya b. Mudahnya syarat-syarat untuk masuk agama Islam. Untuk menjadi seorang muslim, seseorang cukup mengucapkan dua kalimat syahadat, yaitu syahadat tauhid dan syahadat rasul.

	<p>c. Masyarakat pribumi yang memeluk agama Islam tetap diperbolehkan melakukan tradisi-tradisi lokal yang sudah diselaraskan dengan ajaran Islam</p> <p>d. Raja-raja hindu banyak yang masuk Islam dan rakyatnya juga diharuskan memeluk agama Islam</p> <p>e. Para ulama penyebar Islam di Indonesia hidup secara sederhana dan bersahaja, meskipun hartanya melimpah. Mereka menyedekahkan semua harta, dengan terlebih dahulu mengambil secukupnya untuk kebutuhan pokok.</p>
19	<p>Perhatikan narasi berikut ini! Sultan Alaudin Riayat Syah mendatangkan ulama-ulama dari Persia dan India untuk mengajarkan agama Islam di Kesultanan Aceh. Setelah terbentuk kader-kader pendakwah, selanjutnya dikirim ke daerah pedalaman Sumatera untuk menyampaikan ajaran Islam. Hikmah yang dapat diambil dari narasi tersebut adalah....</p> <p>a. setiap dakwah Islam memerlukan pengorbanan harta benda yang sangat besar</p> <p>b. letak geografis sangat menentukan berhasil dan tidaknya sebuah perjalanan dakwah</p> <p>c. dukungan dari masyarakat sangat diperlukan untuk menunjang kesuksesan dakwah</p> <p>d. tingkat pendidikan yang rendah akan memudahkan penyebaran Islam ke wilayah tersebut</p> <p>e. kepedulian seorang pemimpin terhadap penyebaran ajaran Islam di wilayahnya</p>
20	<p>Perhatikan pernyataan berikut ini!</p> <p>6) nama aslinya adalah I Manga'rangi Daeng Manrabbia</p> <p>7) dinobatkan sebagai raja Gowa pada usia tujuh tahun</p> <p>8) merupakan raja pertama kerajaan Kutai Kartanegara</p> <p>9) penyebaran agama Islam mencapai daerah Buton dan Dompu (Sumbawa)</p> <p>10) Tokoh penyebar Islam di wilayah Kerajaan Ternate</p> <p>Manakah yang terkait dengan Sultan Alauddin</p> <p>a. 1, 2, 3</p> <p>b. 2, 3, 4</p> <p>c. 1, 2, 4</p> <p>d. 1, 3, 4</p> <p>e. 3, 4, 5</p>

A. Simpulan Validasi / Penilai

Mohon diisi dengan melingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu:

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

B. Komentar / Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, Juni 2023
Validator / Penilai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


Dani Hermawan, M.Pd

Format Kisi-Kisi Tes

KD/ Capaian Pembelajaran	Materi Pokok	Indikator	Ranah	Bentuk Tes	No. Soal
Menganalisis Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105, serta Hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja	Q.S. al-Maidah / 5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.	Peserta didik dapat menganalisis asbabun nuzul dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105.	C4	PG	1
		Peserta didik dapat menganalisis manfaat dari penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari	C5	PG	2
		Peserta didik dapat membuat dan menyajikan paparan tentang Q.S. alMaidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.	C6	PG	3,4
Menganalisis makna syu'abul iman (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya;	Syu'abul Iman (Cabang-cabang Iman), pengertian, dalil dan manfaatnya	Peserta didik mampu menganalisis makna syu'abul iman (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya	C4	PG	5,6
		Peserta didik mampu mengaitkan hikmah dari kisah	C4	PG	7,8

		dalam kehidupan sehari-hari			
Menganalisis manfaat menghindari sikap hidup berfoya-foya, riya', sum'ah, takabbur dan hasad;	Perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad.	Peserta didik dapat menganalisis pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad	C4	PG	9,10
		Peserta didik dapat menganalisis manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad serta meyakini bahwa Islam melarang perilaku tercela sehingga termotivasi untuk menghindarinya.	C5	PG	11,12
Menganalisis implementasi fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syari'ah di masyarakat;	Fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah	Peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah di masyarakat	C4	PG	13,14
		Peserta didik mampu menyajikan paparan tentang fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah	C6	PG	15,16
Menganalisis sejarah dan peran tokoh	Sejarah masuknya agama Islam di	Peserta didik dapat menganalisis	C4	PG	17,18

ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia	Indonesia dan peran tokoh ulama penyebar Islam di Indonesia	sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan perkembangan kesultanan di Indonesia.			
		Peserta didik dapat menganalisis tokoh penyebar ajaran Islam di Indonesia, dan meyakini bahwa perkembangan peradaban Islam di Indonesia merupakan kehendak Allah Swt. sehingga termotivasi untuk meneladani kesederhanaan dan semangat menuntut ilmu dari para ulama.	C5	PG	19,20



Lembar Validasi Soal

Sekolah : SMKS 17 Agustus Cluring

Materi : PAI dan Budi Pekerti

Kelas : X

- **Berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian validator dan berilah saran yang sesuai.**

No	Soal	Penilaian Validator		
		Valid	Valid Revisi	Tidak Valid
1	<p>Phatikan ayat dibawah ini!</p> <p>وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا ۗ</p> <p>Berdasarkan surah Al-Maidah : 48 di atas, analisislah tafsir ayat yang digaris bawahhi....</p> <p>f. “Kami berikan aturan dan jalan yang terang”. Makna yang dimaksud ialah jalan dan tuntunan. Tuntunan itu berbeda-beda, sesuai dengan yang telah diwahyukan Allah kepada Rasul-Nya, yaitu tentang ajaran ketauhidan.</p> <p>g. “Niscaya kalian dijadikan-Nya satu umat (saja)”. Maksudnya, pada dasarnya mereka merupakan satu umat, tetapi hal ini merupakan pembicaraan yang ditujukan kepada semua umat dan sebagai pemberitahuan tentang kekuasaan Allah Yang Mahabesar, yang seandainya Dia menghendaki, niscaya dihimpunkan-Nya semua umat manusia dalam satu agama dan satu syariat yang tiada sesuatu pun darinya yang di-mansukh.</p> <p>h. “Maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan”. Maksudnya yaitu taat kepada Allah dan mengikuti syariat-Nya yang dijadikan-Nya me-mansukh syariat pendahulunya serta</p>			

	<p>membenarkan kitab Al-Qur'an yang merupakan akhir dari kitab yang diturunkan-Nya.</p> <p>i. “Terhadap pemberian-Nya kepada kalian”. Makna yang dimaksud pemberian ialah Al-Kitab.</p> <p>j. “Jika mereka berpaling”. Maksudnya yaitu berpaling dari perkara hak yang telah kamu putuskan di antara mereka, lalu mereka menentang syariat Allah. maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan musibah kepada mereka disebabkan sebagian dosa-dosa mereka.</p> <p>Jawaban: a</p>			
2	<p>Pada suatu hari Rasulullah Saw. masuk ke masjid dan melihat Abu Umamah, salah satu sahabat Anshar sedang duduk termenung seperti sedang merasa susah. Nabi Saw. bertanya: “mengapa engkau duduk sendirian di masjid, padahal ini bukan saatnya mengerjakan salat?”. Abu Umamah menjawab: “Saya ini sedang banyak hutang, pailit, dan tidak punya semangat untuk bekerja. Saya selalu diliputi perasaan cemas dan ragu”. Mendengar jawaban tersebut, Rasulullah Saw. memberi nasihat kepada Abu Umamah, “jauhilah perasaan ragu dan putus asa, malas dan lemah kemampuan, pengecut dan kikir, gemar berhutang, dan hubungan kurang baik dengan sesama manusia”. Abu Umamah bersungguh-sungguh melaksanakan semua nasihat tersebut. Akhirnya kehidupan Abu Umamah menjadi lebih baik dan bahagia. Berdasarkan kisah di atas, apa kesimpulan yang dapat diambil?</p> <p>f. Jangan gemar berhutang</p> <p>g. Jangan malas</p> <p>h. Jangan kikir</p> <p>i. Bekerja keras dan memiliki etos kerja tinggi</p> <p>j. Semangat berjuang agar sukses</p> <p>Jawaban: d</p>			
3	Perhatikan ayat At-Taubah/9:105 dibawah			

	<p>ini!</p> <p>وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ</p> <p>Berdasarkan ayat di atas apa hubungannya dengan etos kerja?</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Allah memerintahkan agar tidak menyia-nyiakan waktu kerja dan menggunakan seefesien mungkin g. Allah memerintahkan untuk bekerja keras dan berhati-hati dengan apa yang dikerjakan karena akan dipertanggungjawabkan h. Allah memerintahkan agar meningkatkan waktu bekerja i. Allah memerintahkan untuk bekerja setiap saat j. Allah memerintahkan untuk bekerja agar meraih kesuksesan <p>Jawaban: b</p>			
4	<p>Berlomba dalam kebaikan dapat dilakukan oleh setiap muslim di manapun ia berada. Lebih dari itu, Islam sangat menganjurkan agar bersegera melakukan kebaikan dengan penuh semangat dan etos kerja tinggi. Mengapa seorang mukmin harus bersegera dalam berlomba-lomba dalam kebaikan dan beretos kerja?</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Karena untuk mencapai kesuksesan di dunia dan di akhirat sehingga kita harus semangat untuk bekerja dan beribadah g. Karena dengan memiliki etos kerja maka kita akan mendapatkan kesuksesan h. Karena dengan rajin beribadah dan semangat bekerja akan mendapatkan kemuliaan di hadapan Allah dan manusia i. Karena Allah memerintahkan untuk memiliki etos kerja dan berlomba dalam hal kebaikan j. Karena kesempatan waktu hidup di dunia hanya sementara dan terbatas oleh ruang dan waktu. Tidak ada yang tahu kapan seseorang akan dipanggil menghadap Allah Swt. Di 			

	<p>samping itu, tidak ada yang tahu perubahan yang akan dialami oleh seseorang.</p> <p>Jawaban: e</p>			
5	<p>Perhatikan ayat di bawah ini!</p> <p>انْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ</p> <p>Analisislah ayat di atas dalam kehidupan sehari-hari.....</p> <p>f. Bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.</p> <p>g. Senantiasa menepati janji yang telah dibuatnya serta tidak akan berkhianat kepada siapapun yang mempercayainya.</p> <p>h. Selalu mempertimbangkan sesuatu sebelum mengucapkannya.</p> <p>i. Menafkahkan sebagian rezeki dan hartanya di jalan Allah Swt.</p> <p>j. Senantiasa memprioritaskan ibadah dan salat untuk menjaga kualitas imannya.</p> <p>Jawaban: a</p>			
6	<p>Perhatikan pernyataan berikut ini!</p> <p>k) Belajar dan menuntut ilmu</p> <p>l) Membaca kitab suci Al-Qur`an</p> <p>m) Mengajarkan ilmu kepada orang lain</p> <p>n) Berbakti dan menunaikan hak orang tua</p> <p>o) Menikah untuk menghindarkan diri dari perbuatan keji dan haram</p> <p>Analisislah pernyataan tersebut, manakah yang merupakan cabang iman dari ranah niat, hati dan akidah adalah....</p> <p>f. a) – b) – c)</p> <p>g. a) – c) – d)</p> <p>h. a) – d) – e)</p> <p>i. b) – c) – d)</p> <p>j. b) – d) – e)</p> <p>Jawaban: a</p>			
7	<p>Dari Anas bin Malik RA, yang berkata bahwa Rasulullah Saw. bersabda, “Setiap mukmin dihadapkan pada lima ujian, yaitu mukmin yang menghasutnya; munafik yang membencinya; kafir yang memerangnya; nafsu yang menentangnya; dan setan yang</p>			

	<p>selalu menyesatkannya”. (HR. adDhailami) Kaitkanlah hadist di atas dengan kehidupan yang ada di sekitar kita....</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Seseorang yang suka membantu orang lain jika mengalami kesulitan. g. Menciptakan berbagai aplikasi hiburan, game online dan lain sebagainya yang sangat praktis dan mudah untuk diakses oleh masyarakat. h. Menciptakan berita bohong atau hoax, lalu menebarkan kebencian atau hate speech kepada lawan politik atau saingan bisnisnya, sehingga hilanglah simpati publik kepada lawan dan sebaliknya ia yang akan mendapat keuntungan. i. Seseorang yang suka berbuat baik didepan kita akan tetapi berkata buruk di belakang kita. j. Seorang mukmin yang beribadah agar dilihat oleh orang lain. <p>Jawaban: c</p>			
8	<p>Hamid adalah seorang muslim yang taat beribadah dan berperilaku baik di sekolah. Sejak SMP dia bercita-cita untuk melanjutkan ke sekolah favorit di kotanya. Bahkan dia pernah bernadzar apabila ia diterima di sekolah tersebut, ia akan berpuasa sunah selama tiga hari. Namun hingga saat ini, Hamid belum juga menunaikan nadzar tersebut, karena setiap kali hendak berpuasa, selalu saja ada halangannya untuk menunda. Hal ini merupakan contoh ujian keimanan bagi hamid yang datangnya dari</p> <ul style="list-style-type: none"> f. bisikan setan g. bisikan orang kafir h. bisikan dari kaum munafik i. bisikan orang mukmin lainnya j. bisikan dari dalam hatinya sendiri <p>Jawaban: b</p>			
9	<p>Perhatikan narasi berikut ini! Manusia merupakan makhluk lemah dan penuh keterbatasan. Tak mungkin ia dapat menyelesaikan semua masalah tanpa</p>			

	<p>bantuan pihak lain. Posisinya sebagai makhluk yang lemah mengharuskannya berdoa memohon pertolongan dari Allah, termasuk mohon kekuatan agar terhindar dari sifat riya' dan sum'ah.</p> <p>Berdasarkan narasi tersebut, hikmah yang dapat diambil adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> f. manusia selalu membutuhkan pertolongan Allah Swt. g. sifat riya' dan sum'ah tidak mungkin bisa dihindari h. kekuatan fisik manusia tidak akan mampu menghilangkan sifat tercela i. keterbatasan manusia dikarenakan tidak menggunakan akalanya j. doa dan pertolongan Allah Swt. tidak terkait secara langsung <p>Jawaban: a</p>			
10	<p>Perhatikan narasi berikut ini!</p> <p>Nana suka membeli barang-barang brand terkenal karena ia suka memamerkan kepada teman-temannya. Ia selalu menghamburkan hartanya dengan sia-sia dan melupakan hak-hak orang lain atas hartanya. Ia membelanjakan harta melewati batas kepatutan menurut ajaran Islam, dan tidak ada nilai manfaatnya untuk kepentingan dunia maupun akhirat. Karena sikapnya itu ia tidak terlalu disukai oleh teman-temannya.</p> <p>Berdasarkan narasi tersebut, perilaku Nana tersebut mencerminkan perilaku....</p> <ul style="list-style-type: none"> f. riya' g. sum'ah h. hasad i. israf j. takabur <p>Jawaban: d</p>			
11	<p>Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!</p> <ul style="list-style-type: none"> 11) Dibenci oleh Allah Swt. dan rasul-Nya 12) Memperbanyak teman dan kenalan 13) Mata hatinya terkunci dari memperoleh hidayah kebenaran 14) Mendapatkan siksa dan kehinaan di 			

	<p>akhirat</p> <p>15) Mampu menaklukkan dunia</p> <p>Manakah yang termasuk dampak negatif sifat takabur</p> <p>f. 1, 2, 3</p> <p>g. 1, 3, 4</p> <p>h. 1, 3, 5</p> <p>i. 2, 3, 4</p> <p>j. 3, 4, 5</p> <p>Jawaban: b</p>			
12	<p>Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!</p> <p>11) Ani suka membantu orang kurang mampu</p> <p>12) Anna adalah anak yang rendah hati</p> <p>13) Rian suka menyedekahkan sebagian uang sakunya kepada orang kurang mampu</p> <p>14) Soraya rajin sholat berjamaah di masjid</p> <p>15) Budi selalu menghargai orang lain</p> <p>Manakah di atas yang merupakan contoh sikap menghindari berfoya-foya.....</p> <p>f. 1,2,3</p> <p>g. 1,3,4</p> <p>h. 1,3,5</p> <p>i. 2,3,5</p> <p>j. 3,4,5</p> <p>Jawaban: a</p>			
13	<p>Hanafi adalah seorang karyawan perusahaan yang setiap bulan membayar sejumlah uang kepada perusahaan asuransi, sebagai pertanggungan risiko jika sewaktu-waktu terjadi hal yang tidak terduga pada dirinya. Yang dilakukan Hanafi dalam praktik asuransi syariah disebut....</p> <p>f. membayar polis</p> <p>g. membayar klaim</p> <p>h. mengajukan klaim</p> <p>i. membayar premi</p> <p>j. mengajukan premi</p> <p>Jawaban: d</p>			
14	<p>Hambali adalah seorang pemuda yang kreatif. Dia tinggal di lokasi yang strategis dekat dengan stasiun kereta api. Ia kemudian menata halaman rumahnya melalui</p>			

	<p>pembiayaan yang bekerja sama dengan sebuah koperasi syariah untuk dijadikan area parkir dan penitipan sepeda motor. Usaha penitipan kendaraan yang dilakukan oleh Hambali ini disebut dengan....</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Kafalah g. Wakalah h. wadi'ah i. murabahah j. musyarakah <p>Jawaban: c</p>			
15	<p>Pak Rudi adalah seorang pegawai baru yang membeli 1 unit rumah di kompleks perumahan dengan melalui pembiayaan dari bank syariah. Pada saat transaksi jual-beli, bank syariah menjelaskan bahwa harga beli 1 unit rumah adalah Rp250.000.000,00. Kemudian Pak Rudi dan pihak bank bersepakat untuk pembayaran rumah tersebut secara transparan sebesar Rp260.000.000,00 sehingga pak Rudi tahu persis bahwa pihak bank mendapat keuntungan sebesar Rp10.000.000,00 dari transaksi ini. Dalam istilah keuangan syariah, transaksi ini disebut....</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Musyarakah g. Murabahah h. istishna' i. ijarah j. Mudharabah <p>Jawaban: e</p>			
16	<p>Pernahkah kalian mendengar seseorang yang terjebak pada praktik pinjaman rentenir? Belum lama ini banyak terdengar kasus pinjaman online. Pinjaman online ini atau biasa disebut dengan pinjol merupakan sebuah aplikasi pinjaman uang secara online dengan persyaratan tertentu. Namun sebenarnya semakin lama meminjam, bunga pinjaman yang diberikan akan semakin besar. Akan tetapi masih banyak yang melakukan pinjol. Padahal sudah banyak kasus nasabah yang telat membayar mendapatkan terror chat yang tidak pantas dan mendapatkan ancaman penyebaran data</p>			

	<p>pribadi. Berdasarkan narasi di atas, apa alasan orang-orang tetap melakukan pinjaman online, padahal dalam Islam sudah jelas dilarang melakukannya....</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Karena dapat dilakukan kapan saja g. Karena dapat melakukan pinjaman dengan mudah dan cepat h. Karena pinjaman awal yang ditawarkan banyak i. Karena tidak mengetahui hukumnya j. Karena tidak ribet <p>Jawaban: b</p>			
17	<p>Teori Persia yang disampaikan oleh Prof. Dr. Husein Djajadiningrat mengatakan bahwa Islam masuk dari Persia dan bermazhab Syi'ah. Pendapat ini didasarkan pada sistem mengeja bacaan huruf Al-Qur'an, terutama di Jawa Barat yang menggunakan ejaan Persia. Namun teori ini memiliki kelemahan, yaitu.....</p> <ul style="list-style-type: none"> f. adanya fakta bahwa mayoritas muslim Jawa Barat bermazhab Syafi'i sekaligus berpaham Ahlussunnah wal Jama'ah, bukan pengikut Syi'ah g. tidak ditemukan jejak peninggalan ajaran Syiah di Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Barat h. Mazhab Syafi'i merupakan mazhab mayoritas masyarakat Persia, baik yang merantau ataupun yang tinggal di sana i. Paham Ahlussunnah wal Jama'ah dapat diterima dengan baik oleh penduduk asli Persia yang mukim di Jawa Barat j. Tidak ditemukan adanya pondok pesantren di Jawa Barat yang menganut Syi'ah dan Ahlussunnah wal Jama'ah <p>Jawaban: a</p>			
18	<p>Sebelum Islam datang ke Indonesia, masyarakat pribumi sudah memiliki agama dan kepercayaan yang turun temurun dari nenek moyang. Mengapa ajaran Islam</p>			

	<p>mudah diterima oleh masyarakat Indonesia?</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Agama Islam menjanjikan kedamaian, keamanan, dan ketentraman bagi pemeluknya g. Mudahnya syarat-syarat untuk masuk agama Islam. Untuk menjadi seorang muslim, seseorang cukup mengucapkan dua kalimat syahadat, yaitu syahadat tauhid dan syahadat rasul. h. Masyarakat pribumi yang memeluk agama Islam tetap diperbolehkan melakukan tradisi-tradisi lokal yang sudah diselaraskan dengan ajaran Islam i. Raja-raja hindu banyak yang masuk Islam dan rakyatnya juga diharuskan memeluk agama Islam j. Para ulama penyebar Islam di Indonesia hidup secara sederhana dan bersahaja, meskipun hartanya melimpah. Mereka menyedekahkan semua harta, dengan terlebih dahulu mengambil secukupnya untuk kebutuhan pokok. <p>Jawaban: b</p>			
19	<p>Perhatikan narasi berikut ini! Sultan Alaudin Riayat Syah mendatangkan ulama-ulama dari Persia dan India untuk mengajarkan agama Islam di Kesultanan Aceh. Setelah terbentuk kader-kader pendakwah, selanjutnya dikirim ke daerah pedalaman Sumatera untuk menyampaikan ajaran Islam. Hikmah yang dapat diambil dari narasi tersebut adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> f. setiap dakwah Islam memerlukan pengorbanan harta benda yang sangat besar g. letak geografis sangat menentukan berhasil dan tidaknya sebuah perjalanan dakwah h. dukungan dari masyarakat sangat diperlukan untuk menunjang kesuksesan dakwah i. tingkat pendidikan yang rendah akan 			

	<p>memudahkan penyebaran Islam ke wilayah tersebut</p> <p>j. kepedulian seorang pemimpin terhadap penyebaran ajaran Islam di wilayahnya</p> <p>Jawaban: e</p>			
20	<p>Perhatikan pernyataan berikut ini!</p> <p>11) nama aslinya adalah I Manga'ranggi Daeng Manrabbia</p> <p>12) dinobatkan sebagai raja Gowa pada usia tujuh tahun</p> <p>13) merupakan raja pertama kerajaan Kutai Kartanegara</p> <p>14) penyebaran agama Islam mencapai daerah Buton dan Dompu (Sumbawa)</p> <p>15) Tokoh penyebar Islam di wilayah Kerajaan Ternate</p> <p>Manakah yang terkait dengan Sultan Alauddin</p> <p>f. 1, 2, 3</p> <p>g. 2, 3, 4</p> <p>h. 1, 2, 4</p> <p>i. 1, 3, 4</p> <p>j. 3, 4, 5</p> <p>Jawaban: c</p>			

C. Simpulan Validasi / Penilai

Mohon diisi dengan melingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu:

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

5. Komentar / Saran Perbaikan

.....

.....

.....

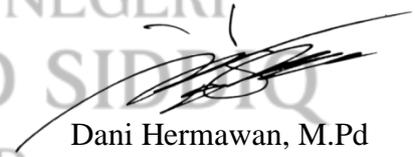
.....

.....

.....

Jember, Juni 2023
Validator / Penilai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


Dani Hermawan, M.Pd



Kisi-kisi angket

No.	Sub Variabel	Indikator	No. Item
1	Perencanaan pelaksanaan PBL	d. Penetapan tujuan pembelajaran	1
		e. Merancang situasi masalah	2
		f. Organisasi sumber daya dan rencana logistik.	3
2	Penerapan PBL	k. Orientasi siswa kepada masalah	4
		l. Mengorganisasikan siswa	5,6,7
		m. Penyelidikan mandiri dan kelompok	8,9
		n. Mengembangkan dan menyajikan hasil	10,11
		o. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	12,13
3	Evaluasi PBL	c. Proses Pembelajaran	14,15
		d. Hasil pembelajaran	16,17
4	Respon siswa terhadap pelaksanaan PBL		18,19,20

LEMBAR VALIDASI

Kuisisioner Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Petunjuk:

1. Untuk penilaian kuisisioner (angket) secara umum, beri tanda cek (√) pada kolom skala penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
 - a. Valid
 - b. Valid revisi
 - c. Tidak valid
2. Apabila menurut Bapak/Ibu validator angket ini perlu direvisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan angket ini.

No	PERTANYAAN	SKALA PENILAIAN		
		Valid	Valid Revisi	Tidak Valid
1	Saya memperhatikan Guru menyampaikan maksud dan tujuan pembelajaran dengan baik			
2	Saya memperhatikan Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dibahas dengan baik			
3	Saya merasakan Guru membagi kelompok secara adil			
4	Saya mendengarkan guru memberikan tugas untuk memecahkan masalah terkait materi yang diajarkan			
5	Saya melihat guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik			
6	Saya merasa tertantang untuk mengemukakan pendapat			
7	Saya memperhatikan guru saat memberikan arahan penyelesaian tugas			
8	Saya memperhatikan guru saat memberikan tugas kelompok maupun individu			
9	Saya merasa dengan belajar kelompok membantu saya berlatih bekerjasama dengan teman yang lain			
10	Saya termotivasi untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber (buku, internet, dan sebagainya) untuk menyelesaikan pokok permasalahan yang diberikan guru terkait materi dalam pembelajaran			

11	Saya dapat memahami dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang diberikan guru pada mata pelajaran PAI			
12	Saya mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru dan teman kelas saat presentasi			
13	Saya mendengarkan guru saat memberikan tambahan pengetahuan setelah kami melakukan presentasi			
14	Saya menjadi lebih memahami materi yang diajarkan karena bantuan media yang digunakan			
15	Saya merasa suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan saat pembelajaran			
16	Saya merasa kreatifitas berpikir saya meningkatkan			
17	Saya menjadi lebih aktif dalam pembelajaran PAI			
18	Saya merasa senang dan tertantang untuk mengerjakan tugas PAI			
19	Saya senang dengan hasil yang saya capai			
20	Saya merasakan manfaat luar biasa setelah mengikuti pembelajaran			



LEMBAR VALIDASI SOAL

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Aplikasi Quizizz Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKS 17 Agustus Cluring Kabupaten Banyuwangi

Nama : Yusnita Wulandari

NIM : T20191171

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Petunjuk:

Beri tanda \checkmark pada kolom penilaian yang sesuai dengan bapak/ibu terhadap soal *essay* (Terlampir) dengan skala penilaian sebagai berikut:

1. Tidak Baik 2. Kurang Baik 3. Cukup Baik
4. Baik 5. Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian soal dengan tujuan penilaian				\checkmark	
2	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				\checkmark	
3	Kejelasan/maksud dari soal				\checkmark	
4	Kemungkinan soal dapat terselesaikan					
5	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia				\checkmark	
6	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				\checkmark	
7	Rumusan kalimat tidak mengandung bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami, dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				\checkmark	



A. Simpulan Validasi / Penilai

Mohon diisi dengan melingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu:

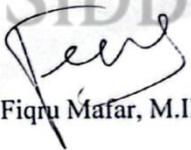
1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ②. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

B. Komentar / Saran Perbaikan

Perlu diperbaiki keahasan penulisan, seperti
 pengunaan sub: dll.
 an

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, April 2024
 Validator / Penilai


 Fiqru Mafar, M.IP.

Format Kisi-Kisi Tes

KD/ Capaian Pembelajaran	Materi Pokok	Indikator	Ranah	Bentuk Tes	No. Soal
Menganalisis Q.S. al-Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105, serta Hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja	Q.S. al-Maidah / 5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.	Peserta didik dapat menganalisis asbabun nuzul dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105.	C4	PG	1
		Peserta didik dapat menganalisis manfaat dari penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari	C5	PG	2
		Peserta didik dapat membuat dan menyajikan paparan tentang Q.S. alMaidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.	C6	PG	3,4
Menganalisis makna syu'abul iman (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya;	Syu'abul Iman (Cabang-cabang Iman), pengertian, dalil dan manfaatnya	Peserta didik mampu menganalisis makna syu'abul iman (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya	C4	PG	5,6
		Peserta didik mampu mengaitkan hikmah dari kisah	C4	PG	7,8

		dalam kehidupan sehari-hari			
Menganalisis manfaat menghindari sikap hidup berfoya-foya, riya', sum'ah, takabbur dan hasad;	Perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabbur, dan hasad.	Peserta didik dapat menganalisis pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabbur, dan hasad	C4	PG	9,10
		Peserta didik dapat menganalisis manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabbur dan hasad serta meyakini bahwa Islam melarang perilaku tercela sehingga termotivasi untuk menghindarinya.	C5	PG	11,12
Menganalisis implementasi fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah di masyarakat;	Fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah	Peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah di masyarakat	C4	PG	13,14
		Peserta didik mampu menyajikan paparan tentang fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah	C6	PG	15,16
Menganalisis sejarah dan peran tokoh	Sejarah masuknya agama Islam di	Peserta didik dapat menganalisis	C4	PG	17,18



ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia	Indonesia dan peran tokoh ulama penyebar Islam di Indonesia	sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan perkembangan kesultanan di Indonesia.			
		Peserta didik dapat menganalisis tokoh penyebar ajaran Islam di Indonesia, dan meyakini bahwa perkembangan peradaban Islam di Indonesia merupakan kehendak Allah Swt. sehingga termotivasi untuk meneladani kesederhanaan dan semangat menuntut ilmu dari para ulama.	C5	PG	19,20

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lembar Validasi Soal

Sekolah : SMKS 17Agustus Cluring

Materi : PAI dan Budi Pekerti

Kelas : X

- Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian validator dan berilah saran yang sesuai.

No	Soal	Penilaian Validator		
		Valid	Valid Revisi	Tidak Valid
1	<p>Pehatikan ayat dibawah ini!</p> <p>وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمَنْهَاجًا ۗ</p> <p>Berdasarkan surah Al-Maidah : 48 di atas, analisislah tafsir ayat yang digaris bawah....</p> <p>a. “Kami berikan aturan dan jalan yang terang”. Makna yang dimaksud ialah jalan dan tuntunan. Tuntunan itu berbeda-beda, sesuai dengan yang telah diwahyukan Allah kepada Rasul-Nya, yaitu tentang ajaran ketauhidan.</p> <p>b. “Niscaya kalian dijadikan-Nya satu umat (saja)”. Maksudnya, pada dasarnya mereka merupakan satu umat, tetapi hal ini merupakan pembicaraan yang ditujukan kepada semua umat dan sebagai pemberitahuan tentang kekuasaan Allah Yang Mahabesar, yang seandainya Dia menghendaki, niscaya dihimpunkan-Nya semua umat manusia dalam satu agama dan satu syariat yang tiada sesuatu pun darinya yang di-mansukh.</p> <p>c. “Maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan”. Maksudnya yaitu taat</p>	✓		

	<p>kepada Allah dan mengikuti syariat-Nya yang dijadikan-Nya memansukh syariat pendahulunya serta membenarkan kitab Al-Qur'an yang merupakan akhir dari kitab yang diturunkan-Nya.</p> <p>d. "Terhadap pemberian-Nya kepada kalian". Makna yang dimaksud pemberian ialah Al-Kitab.</p> <p>e. "Jika mereka berpaling". Maksudnya yaitu berpaling dari perkara hak yang telah kamu putuskan di antara mereka, lalu mereka menentang syariat Allah. maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan musibah kepada mereka disebabkan sebagian dosa-dosa mereka.</p> <p>Jawaban: a</p>			
2	<p>Pada suatu hari Rasulullah Saw. masuk ke masjid dan melihat Abu Umamah, salah satu sahabat Anshar sedang duduk termenung seperti sedang merasa susah. Nabi Saw. bertanya: "mengapa engkau duduk sendirian di masjid, padahal ini bukan saatnya mengerjakan salat?". Abu Umamah menjawab: "Saya ini sedang banyak hutang, pailit, dan tidak punya semangat untuk bekerja. Saya selalu diliputi perasaan cemas dan ragu". Mendengar jawaban tersebut, Rasulullah Saw. memberi nasihat kepada Abu Umamah, "jauhilah perasaan ragu dan putus asa, malas dan lemah kemampuan, pengecut dan kikir, gemar berhutang, dan hubungan kurang baik dengan sesama manusia". Abu Umamah bersungguh-sungguh melaksanakan semua nasihat tersebut. Akhirnya kehidupan Abu Umamah menjadi lebih baik dan bahagia. Berdasarkan kisah di atas, apa kesimpulan yang dapat diambil?</p> <p>a. Jangan gemar berhutang</p> <p>b. Jangan malas</p> <p>c. Jangan kikir</p> <p>d. Bekerja keras dan memiliki etos kerja tinggi</p>	✓		

	e. Semangat berjuang agar sukses Jawaban: d			
3	Perhatikan ayat At-Taubah/9:105 dibawah ini! وَقُلْ اَعْمَلُوا فَاَسْتَبْرَأَ اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ Berdasarkan ayat di atas apa hubungannya dengan etos kerja? a. Allah memerintahkan agar tidak menyia-nyiakan waktu kerja dan menggunakan seefesien mungkin b. Allah memerintahkan untuk bekerja keras dan berhati-hati dengan apa yang dikerjakan karena akan dipertanggungjawabkan c. Allah memerintahkan agar meningkatkan waktu bekerja d. Allah memerintahkan untuk bekerja setiap saat e. Allah memerintahkan untuk bekerja agar meraih kesuksesan Jawaban: b	✓		
4	Berlomba dalam kebaikan dapat dilakukan oleh setiap muslim di manapun ia berada. Lebih dari itu, Islam sangat menganjurkan agar bersegera melakukan kebaikan dengan penuh semangat dan etos kerja tinggi. Mengapa seorang mukmin harus bersegera dalam berlomba-lomba dalam kebaikan dan beretos kerja? a. Karena untuk mencapai kesuksesan di dunia dan di akhirat sehingga kita harus semangat untuk bekerja dan beribadah b. Karena dengan memiliki etos kerja maka kita akan mendapatkan kesuksesan c. Karena dengan rajin beribadah dan semangat bekerja akan mendapatkan kemuliaan di hadapan Allah dan manusia d. Karena Allah memerintahkan untuk memiliki etos kerja dan berlomba dalam hal kebaikan e. Karena kesempatan waktu hidup di dunia hanya sementara dan terbatas	✓		

	<p>oleh ruang dan waktu. Tidak ada yang tahu kapan seseorang akan dipanggil menghadap Allah Swt. Di samping itu, tidak ada yang tahu perubahan yang akan dialami oleh seseorang.</p> <p>Jawaban: e</p>			
5	<p>Perhatikan ayat di bawah ini!</p> <p>انْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ</p> <p>Analisislah ayat di atas dalam kehidupan sehari-hari.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu. Senantiasa menepati janji yang telah dibuatnya serta tidak akan berkhianat kepada siapapun yang memercayainya. Selalu mempertimbangkan sesuatu sebelum mengucapkannya. Menafkahkan sebagian rezeki dan hartanya di jalan Allah Swt. Senantiasa memprioritaskan ibadah dan salat untuk menjaga kualitas imannya. <p>Jawaban: a</p>	✓		
6	<p>Perhatikan pernyataan berikut ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> Belajar dan menuntut ilmu Membaca kitab suci Al-Qur'an Mengajarkan ilmu kepada orang lain Berbakti dan menunaikan hak orang tua Menikah untuk menghindarkan diri dari perbuatan keji dan haram <p>Analisislah pernyataan tersebut, manakah yang merupakan cabang iman dari ranah niat, hati dan akidah adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> a) – b) – c) a) – c) – d) a) – d) – e) b) – c) – d) b) – d) – e) <p>Jawaban: a</p>	✓		
7	<p>Dari Anas bin Malik RA, yang berkata bahwa Rasulullah Saw. bersabda, "Setiap mukmin dihadapkan pada lima ujian, yaitu</p>			

	<p>mukmin yang menghasutnya; munafik yang membencinya; kafir yang memerangnya; nafsu yang menentangnya; dan setan yang selalu menyesatkannya". (HR. adDhailami)</p> <p>Kaitkanlah hadist di atas dengan kehidupan yang ada di sekitar kita....</p> <ol style="list-style-type: none"> Seseorang yang suka membantu orang lain jika mengalami kesulitan. Menciptakan berbagai aplikasi hiburan, game online dan lain sebagainya yang sangat praktis dan mudah untuk diakses oleh masyarakat. Menciptakan berita bohong atau hoax, lalu menebarkan kebencian atau hate speech kepada lawan politik atau saingan bisnisnya, sehingga hilanglah simpati publik kepada lawan dan sebaliknya ia yang akan mendapat keuntungan. Seseorang yang suka berbuat baik didepan kita akan tetapi berkata buruk di belakang kita. Seorang mukmin yang beribadah agar dilihat oleh orang lain. <p>Jawaban: c</p>				
8	<p>Hamid adalah seorang muslim yang taat beribadah dan berperilaku baik di sekolah. Sejak SMP dia bercita-cita untuk melanjutkan ke sekolah favorit di kotanya. Bahkan dia pernah bernadzar apabila ia diterima di sekolah tersebut, ia akan berpuasa sunah selama tiga hari. Namun hingga saat ini, Hamid belum juga menunaikan nadzar tersebut, karena setiap kali hendak berpuasa, selalu saja ada halangannya untuk menunda. Hal ini merupakan contoh ujian keimanan bagi hamid yang datangnya dari</p> <ol style="list-style-type: none"> bisikan setan bisikan orang kafir bisikan dari kaum munafik bisikan orang mukmin lainnya bisikan dari dalam hatinya sendiri <p>Jawaban: b & e</p>				
9	Perhatikan narasi berikut ini!				

	<p>Manusia merupakan makhluk lemah dan penuh keterbatasan. Tak mungkin ia dapat menyelesaikan semua masalah tanpa bantuan pihak lain. Posisinya sebagai makhluk yang lemah mengharuskannya berdoa memohon pertolongan dari Allah, termasuk mohon kekuatan agar terhindar dari sifat riya' dan sum'ah. Berdasarkan narasi tersebut, hikmah yang dapat diambil adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> manusia selalu membutuhkan pertolongan Allah Swt. sifat riya' dan sum'ah tidak mungkin bisa dihindari kekuatan fisik manusia tidak akan mampu menghilangkan sifat tercela keterbatasan manusia dikarenakan tidak menggunakan akal nya doa dan pertolongan Allah Swt. tidak terkait secara langsung <p>Jawaban: a</p>	✓		
10	<p>Perhatikan narasi berikut ini! Nana suka membeli barang-barang brand terkenal karena ia suka memamerkan kepada teman-temannya. Ia selalu menghamburkan hartanya dengan sia-sia dan melupakan hak-hak orang lain atas hartanya. Ia membelanjakan harta melewati batas kepatutan menurut ajaran Islam, dan tidak ada nilai manfaatnya untuk kepentingan dunia maupun akhirat. Karena sikapnya itu ia tidak terlalu disukai oleh teman-temannya. Berdasarkan narasi tersebut, perilaku Nana tersebut mencerminkan perilaku....</p> <ol style="list-style-type: none"> riya' sum'ah hasad israf takabur <p>Jawaban: d</p>	✓		
11	<p>Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> Dibenci oleh Allah Swt. dan rasul-Nya Memperbanyak teman dan kenalan 	✓		

	<p>3) Mata hatinya terkunci dari memperoleh hidayah kebenaran</p> <p>4) Mendapatkan siksa dan kehinaan di akhirat</p> <p>5) Mampu menaklukkan dunia</p> <p>Manakah yang termasuk dampak negatif sifat takabur ...</p> <p>a. 1, 2, 3</p> <p>b. 1, 3, 4</p> <p>c. 1, 3, 5</p> <p>d. 2, 3, 4</p> <p>e. 3, 4, 5</p> <p>Jawaban: b</p>			
12	<p>Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!</p> <p>1) Ani suka membantu orang kurang mampu</p> <p>2) Anna adalah anak yang rendah hati</p> <p>3) Rian suka menyedekahkan sebagian uang sakunya kepada orang kurang mampu</p> <p>4) Soraya rajin sholat berjamaah di masjid</p> <p>5) Budi selalu menghargai orang lain</p> <p>Manakah di atas yang merupakan contoh sikap menghindari berfoya-foya.....</p> <p>a. 1,2,3</p> <p>b. 1,3,4</p> <p>c. 1,3,5</p> <p>d. 2,3,5</p> <p>e. 3,4,5</p> <p>Jawaban: a</p>	✓		
13	<p>Hanafi adalah seorang karyawan perusahaan yang setiap bulan membayar sejumlah uang kepada perusahaan asuransi, sebagai pertanggung jawaban risiko jika sewaktu-waktu terjadi hal yang tidak terduga pada dirinya. Yang dilakukan Hanafi dalam praktik asuransi syariah disebut....</p> <p>a. membayar polis</p> <p>b. membayar klaim</p> <p>c. mengajukan klaim</p> <p>d. membayar premi</p> <p>e. mengajukan premi</p> <p>Jawaban: d</p>	✓		
14	Hambali adalah seorang pemuda yang			

	<p>kreatif. Dia tinggal di lokasi yang strategis dekat dengan stasiun kereta api. Ia kemudian menata halaman rumahnya melalui pembiayaan yang bekerja sama dengan sebuah koperasi syariah untuk dijadikan area parkir dan penitipan sepeda motor. Usaha penitipan kendaraan yang dilakukan oleh Hambali ini disebut dengan....</p> <ol style="list-style-type: none"> Kafalah Wakalah wadi'ah murabahah musyarakah <p>Jawaban: c</p>	✓		
15	<p>Pak Rudi adalah seorang pegawai baru yang membeli 1 unit rumah di kompleks perumahan dengan melalui pembiayaan dari bank syariah. Pada saat transaksi jual-beli, bank syariah menjelaskan bahwa harga beli 1 unit rumah adalah Rp250.000.000,00. Kemudian Pak Rudi dan pihak bank bersepakat untuk pembayaran rumah tersebut secara transparan sebesar Rp260.000.000,00 sehingga pak Rudi tahu persis bahwa pihak bank mendapat keuntungan sebesar Rp10.000.000,00 dari transaksi ini. Dalam istilah keuangan syariah, transaksi ini disebut....</p> <ol style="list-style-type: none"> Musyarakah Murabahah istishna' ijarah Mudharabah <p>Jawaban: e</p>	✗	✓	
16	<p>Pernahkah kalian mendengar seseorang yang terjebak pada praktik pinjaman rentenir? Belum lama ini banyak terdengar kasus pinjaman online. Pinjaman online ini atau biasa disebut dengan pinjol merupakan sebuah aplikasi pinjaman uang secara online dengan persyaratan tertentu. Namun sebenarnya semakin lama meminjam, bunga pinjaman yang diberikan akan semakin besar. Akan tetapi masih banyak yang melakukan pinjol. Padahal sudah banyak</p>			

	<p>kasus nasabah yang telat membayar mendapatkan terror chat yang tidak pantas dan mendapatkan ancaman penyebaran data pribadi.</p> <p>Berdasarkan narasi di atas, apa alasan orang-orang tetap melakukan pinjaman online, padahal dalam Islam sudah jelas dilarang melakukannya....</p> <ol style="list-style-type: none"> Karena dapat dilakukan kapan saja Karena dapat melakukan pinjaman dengan mudah dan cepat Karena pinjaman awal yang ditawarkan banyak Karena tidak mengetahui hukumnya Karena tidak ribet <p>Jawaban: b</p>			
17	<p>Teori Persia yang disampaikan oleh Prof. Dr. Husein Djajadiningrat mengatakan bahwa Islam masuk dari Persia dan bermazhab Syi'ah. Pendapat ini didasarkan pada sistem mengeja bacaan huruf Al-Qur'an, terutama di Jawa Barat yang menggunakan ejaan Persia. Namun teori ini memiliki kelemahan, yaitu.....</p> <ol style="list-style-type: none"> adanya fakta bahwa mayoritas muslim Jawa Barat bermazhab Syafi'i sekaligus berpaham Ahlussunnah wal Jama'ah, bukan pengikut Syi'ah tidak ditemukan jejak peninggalan ajaran Syiah di Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Barat Mazhab Syafi'i merupakan mazhab mayoritas masyarakat Persia, baik yang merantau ataupun yang tinggal di sana Paham Ahlussunnah wal Jama'ah dapat diterima dengan baik oleh penduduk asli Persia yang mukim di Jawa Barat Tidak ditemukan adanya pondok pesantren di Jawa Barat yang menganut Syi'ah dan Ahlussunnah wal Jama'ah <p>Jawaban: a</p>			
18	Sebelum Islam datang ke Indonesia,			

	<p>masyarakat pribumi sudah memiliki agama dan kepercayaan yang turun temurun dari nenek moyang. Mengapa ajaran Islam mudah diterima oleh masyarakat Indonesia?</p> <ol style="list-style-type: none"> Agama Islam menjanjikan kedamaian, keamanan, dan ketentraman bagi pemeluknya Mudahnya syarat-syarat untuk masuk agama Islam. Untuk menjadi seorang muslim, seseorang cukup mengucapkan dua kalimat syahadat, yaitu syahadat tauhid dan syahadat rasul. Masyarakat pribumi yang memeluk agama Islam tetap diperbolehkan melakukan tradisi-tradisi lokal yang sudah diselaraskan dengan ajaran Islam Raja-raja hindu banyak yang masuk Islam dan rakyatnya juga diharuskan memeluk agama Islam Para ulama penyebar Islam di Indonesia hidup secara sederhana dan bersahaja, meskipun hartanya melimpah. Mereka menyedekahkan semua harta, dengan terlebih dahulu mengambil secukupnya untuk kebutuhan pokok. <p>Jawaban: b</p>		✓	
19	<p>Perhatikan narasi berikut ini! Sultan Alaudin Riayat Syah mendatangkan ulama-ulama dari Persia dan India untuk mengajarkan agama Islam di Kesultanan Aceh. Setelah terbentuk kader-kader pendakwah, selanjutnya dikirim ke daerah pedalaman Sumatera untuk menyampaikan ajaran Islam. Hikmah yang dapat diambil dari narasi tersebut adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> setiap dakwah Islam memerlukan pengorbanan harta benda yang sangat besar letak geografis sangat menentukan berhasil dan tidaknya sebuah perjalanan dakwah dukungan dari masyarakat sangat 		✓	

	<p>diperlukan untuk menunjang kesuksesan dakwah</p> <p>d. tingkat pendidikan yang rendah akan memudahkan penyebaran Islam ke wilayah tersebut</p> <p>e. kepedulian seorang pemimpin terhadap penyebaran ajaran Islam di wilayahnya</p> <p>Jawaban: e</p>			
20	<p>Perhatikan pernyataan berikut ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) nama aslinya adalah I Manga'ranggi Daeng Manrabbia 2) dinobatkan sebagai raja Gowa pada usia tujuh tahun 3) merupakan raja pertama kerajaan Kutai Kartanegara 4) penyebaran agama Islam mencapai daerah Buton dan Dompu (Sumbawa) 5) Tokoh penyebar Islam di wilayah Kerajaan Ternate <p>Manakah yang terkait dengan Sultan Alauddin</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1, 2, 3 b. 2, 3, 4 c. 1, 2, 4 d. 1, 3, 4 e. 3, 4, 5 <p>Jawaban: c</p>			



LEMBAR VALIDASI ANGKET

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Aplikasi Quizizz Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKS 17 Agustus Cluring Kabupaten Banyuwangi

Nama : Yusnita Wulandari

NIM : T20191171

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Petunjuk:

Beri tanda \checkmark pada kolom penilaian yang sesuai dengan bapak/ibu terhadap butir soal angket (Terlampir) dengan skala penilaian sebagai berikut:

1. Tidak Baik 2. Kurang Baik 3. Cukup Baik
4. Baik 5. Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian soal angket dengan tujuan penilaian				\checkmark	
2	Kejelasan petunjuk pengisian soal angket				\checkmark	
3	Kejelasan maksud dari soal angket				\checkmark	
4	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia				\checkmark	
5	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				\checkmark	
6	Rumusan kalimat mudah dipahami, dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				\checkmark	
7	Pertanyaan tidak menggiring ke jawaban yang baik saja atau yang jelek saja				\checkmark	
8	Pertanyaan berurutan dari hal yang umum ke hal yang spesifik				\checkmark	
9	Pertanyaan dalam angket merupakan instrumen penelitian				\checkmark	

C. Simpulan Validasi / Penilai

Mohon diisi dengan melingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu:

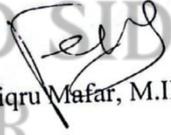
1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

5. Komentar / Saran Perbaikan

Sudah bagus dan dapat digunakan dalam penelitian

Jember, April 2024
Validator / Penilai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Fiqru Mafar, M.IP.



Kisi-kisi angket

No.	Sub Variabel	Indikator	No. Item
1	Perencanaan pelaksanaan PBL	a. Penetapan tujuan pembelajaran	1
		b. Merancang situasi masalah	2
		c. Organisasi sumber daya dan rencana logistik.	3
2	Penerapan PBL	a. Orientasi siswa kepada masalah	4
		b. Mengorganisasikan siswa	5,6,7
		c. Penyelidikan mandiri dan kelompok	8,9
		d. Mengembangkan dan menyajikan hasil	10,11
		e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	12,13
3	Evaluasi PBL	a. Proses Pembelajaran	14,15
		b. Hasil pembelajaran	16,17
4	Respon siswa terhadap pelaksanaan PBL		18,19,20



LEMBAR VALIDASI

Kuisisioner Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Petunjuk:

1. Untuk penilaian kuisisioner (angket) secara umum, beri tanda cek (✓) pada kolom skala penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
 - a. Valid
 - b. Valid revisi
 - c. Tidak valid
2. Apabila menurut Bapak/Ibu validator angket ini perlu direvisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan angket ini.

No	PERTANYAAN	SKALA PENILAIAN		
		Valid	Valid Revisi	Tidak Valid
1	Saya memperhatikan Guru menyampaikan maksud dan tujuan pembelajaran dengan baik	✓		
2	Saya memperhatikan Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dibahas dengan baik	✓		
3	Saya merasakan Guru membagi kelompok secara adil	✓		
4	Saya mendengarkan guru memberikan tugas untuk memecahkan masalah terkait materi yang diajarkan	✓		
5	Saya melihat guru mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik	✓		
6	Saya merasa tertantang untuk mengemukakan pendapat	✓		
7	Saya memperhatikan guru saat memberikan arahan penyelesaian tugas	✓		
8	Saya memperhatikan guru saat memberikan tugas kelompok maupun individu	✓		
9	Saya merasa dengan belajar kelompok membantu saya berlatih bekerjasama dengan teman yang lain	✓		
10	Saya termotivasi untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber (buku, internet, dan sebagainya) untuk menyelesaikan pokok permasalahan yang diberikan guru terkait materi dalam pembelajaran	✓		

11	Saya dapat memahami dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang diberikan guru pada mata pelajaran PAI	✓		
12	Saya mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru dan teman kelas saat presentasi	✓		
13	Saya mendengarkan guru saat memberikan tambahan pengetahuan setelah kami melakukan presentasi	✓		
14	Saya menjadi lebih memahami materi yang diajarkan karena bantuan media yang digunakan	✓		
15	Saya merasa suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan saat pembelajaran	✓		
16	Saya merasa kreatifitas berpikir saya meningkatkan	✓		
17	Saya menjadi lebih aktif dalam pembelajaran PAI	✓		
18	Saya merasa senang dan tertantang untuk mengerjakan tugas PAI	✓		
19	Saya senang dengan hasil yang saya capai	✓		
20	Saya merasakan manfaat luar biasa setelah mengikuti pembelajaran	✓		

J E M B E R

	Sig. (2-tailed)	.278	.064	.083	.062		.369	.487	.009	.487	.009	.050	.011	.160	.548	.487	.242	.080	.487	.600	.072	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y6	Pearson Correlation	.215	.006	.041	.012	.154	1	.248	.154	.248	.154	-.043	.069	.099	.238	.248	.154	.131	.099	-.094	.069	.353
	Sig. (2-tailed)	.208	.974	.814	.945	.369		.144	.369	.144	.369	.804	.689	.565	.162	.144	.369	.446	.565	.586	.689	.035
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y7	Pearson Correlation	.082	.057	.272	.239	.120	.248	1	.000	.250	.120	.039	.204	.250	.039	.000	.000	-.085	.125	.047	.082	.347
	Sig. (2-tailed)	.635	.742	.108	.160	.487	.144		1.000	.141	.487	.820	.232	.141	.820	1.000	1.000	.621	.468	.784	.635	.038
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y8	Pearson Correlation	.068	.475	.033	.429	.429	.154	.000	1	.120	.543	.216	.068	.120	.216	.120	.314	.051	.239	.090	.420	.581
	Sig. (2-tailed)	.692	.003	.851	.009	.009	.369	1.000		.487	.001	.205	.692	.487	.205	.487	.062	.768	.160	.600	.011	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y9	Pearson Correlation	.204	-.114	.136	.120	.120	.248	.250	.120	1	.120	.157	-.164	.125	.157	.125	.478	-.085	.125	.189	.327	.418
	Sig. (2-tailed)	.232	.509	.429	.487	.487	.144	.141	.487		.487	.359	.340	.468	.359	.468	.003	.621	.468	.270	.051	.011
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y10	Pearson Correlation	.186	.312	.033	.314	.429	.154	.120	.543	.120	1	-.009	-.049	.239	.103	.120	.429	.051	.120	.361	.303	.554
	Sig. (2-tailed)	.278	.064	.851	.062	.009	.369	.487	.001	.487		.957	.777	.160	.548	.487	.009	.768	.487	.030	.072	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y11	Pearson Correlation	-.016	-.058	-.032	-.009	.329	-.043	.039	.216	.157	-.009	1	.100	.275	.220	.157	.329	.218	-.197	-.104	.331	.348

	Sig. (2-tailed)	.926	.736	.852	.957	.050	.804	.820	.205	.359	.957		.563	.104	.198	.359	.050	.201	.250	.546	.048	.037	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y12	Pearson Correlation	.398	.200	.234	.186	.420	.069	.204	.068	-.164	-.049	.100	1	-.041	.100	.204	-.166	.255	-.041	.015	.037	.342	
	Sig. (2-tailed)	.016	.243	.170	.278	.011	.689	.232	.692	.340	.777	.563		.813	.563	.232	.333	.134	.813	.929	.831	.041	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y13	Pearson Correlation	-.164	.057	.136	.359	.239	.099	.250	.120	.125	.239	.275	-.041	1	.039	.000	.000	.171	.000	.047	.082	.347	
	Sig. (2-tailed)	.340	.742	.429	.032	.160	.565	.141	.487	.468	.160	.104	.813		.820	1.000	1.000	.320	1.000	.784	.635	.038	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y14	Pearson Correlation	.447**	.103	.225	-.009	.103	.238	.039	.216	.157	.103	.220	.100	.039	1	.511**	.442**	.097	.157	.030	.331	.523**	
	Sig. (2-tailed)	.006	.551	.187	.957	.548	.162	.820	.205	.359	.548	.198	.563	.820		.001	.007	.572	.359	.863	.048	.001	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y15	Pearson Correlation	.450**	.227	.000	.000	.120	.248	.000	.120	.125	.120	.157	.204	.000	.511**	1	.359	.043	.125	.189	.204	.475**	
	Sig. (2-tailed)	.006	.183	1.000	1.000	.487	.144	1.000	.487	.468	.487	.359	.232	1.000	.001		.032	.805	.468	.270	.232	.003	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y16	Pearson Correlation	.303	-.014	-.098	-.029	.200	.154	.000	.314	.478	.429	.329	-.166	.000	.442**	.359	1	-.194	.239	.090	.303	.486**	
	Sig. (2-tailed)	.072	.937	.571	.869	.242	.369	1.000	.062	.003	.009	.050	.333	1.000	.007	.032		.258	.160	.600	.072	.003	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y17	Pearson Correlation	.255	.257	.174	.173	.296	.131	-.085	.051	-.085	.051	.218	.255	.171	.097	.043	-.194	1	.171	.371	-.122	.353	

	Sig. (2-tailed)	.134	.131	.310	.312	.080	.446	.621	.768	.621	.768	.201	.134	.320	.572	.805	.258		.320	.026	.478	.035
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y18	Pearson Correlation	.450*	.227	.272	.120	.120	.099	.125	.239	.125	.120	-.197	-.041	.000	.157	.125	.239	.171	1	.189	-.286	.361*
	Sig. (2-tailed)	.006	.183	.108	.487	.487	.565	.468	.160	.468	.487	.250	.813	1.000	.359	.468	.160	.320		.270	.091	.031
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y19	Pearson Correlation	.155	.365*	.000	.226	.090	-.094	.047	.090	.189	.361*	-.104	.015	.047	.030	.189	.090	.371	.189	1	.015	.354*
	Sig. (2-tailed)	.368	.029	1.000	.185	.600	.586	.784	.600	.270	.030	.546	.929	.784	.863	.270	.600	.026	.270		.929	.034
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y20	Pearson Correlation	.157	.033	.234	.420	.303	.069	.082	.420	.327	.303	.331*	.037	.082	.331*	.204	.303	-.122	-.286	.015	1	.496**
	Sig. (2-tailed)	.360	.851	.170	.011	.072	.689	.635	.011	.051	.072	.048	.831	.635	.048	.232	.072	.478	.091	.929		.002
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.538*	.399*	.388*	.513*	.636*	.353*	.347*	.581*	.418*	.554*	.348*	.342*	.347*	.523*	.475*	.486*	.353*	.361*	.354*	.496*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.016	.019	.001	.000	.035	.038	.000	.011	.000	.037	.041	.038	.001	.003	.003	.035	.031	.034	.002	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8



Output Uji Validitas Angket

		Correlations																				
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.717**	.187	.174	.101	.164	.058	.132	.223	.027	.182	.021	-.007	.211	.221	.103	.265	-.026	.167	-.046	.340
	Sig. (2-tailed)		.000	.275	.310	.557	.339	.737	.442	.191	.876	.289	.903	.966	.217	.196	.549	.118	.880	.329	.791	.042
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X02	Pearson Correlation	.717**	1	.175	.209	.278	-.054	.110	.147	.281	.080	.007	.215	.085	.000	.497**	.128	.231	-.137	.179	.093	.370
	Sig. (2-tailed)	.000		.309	.220	.100	.755	.522	.391	.097	.645	.969	.208	.624	1.000	.002	.458	.175	.426	.298	.590	.026
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X03	Pearson Correlation	.187	.175	1	.090	.160	.303	.032	.195	.283	.408	.462**	.041	.157	.164	.440**	.515**	.366	.435**	.191	.337	.611**
	Sig. (2-tailed)	.275	.309		.601	.350	.073	.855	.254	.095	.013	.005	.812	.360	.340	.007	.001	.028	.008	.264	.044	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X04	Pearson Correlation	.174	.209	.090	1	.305	.257	.309	.207	-.202	.127	.158	.132	.265	.055	.254	.012	.329	.143	-.082	.358	.349
	Sig. (2-tailed)	.310	.220	.601		.071	.130	.067	.226	.237	.462	.357	.442	.118	.750	.136	.943	.050	.406	.634	.032	.037
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X05	Pearson Correlation	.101	.278	.160	.305	1	.086	.281	.106	-.180	.425**	-.055	.342	.057	.089	.424**	.099	.267	-.060	.163	.079	.362
	Sig. (2-tailed)																					
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

	Sig. (2-tailed)	.557	.100	.350	.071		.617	.097	.540	.293	.010	.749	.041	.740	.607	.010	.568	.115	.727	.343	.648	.030
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X06	Pearson Correlation	.164	-.054	.303	.257	.086	1	.257	.146	-.182	.000	.268	.094	.261	.272	.000	.352	.263	.318	-.023	.223	.384
	Sig. (2-tailed)	.339	.755	.073	.130	.617		.130	.394	.288	1.000	.114	.587	.124	.108	1.000	.035	.121	.059	.893	.191	.021
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X07	Pearson Correlation	.058	.110	.032	.309	.281	.257	1	.538	-.107	.228	.044	.126	.150	.132	.226	.316	.203	.114	.131	.209	.372
	Sig. (2-tailed)	.737	.522	.855	.067	.097	.130		.001	.536	.181	.798	.465	.383	.442	.185	.060	.234	.507	.446	.221	.026
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X08	Pearson Correlation	.132	.147	.195	.207	.106	.146	.538	1	.084	.173	.014	.060	.373	.376	.200	.278	.150	.288	-.082	.085	.388
	Sig. (2-tailed)	.442	.391	.254	.226	.540	.394	.001		.627	.313	.934	.727	.025	.024	.243	.101	.382	.088	.634	.623	.019
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X09	Pearson Correlation	.223	.281	.283	-.202	-.180	-.182	-.107	.084	1	.026	.262	.094	.254	.134	.275	.375	.194	.244	.604	.327	.451
	Sig. (2-tailed)	.191	.097	.095	.237	.293	.288	.536	.627		.882	.123	.587	.134	.437	.104	.024	.257	.152	.000	.051	.006
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X10	Pearson Correlation	.027	.080	.408	.127	.425	.000	.228	.173	.026	1	.161	.138	.113	.051	.353	.156	.259	.057	.183	.140	.393
	Sig. (2-tailed)	.876	.645	.013	.462	.010	1.000	.181	.313	.882		.347	.421	.514	.767	.035	.363	.126	.742	.286	.416	.018
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X11	Pearson Correlation	.182	.007	.462	.158	-.055	.268	.044	.014	.262	.161	1	.334	-.140	.077	.265	.463	.393	.355	.422	.443	.534

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

	Sig. (2-tailed)	.289	.969	.005	.357	.749	.114	.798	.934	.123	.347		.047	.414	.657	.119	.004	.018	.034	.010	.007	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X12	Pearson Correlation	.021	.215	.041	.132	.342	.094	.126	.060	.094	.138	.334	1	.130	.000	.495**	.539**	.412	.216	.370	.433**	.505**
	Sig. (2-tailed)	.903	.208	.812	.442	.041	.587	.465	.727	.587	.421	.047		.449	1.000	.002	.001	.013	.207	.026	.008	.002
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X13	Pearson Correlation	-.007	.085	.157	.265	.057	.261	.150	.373	.254	.113	-.140	.130	1	.377	.126	.305	.336	.523**	.033	.318	.462**
	Sig. (2-tailed)	.966	.624	.360	.118	.740	.124	.383	.025	.134	.514	.414	.449		.023	.465	.071	.045	.001	.847	.059	.005
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X14	Pearson Correlation	.211	.000	.164	.055	.089	.272	.132	.376	.134	.051	.077	.000	.377	1	-.140	.226	.104	.482**	.060	.156	.386
	Sig. (2-tailed)	.217	1.000	.340	.750	.607	.108	.442	.024	.437	.767	.657	1.000	.023		.417	.185	.546	.003	.730	.363	.020
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X15	Pearson Correlation	.221	.497**	.440**	.254	.424**	.000	.226	.200	.275	.353	.265	.495**	.126	-.140	1	.546**	.570**	.228	.507**	.389**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.196	.002	.007	.136	.010	1.000	.185	.243	.104	.035	.119	.002	.465	.417		.001	.000	.181	.002	.019	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X16	Pearson Correlation	.103	.128	.515**	.012	.099	.352	.316	.278	.375	.156	.463**	.539**	.305	.226	.546**	1	.437**	.559**	.584**	.622**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.549	.458	.001	.943	.568	.035	.060	.101	.024	.363	.004	.001	.071	.185	.001		.008	.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X17	Pearson Correlation	.265	.231	.366	.329	.267	.263	.203	.150	.194	.259	.393	.412	.336	.104	.570**	.437**	1	.573**	.444**	.463**	.720**

	Sig. (2-tailed)	.118	.175	.028	.050	.115	.121	.234	.382	.257	.126	.018	.013	.045	.546	.000	.008		.000	.007	.004	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X18	Pearson Correlation	-.026	-.137	.435	.143	-.060	.318	.114	.288	.244	.057	.355	.216	.523	.482	.228	.559	.573	1	.262	.528	.639
	Sig. (2-tailed)	.880	.426	.008	.406	.727	.059	.507	.088	.152	.742	.034	.207	.001	.003	.181	.000	.000		.123	.001	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X19	Pearson Correlation	.167	.179	.191	-.082	.163	-.023	.131	-.082	.604	.183	.422	.370	.033	.060	.507	.584	.444	.262	1	.486	.614
	Sig. (2-tailed)	.329	.298	.264	.634	.343	.893	.446	.634	.000	.286	.010	.026	.847	.730	.002	.000	.007	.123		.003	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X20	Pearson Correlation	-.046	.093	.337	.358	.079	.223	.209	.085	.327	.140	.443	.433	.318	.156	.389	.622	.463	.528	.486	1	.675
	Sig. (2-tailed)	.791	.590	.044	.032	.648	.191	.221	.623	.051	.416	.007	.008	.059	.363	.019	.000	.004	.001	.003		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.340	.370	.611	.349	.362	.384	.372	.388	.451	.393	.534	.505	.462	.386	.687	.781	.720	.639	.614	.675	1
	Sig. (2-tailed)	.042	.026	.000	.037	.030	.021	.026	.019	.006	.018	.001	.002	.005	.020	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																						

Lampiran 9

Output Uji Reliabilitas Kemampuan Berpikir Kritis

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	12.47	15.628	.447	.768
Y2	12.25	16.536	.326	.777
Y3	12.36	16.352	.294	.778
Y4	12.53	15.685	.417	.770
Y5	12.53	15.171	.556	.761
Y6	12.31	16.561	.265	.780
Y7	12.44	16.425	.241	.782
Y8	12.53	15.399	.494	.765
Y9	12.44	16.140	.317	.777
Y10	12.53	15.513	.463	.767
Y11	12.58	16.364	.236	.782
Y12	12.47	16.428	.234	.782
Y13	12.44	16.425	.241	.782
Y14	12.58	15.621	.427	.769
Y15	12.44	15.911	.380	.773
Y16	12.53	15.799	.387	.772
Y17	12.42	16.421	.250	.781
Y18	12.44	16.368	.256	.781
Y19	12.33	16.514	.261	.780
Y20	12.47	15.799	.400	.771

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.784	20

Lampiran 10

Output Uji Reliabilitas PBL Berbantuan Aplikasi Quizizz (X)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	75.39	49.730	.284	.838
X02	75.44	49.511	.314	.837
X03	75.53	45.628	.539	.827
X04	75.31	49.190	.277	.838
X05	75.50	48.543	.274	.839
X06	75.81	47.933	.285	.839
X07	75.28	49.406	.314	.837
X08	75.42	49.564	.338	.836
X09	75.53	46.542	.340	.838
X10	75.22	48.635	.319	.836
X11	75.56	46.140	.447	.831
X12	75.19	48.218	.449	.832
X13	75.44	47.340	.375	.834
X14	75.47	47.399	.269	.842
X15	76.06	41.997	.591	.823
X16	75.83	44.486	.740	.818
X17	75.61	45.902	.676	.823
X18	75.69	44.733	.563	.825
X19	75.36	43.609	.512	.828
X20	75.33	46.286	.626	.825

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.840	20

Lampiran 11

Output Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal

Statistics																					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20
N	Valid	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.64	.86	.75	.58	.58	.81	.67	.58	.67	.58	.53	.64	.67	.53	.67	.58	.69	.67	.78	.64

No. Butir Pertanyaan	Nilai Uji Kesukaran	Keterangan
Soal 1	0.64	Sedang
Soal 2	0.86	Sangat Mudah
Soal 3	0.75	Mudah
Soal 4	0.58	Sedang
Soal 5	0.58	Sedang
Soal 6	0.81	Mudah
Soal 7	0.67	Sedang
Soal 8	0.58	Sedang
Soal 9	0.67	Sedang
Soal 10	0.58	Sedang
Soal 11	0.53	Sedang
Soal 12	0.64	Sedang
Soal 13	0.67	Sedang
Soal 14	0.53	Sedang
Soal 15	0.67	Sedang
Soal 16	0.58	Sedang
Soal 17	0.69	Sedang
Soal 18	0.67	Sedang
Soal 19	0.78	Mudah
Soal 20	0.64	Sedang

Lampiran 12



Output Uji Daya Beda

No. Butir Pertanyaan	Nilai R_{Tabel}	Nilai R_{Hitung}	Keterangan
Soal 1	0.329	0.538	Baik
Soal 2	0.329	0.399	Baik
Soal 3	0.329	0.388	Cukup
Soal 4	0.329	0.513	Baik
Soal 5	0.329	0.636	Baik
Soal 6	0.329	0.353	Cukup
Soal 7	0.329	0.347	Cukup
Soal 8	0.329	0.581	Baik
Soal 9	0.329	0.418	Baik
Soal 10	0.329	0.554	Baik
Soal 11	0.329	0.348	Cukup
Soal 12	0.329	0.342	Cukup
Soal 13	0.329	0.347	Cukup
Soal 14	0.329	0.523	Baik
Soal 15	0.329	0.475	Baik
Soal 16	0.329	0.486	Baik
Soal 17	0.329	0.353	Cukup
Soal 18	0.329	0.361	Cukup
Soal 19	0.329	0.354	Cukup
Soal 20	0.329	0.496	Baik

Lampiran 13

Rekapitulasi Hasil Angket Penerapan *Problem Based Learning* Berbantuan Aplikasi Quizizz

No.	Nama	Kelas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
1	Aditia Satrio Wibowo	X AK	4	3	3	5	2	5	4	4	3	3	5	4	4	5	1	3	4	5	3	4	74
2	Afiska Maya Juwita	X AK	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	81
3	Arista Dwi Putri	X AK	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79
4	Armindita Manda Syamara	X AK	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	87
5	Aurelia Anastasya	X AK	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	77
6	Ayu Surya Ningrum	X AK	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	4	4	78
7	Christian Tata Pradita	X AK	4	4	3	4	5	3	4	3	2	4	5	5	1	2	4	3	4	2	5	4	71
8	Citra Mayangsari	X AK	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
9	Della Zazkia Shashabilla	X AK	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	69
10	Deswinta Alhayyudiaz	X AK	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	81
11	Devi Rahayu Ningrum	X AK	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	88
12	Dewi Ayu Wulandari	X AK	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	91
13	Dialova Auliyen	X AK	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	83
14	Elsa Dwi Valentina	X AK	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	84
15	Fira Dwi Adinda Putri	X AK	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	90
16	Fresha Keyla Sevantina	X AK	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	81
17	Ingke Felisia Huang	X AK	4	4	4	5	5	4	4	4	1	5	3	4	4	4	3	2	4	3	1	3	71
18	Karina Sagita	X AK	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	87
19	Karina Sutaningrum	X AK	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	83
20	Krima Dewi	X AK	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	87
21	Luna Syera Amelia	X AK	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	80
22	Maya Aulia Hermawati	X AK	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	73
23	Meylia Putri Arimbi	X AK	4	4	4	5	5	4	5	5	2	5	3	4	4	5	2	3	3	3	1	4	75
24	Moh. Dheista Putra Pratama	X AK	5	5	3	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	2	4	3	4	2	5	4	80
25	Nayla Erika Putri	X AK	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	3	5	1	3	3	3	5	3	71
26	Nazwa Qismalia Bilbina	X AK	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	72
27	Putra Sukmana	X AK	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	4	68
28	Qorin Dia Kamilia	X AK	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	5	3	3	4	4	5	4	79
29	Raisya Rachel	X AK	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	88
30	Rima Intan Mardiana	X AK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
31	Rivaldo Dimas Prasetyo	X AK	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	4	65
32	Vivian Agustina	X AK	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
33	Wayan Juwita Widya.S	X AK	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	5	5	5	3	4	4	5	5	5	83
34	Yesika Ayu Soviyana	X AK	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	89
35	Yuanita Eki Juliancy	X AK	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	86
36	Yusuf Hadian	X AK	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	65

Lampiran 14



Rekapitulasi Hasil Uji Coba Soal Tes

No.	Nama	Kelas	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	TOTAL
1	Aditia Satrio Wibowo	X AK	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	10
2	Afriska Maya Juwita	X AK	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	10
3	Arista Dwi Putri	X AK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	18
4	Armindita Manda Syamara	X AK	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	9
5	Aurelia Anastasya	X AK	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	11
6	Ayu Surya Ningrum	X AK	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	9
7	Christian Tata Pradita	X AK	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	8
8	Citra Mayangsari	X AK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	17
9	Delia Zazkia Shashabilla	X AK	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
10	Deswinta Alharyudiaz	X AK	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	8
11	Devi Rahayu Ningrum	X AK	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	9
12	Dewi Ayu Wulandari	X AK	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	9
13	Dialova Auliyen	X AK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	18
14	Elsa Dwi Valentina	X AK	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	11
15	Fira Dwi Adinda Putri	X AK	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	9
16	Fresha Keyla Sevantina	X AK	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	9
17	Ingke Felsia Huang	X AK	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	9
18	Karina Sagita	X AK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
19	Karina Sutaningrum	X AK	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	9
20	Krima Dewi	X AK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
21	Luna Syera Amelia	X AK	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
22	Maya Aulia Hermawati	X AK	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	8
23	Meylia Putri Arimbi	X AK	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	10
24	Moh. Dheista Putra Pratama	X AK	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
25	Nayla Erika Putri	X AK	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	10
26	Nazwa Qismalia Bilbina	X AK	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
27	Putra Sukmana	X AK	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
28	Qorin Dia Kamila	X AK	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	9
29	Raisya Rachel	X AK	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
30	Rina Intan Mardiana	X AK	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
31	Rivaldo Dimas Prasetyo	X AK	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
32	Vivian Agustina	X AK	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
33	Wayan Juwita Widya.S	X AK	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14
34	Yesika Ayu Soviyana	X AK	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
35	Yuanita Eki Julancy	X AK	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
36	Yusuf Hadian	X AK	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	10

Lampiran 15

Output Uji Regresi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.621 ^a	.386	.368	6.871
a. Predictors: (Constant), PBL				

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	101.299	7.699		13.157	.000
	PBL	-.443	.096	-.621	-4.622	.000
a. Dependent Variable: Berpikir_Kritis						

Lampiran 16



Surat Izin Penelitian
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4369/In.20/3.a/PP.009/10/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK 17 AGUSTUS 1945
 CLURING JL. KARANGREJO 10
 CLURING BANYUWANGI

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191171
 Nama : YUSNITA WULANDARI
 Semester : Semester sembilan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Penerapan Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Aplikasi Quizizz Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKS 17 Agustus 1945 Cluring Kabupaten Banyuwangi selama 14 (empat belas) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Dwi Mujihariyanto, S.E

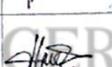
Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 29 Oktober 2023
 Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

Lampiran 17

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Deskripsi Penelitian	Informan	Paraf
1	30 Oktober 2023	Silaturahmi dan meminta izin untuk melakukan penelitian	Dwi Mujihariyanto	
2	30 Oktober 2023	Menyerahkan surat penelitian	Dwi Mujihariyanto	
3	05 November 2023	ACC surat penelitian	Dwi Mujihariyanto	
4	06 November 2023	Penyerahan angket dan soal tes	Irfan Apandi	
5	06 November 2023	Melakukan penelitian terkait model pembelajaran PBL berbantuan aplikasi quizizz di kelas X AK	Irfan Apandi	
6	06 November 2023	Meminta data-data terkait penelitian	Irfan Apandi	
7	07 November 2023	Menghitung hasil Angket dan soal tes	Tusnita wulan dari	
8	23 November 2023	Meminta surat pernyataan selesai penelitian	Puji Dwi Astutik	

Banyuwangi, 23 November 2023

Kepala Sekolah



Dwi Mujihariyanto, S.E.

Lampiran 18



PERKUMPULAN GEMA PENDIDIKAN NASIONAL 17 AGUSTUS 1945 BANYUWANGI
SMK 17 AGUSTUS 1945 CLURING
 Jalan Karangrejo No 10 Cluring | Telp. (0333) 396271 | Fax. (0333) 394412
 Email. smk_17_cluring@yahoo.co.id | www.smk17cluring.sch.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 109/KS/KUR/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DWI MUJIHARIYANTO, S.E.**
 NIPP : 17845.10.01013
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : SMK 17 Agustus 1945 Cluring

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **YUSNITA WULANDARI**
 NIM : 20191171
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Jember

Telah selesai melakukan penelitian di SMK 17 Agustus 1945 Cluring pada bulan November Tahun 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 25 November 2023
 Kepala Sekolah

DWI MUJIHARIYANTO, S.E.
 NIPP. 17845.10.01013

Lampiran 19

**BIODATA PENULIS****DATA PRIBADI**

Nama	: Yusnita Wulandari
Tempat, Tanggal Lahir	: Banyuwangi, 21 Agustus 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kebangsaan	: Indonesia
Alamat	: Dusun Wringinpitu RT.01/RW.05, Desa Plampangrejo, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi
No. Handphone	: 085257942667
Email	: yusnitawulan9@gmail.com
Program Studi	: Pendidikan gama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Kegurua
Universitas	: Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

PENDIDIKAN

TK Khodijah	: 2002-2006
SDN 2 Plampangrejo	: 2006-2012
MTs Miftahul Muhtadiin	: 2012-2015
SMA Al-Hikmah Muncar	: 2015-2018
S1 UIN KHAS Jember	: 2019-2024